

**ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR
DAERAH UNTUK MENARIK MINAT PEMBACA
DI BATAM POS DAN TRIBUN BATAM**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh:

Gentara Putra

13321044

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2018**

SKRIPSI
ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR
DAERAH UNTUK MENARIK MINAT PEMBACA
DI BATAM POS DAN TRIBUN BATAM

Disusun oleh

Gentara Putra

13321044

Telah disetujui Dosen Pembimbing Skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di
hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal:

Dosen Pembimbing Skripsi,

Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos., MA.

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR DAERAH
UNTUK MENARIK MINAT PEMBACA
DI BATAM POS DAN TRIBUN BATAM**

Disusun Oleh:

Gentara Putra

13321044

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 28 Mei 2018

Dewan Penguji

1. Ketua : **Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos., MA**
NIDN. 0520058402



2. Anggota : **Ida Nuraini Dewi K.N., S.I.Kom., M.A**
NIDN. 0523098701



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Indonesia



Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA.

NIDN. 0516087901

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gentara Putra
No. Mahasiswa : 13321044
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Daerah untuk Menarik Minat Pembaca di Batam Pos dan Tribun Batam

Melalui surat pernyataan ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 28 Juni 2018
Yang Menyatakan



Gentara Putra

MOTTO

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan (Al-Mujadillah: 11)

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya ini kepada kedua orang tua penulis

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR DAERAH UNTUK MENARIK MINAT PEMBACA DI BATAM POS DAN TRIBUN BATAM” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Strata 1 (S-1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas petunjuk dan bimbingan yang telah penulis terima selama melakukan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin untuk keperluan penelitian penulis.
2. Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis, terimakasih telah memberikan semangat dan doa restu baik moril maupun materiil.
4. Teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Etika Akademik.....	iv
Moto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian	7
E.Tinjauan Pustaka	8
1.Penelitian Sebelumnya.....	8
2.Kerangka Teori	11
a. Surat Kabar Lokal	11
b.Teknis Manajemen Media.....	13
c.Manajemen Redaksional Media Cetak.....	15
F.Metode Penelitian	30
1.Paradigma dan Pendekatan Penelitian	30
2.Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3Teknik Pengumpulan Data.....	30
4.Narasumber Penelitian	32

5. Teknik Analisis Data.....	32
------------------------------	----

BAB II PROFIL BERITAGAR.ID

A. Batam Pos.....	34
1. Sejarah Batam Pos	34
2. Alamat Redaksi Batam Pos	35
3. Visi Misi dan Sikap Operasional	35
4. Manajemen dan Organisasi	36
B. Tribun Batam.....	37
1. Sejarah Tribun Batam.....	37
2. Alamat Redaksi	38
3. Visi Misi	38
4. Struktur Organisasi Tim Redaksi Tribun Batam	39

BAB III HASIL PENELITIAN BATAM POS DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Batam Pos	40
B. Faktor Penghambat Proses Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Batam Pos	74
C. Pembahasan	75

BAB IV HASIL PENELITIAN TRIBUN BATAM DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Tribun Batam	89
B. Faktor Penghambat Proses Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Tribun Batam	108

C. Pembahasan	109
---------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
---------------------	-----

B. Keterbatasan Penelitian	125
----------------------------------	-----

C. Saran	125
----------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Contoh Berita yang menjadi <i>Headline</i> di Batam Pos	48
Gambar 3.2 Halaman Pro Bisnis di Batam Pos	51
Gambar 3.3 Halaman Metropolis di Batam Pos	52
Gambar 3.4 Penulisan Judul Berita di Batam Pos	59
Gambar 3.5 Contoh Berita di Harian Batam Pos	63
Gambar 4.1 <i>Headline News</i> Tribun Batam	95
Gambar 4.2 <i>Headline News</i> Tribun Batam	95
Gambar 4.3 Pencantuman Foto di Halaman Tribun Batam	103
Gambar 4.4 Pencantuman Foto di Halaman Tribun Batam	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Narasumber Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Analisis SWOT Manajemen Redaksional Batam Pos dalam Menarik Minat Pembaca.....	85
Tabel 4.1 Data Narasumber Penelitian.....	89
Tabel 4.2 Analisis SWOT Manajemen Redaksional Tribun Batam dalam Menarik Minat Pembaca.....	117
Tabel 4.3 Perbandingan Manajemen Redaksional Batam Pos dan Tribun Jogja dalam Menarik Minat Pembaca	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media cetak seperti koran adalah media penyampai informasi yang masih banyak dibaca. Media lain seperti televisi, radio dan media online yang kian berkembang tidak menyurutkan laju koran untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan media koran terhambat dengan adanya media lain tersebut. Media tersebut dapat memberikan informasi dengan cepat dan *up to date*. Media cetak koran pada saat ini masih terus tumbuh dikarenakan media konvensional masih dianggap mempunyai kelebihan karena kebiasaan dari masyarakat pada pagi hari membaca koran dan hal tersebut masih berlangsung sampai dengan saat ini (www.research.marketing.co.id, akses 17 Maret 2018)

Bisnis surat kabar khususnya pada saat ini mengalami pasang surut. Menurut AC Nielsen, prosentase penurunan pembaca media cetak mengalami penurunan sebesar 40%. Penurunan itu, dikarenakan banyaknya media massa *online* yang menyajikan berita lebih cepat dibandingkan media cetak. Hasil survey Nielsen menunjukkan bahwa angka pembaca koran semakin menurun secara signifikan, dari perolehan 28% pada kuartal pertama tahun 2005 menjadi hanya 19% pada kuartal kedua tahun 2009. Penurunan jumlah pembaca tersebut berdampak pada pertumbuhan iklan surat kabar. Data Nielsen menunjukkan belanja iklan surat kabar di Kuartal II 2015 mencapai Rp8,23 triliun. Jumlah ini menunjukkan penurunan 4 persen dibanding Kuartal II 2014 yang mencapai Rp 8,59 triliun. Situasi untuk industri media cetak memang lebih berat dengan adanya migrasi pola baca sebagian masyarakat dari media cetak ke media *online* (internet). Perkembangan internet yang semakin

dalam di kehidupan masyarakat Indonesia membuat keberadaan surat kabar semakin banyak ditinggalkan. Hal ini membuat tiras penjualan surat kabar di Indonesia terus menurun. Data Nielsen menunjukkan tahun 2013 tiras penjualan media cetak mencapai 23.340.175. Jumlah ini menurun 4,48 persen dibandingkan tahun 2012 yang mencapai jumlah 23.341.075 (<http://www.suara.com/bisnis/2015/11/23/145446/inilah-2-penyebab-industri-media-cetak-terpukul>, diakses pada 30 April 2017)

Menurut penelitian SPS di 9 kota besar di Indonesia, pembaca koran (media cetak) pada tahun 2005 mencapai 25%, tetapi mengalami penurunan menjadi sekitar 15% pada tahun 2013 (Sumber: <http://www.eastspring.co.id> diakses tanggal 28 November 2016). Penurunan tersebut dapat terjadi karena peralihan pembaca berita ke media *online*, dimana pembaca mendapatkan keuntungan tidak perlu berlangganan ataupun membeli koran, dan berita yang didapat di media *online* selalu *update* dan pembaca media *online* dapat mendapatkan berita dalam lingkup daerah dan nasional. Seiring dengan berkembangnya media *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, surat kabar yang terbit harian masih dapat mempertahankan eksistensinya untuk menarik minat pembaca sehingga dapat melakukan distribusi setiap harinya. Media online merupakan dampak positif dari adanya perkembangan teknologi digital. Hal ini berdampak pula pada perkembangan media dengan munculnya media *online*. Berkembangnya teknologi informasi ini memberikan pengaruh bagi perkembangan jurnalistik, begitu juga yang terjadi di Indonesia. Hal tersebutlah menjadi tantangan bagi surat kabar pada saat ini.

Persaingan yang begitu ketat pada bisnis surat kabar tidak hanya terjadi pada lingkup nasional saja, akan tetapi juga merambah pada bisnis media cetak lokal. Persaingan antar media cetak lokal mengharuskan bagi media cetak lokal untuk dapat menampilkan berita yang akurat dan informatif kepada masyarakat, apabila tidak maka akan dapat ditinggalkan oleh pembacanya. Surat kabar lokal menampilkan informasi yang bersifat

lokal walaupun ada beberapa informasi yang sifatnya nasional. Pembaca masih tertarik untuk membaca surat kabar lokal dikarenakan konten berita yang ada pada surat kabar lokal bersifat daerah sehingga ruang lingkup lebih kecil sehingga pembaca dapat mengetahui apa yang terjadi di daerahnya dengan membaca surat kabar lokal. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2013) yang menyatakan bahwa manajemen redaksional surat kabar berperan penting dalam menarik minat pembaca yaitu dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang redaksionalnya. Fungsi manajemen tersebut meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Manajemen redaksional yang tepat akan menentukan konten berita yang ditampilkan sehingga berisikan berita yang informatif, lengkap, akurat, tidak memihak dan berimbang.

Konten berita tidak dipungkiri merupakan faktor yang mempengaruhi pembaca untuk tertarik membaca surat kabar. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari halaman depan (*headline news*). Penulisan halaman depan dengan judul yang menarik dilengkapi dengan gambar yang mendukung secara langsung dapat mempengaruhi psikologis dari pembaca untuk tertarik membaca secara lebih lengkap berita yang ditulis tersebut. Selain itu rubrik tetap dari surat kabar tersebut yang selalu disajikan setiap harinya yang mempunyai ciri khas dari segi penulisan berita, gaya bahasa dan kelengkapan sumber informasi berdampak pada kelayakan dari pembaca untuk terus mengikuti rubrik tersebut setiap harinya. Rubrik pada surat kabar diantaranya adalah olah raga, cerita bersambung, liputan berita daerah, liputan berita lingkup nasional dan internasional, olah raga dll. Oleh karena itu untuk membuat rubrik pada surat kabar berkualitas dan konten yang informatif diperlukan manajemen redaksional yang baik (Rohmawati, 2013: 24).

Manajemen dapat dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Kusumaningrat, 2014: 32). Manajemen redaksional penting dilaksanakan pada sebuah perusahaan berita tujuannya

adalah agar dapat menyajikan berita yang akurat dan informatif di tengah era media *online* pada saat ini. Jika tidak dikhawatirkan maka surat kabar akan tergeser dengan berita *online*.

Pada pembuatan suatu berita maka redaksi perlu melakukan tahapan-tahapan mulai dari proses peliputan berita, penulisan berita, editing berita sampai berita tersebut dapat sampai kepada pembaca. Proses tersebut merupakan tahapan dalam manajemen redaksional. Pada pengelolaan surat kabar maka perlu ada proses mulai dari persiapan berita sampai dengan penerbitan berita. Hal ini menjadi tanggungjawab dari bagian redaksi dan anggota redaksi yang sudah mempunyai tugas bagiannya masing-masing (Fazrsyansyah, 2014: 3)

Pentingnya manajemen redaksi dapat dikaitkan dengan fungsi dari pada manajemen itu sendiri, yaitu: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Masing-masing fungsi tersebut mempunyai cara kerja masing-masing untuk mendukung proses kerja redaksi (Kusumaningrat, 2014: 24). Manajemen redaksi surat kabar mempunyai fungsi utama yaitu agar informasi yang diterima oleh pembaca dapat berkualitas dan akurat. Manajemen redaksi menjadi hal yang penting karena dilaksanakan mulai dari pencarian berita, penulisan berita sampai dengan berita tersebut siap untuk diedarkan kepada pembacanya (repository.uinjkt.ac.id, akses 17 Maret 2018)

Penulis dalam penelitian ini, tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan manajemen redaksional surat kabar lokal di Batam Pos dan Tribun Batam. Media massa lokal merupakan media massa yang beritanya menyajikan informasi daerah dan disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat daerah tersebut. Pada saat ini media massa lokal mempunyai arti penting selain penyampai informasi lokal, juga untuk meningkatkan perekonomian dengan pertumbuhan iklan (es.scribd.com, akses 17 Maret 2018). Media massa lokal juga berfungsi sebagai pengawas jalannya pemerintahan yang ada di daerah dan berperan dalam mengusung nilai-nilai lokal pada setiap pemberitaannya.

Batam Pos dan Tribun Batam merupakan surat kabar harian yang beredar di wilayah Batam dan sekitarnya. Batam Pos merupakan surat kabar harian lokal yang terbit di wilayah Batam dan kepulauan Kepri. Batam Pos terbit setiap harinya sebanyak 67.000 eksemplar. Hasil survei Nielsen Media Research pada tahun 2007 menunjukkan bahwa Batam Pos merupakan koran dengan pembaca terbanyak atau oplah terbesar di Kepulauan Riau. Selanjutnya survei yang dilakukan Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) dan Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) yang dirilis 19 Agustus 2009 di Jakarta menunjukkan hasil bahwa harian Pagi *Batam Pos* dinobatkan menjadi koran nomor satu dan paling sering dibaca di Provinsi Kepulauan Riau. Hasil survei tersebut masih bertahan sampai dengan saat ini. (Sumber: <http://thesocratesmedia.co/batam-pos-yang-terbaik-koran-nomor-1-di-kepri/> diakses tanggal 28 November 2016)

Tribun Batam termasuk dalam grup Kompas Gramedia. Harian Tribun tersebar di berbagai wilayah di Indonesia termasuk Batam. Tribun Batam merupakan jaringan harian media cetak lokal yang tersebar di wilayah Indonesia. Tribun Batam memfokuskan pada pemberitaan di wilayah Batam, Kepulauan Riau dan sekitarnya. Tribun Batam merupakan harian lokal yang tergolong baru di wilayah Batam dibandingkan dengan media lokal lainnya. Tribun Batam mempunyai oplah sebanyak 53.050 eksemplar untuk setiap harinya (Sumber: <http://agency-iklan.com/tag/koran-tribun-batam/> diakses tanggal 28 November 2016). Berbagai upaya yang dilakukan oleh Tribun Batam untuk menarik minat pembaca diantaranya adalah harga yang ditawarkan kepada masyarakat untuk berlangganan Tribun Batam lebih rendah dan harga eceran juga lebih rendah dibandingkan dengan media cetak lainnya.

Tribun Batam masih dianggap pemain baru dalam industri media lokal khususnya di Batam, Kepulauan Riau. Akan tetapi pihak redaksi mampu untuk menerapkan sistem manajemen yang mampu untuk melihat peluang sehingga mampu bertahan sampai pada saat ini. Hal tersebut dapat dilihat

dari SDM yang merupakan pemain baru akan tetapi mampu untuk menghasilkan ide kreatif dalam pemberitaannya, diantaranya adalah *layout* yang menarik dengan tulisan yang besar dan berwarna sehingga mudah dibaca dan menarik minat pembaca dengan judul *headline* yang menarik.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada dua surat kabar yang sudah cukup besar di Indonesia. Pemilihan ini didasarkan pada kedua surat kabar baik Batam Pos dan Tribun Batam sama-sama merupakan media cetak yang berjaringan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan manajemen redaksionalnya mengacu pada ketentuan yang telah diatur oleh pusat. Hal ini menarik diteliti dimana surat kabar lokal yang mengacu pada ketentuan pusat akan tetapi dapat berkreasi sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing baik dari segi konten berita yang disajikan maupun pelaksanaan dari manajemen yang dilaksanakannya.

Batam Pos merupakan jaringan dari Jawa Pos, seperti diketahui bahwa Jawa Pos Grup memiliki jaringan koran lokal yang cukup baik dengan menguasai pasar pembaca. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2017) dapat diketahui bahwa Grup Jawa Pos pada tahun 2014 menguasai pangsa pasar pembaca koran di Surabaya dan sekitarnya sebesar 83,8%, sementara Grup Kompas Gramedia hanya 13,4% dan Surabaya Post yang notabene adalah surat kabar lokal hanya 1% saja dalam menguasai pangsa pasar pembaca. Sementara itu di wilayah Jakarta, Grup Jawa Pos pada tahun 2014 menguasai pangsa pasar pembaca sebesar 12,2% masih jauh dibandingkan dengan Grup Kompas Gramedia yang menguasai pangsa pasar pembaca sebanyak 48,7%. Begitu juga Tribun Batam merupakan surat kabar jaringan dari Tribun Group yang sudah memiliki jaringan surat kabar lokal di berbagai daerah di Indonesia, akan tetapi keberadaan dari surat kabar lokal daerah jaringan grup Tribun ini masih tergolong baru dibandingkan surat kabar lokal lainnya dengan sistem berjaringan.

Penulis dalam penelitian ini, melihat bagaimana manajemen redaksional yang dilakukan oleh Batam Pos dan Tribun Batam. Apakah

manajemen redaksional yang diterapkan oleh Batam Pos dan Tribun Batam mampu untuk mencapai tujuan untuk menarik minat pembaca di tengah keberadaan media *online*. Hal inilah mengapa kemudian manajemen redaksional menjadi penting untuk dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan untuk menyajikan berita yang menarik pembaca maka mulai dari proses perencanaan berita sampai kepada tahap penulisan berita hendaknya memperhatikan ketentuan media massa yang bersangkutan dan aturan jurnalistik. Berita yang telah disajikan juga dapat dievaluasi untuk melihat apakah berita yang ditulis memberikan dampak yang positif atau negatif bagi media cetak tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen redaksional dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam?
2. Apa saja faktor penghambat dalam proses manajemen dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis manajemen redaksional dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dalam proses manajemen dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen redaksional pada surat kabar daerah

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Batam Pos dan Tribun Batam untuk meningkatkan manajemen redaksionalnya dalam menarik minat pembaca

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan hasil penelusuran penulis dapat diketahui bahwa terdapat beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Nurani Putri Habibi (2010) dengan judul “Manajemen Redaksi Harian Republika dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Cetak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Republika adalah media cetak yang mempunyai karakteristik berbeda dari koran lain. Perbedaan karakteristik tersebut meliputi Republika adalah koran pertama sebagai penyeimbang dan memberikan aspirasi bagi umat Islam. Tujuannya adalah untuk menjadi penyeimbang dan aspirasi umat Islam. Republika merupakan koran pertama yang mengusung koran Islam dan tegas pada komunitas Muslim di Indonesia. Pada saat ini pun setelah Republika ada beberapa media cetak koran yang bernaifaskan Islam. Karakteristik utama yang membawa aspirasi umat Islam adalah setiap berita atau issue yang dimuat, Republika akan melihat dari segi pandang nilai keislaman. Kiat dari media cetak Republika menghadapi persaingan adalah dengan menetapkan moto ‘semakin cepat atau pagi semakin menang yang artinya adalah semakin cepat berita yang disampaikan kepada masyarakat, maka banyak pula pembaca yang membeli dan membaca Republika.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh M. Irfan Fazrsyansyah dkk (2014) dengan judul “Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen

Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tahap perencanaan pada bidang redaksional Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon telah dilakukan dengan baik, terlihat dari dilaksanakannya rapat perencanaan liputan atau rapat redaksi. (2) Tahap pengorganisasian manajemen redaksional Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon membentuk struktur organisasi dan ditetapkan tugas masing-masing struktur organisasi tersebut. (3) Tahap penggerakan adalah tahapan dimana proses pengelolaan materi pemberitaan mulai dari proses peliputan, penulisan, sampai penyuntingan naskah berita. (4) Tahap pengawasan dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada wartawan saat naskah berita diedit oleh redaktur, jika masih ada kekurangan data maka wartawan akan diberikan pengarahan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Maryanto dan Rummyeni (2014) dengan judul “Manajemen Redaksional Surat Kabar Harian Umum Haluan Riau dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tahap perencanaan pada redaksional di Haluan Riau adalah dengan penyusunan rencana kegiatan yang meliputi perencanaan isi, desain, biaya, waktu, dan sarana. Hal ini berdampak pada proses pengelolaan pemberitaan; (2) Tahap pengorganisasian dilakukan dengan pembagian kerja dan pendelegasian tanggung jawab setiap anggota redaksi, baik oleh wartawan, koresponden maupun redaktur, yang diberikan *job desk* masing-masing; (3) Penggerakan (*actuating*) dilakukan dengan memperhatikan perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditetapkan sebelumnya dimana masing-masing melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan jabatan yang diembannya; (4) *Controlling* (pengawasan) berjalan beriringan pada setiap kegiatan. Pengawasan perencanaan dilakukan pada setiap rapat redaksi. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan bentuk pengawasan untuk memastikan anggota melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan *job desk* yang dimilikinya.

d. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Emanuel Bambang Kurniatmoko (2016) dengan judul “Strategi Manajemen Redaksional Dalam Proses Pembuatan Berita Lokal (Studi di Harian Pagi Tribun Jogja)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan dilakukan oleh pemimpin redaksi, wartawan dalam hal pemilihan berita untuk setiap edisinya. Perencanaan berita dilakukan melalui rapat redaksi pada sore hari dan komunikasi melalui aplikasi *Whats App*; 2) Tahap pengorganisasian dilakukan pembagian tugas. Pembagian tugas tersebut ditujukan untuk memberikan masing-masing pekerja tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing. Dalam bidang redaksional yang berperan adalah pemimpin redaksi, reporter dan editor; 3) Tahap penggerakan, pemimpin redaksi Harian Pagi Tribun Jogja memberikan pengarahan kepada karyawannya. Pengarahan tersebut dilaksanakan melalui aktivitas komunikasi; 4) Dalam kegiatan di bidang redaksional Harian Pagi Tribun Jogja mendapatkan pengawasan yang ketat. Hal tersebut dilaksanakan agar kegiatan redaksional dapat berjalan dan tepat pada waktunya. Pengawasan berupa pemberian *reward* dan *punishment*, serta penilaian dengan indeks KPI (*Key Performance Indicator*) kepada karyawan.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian dengan tema manajemen redaksional pada media cetak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis fokus pada manajemen redaksional pada surat kabar lokal dalam mempertahankan minat pembaca di era media *online* pada Batam Pos dan Tribun Batam, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini asli milik penulis.

2. Kerangka Teori

a. Surat Kabar Lokal

Dari teori media lokal disebutkan bahwa berdasarkan ruang lingkungannya, Ashadi Siregar dalam makalah pada Seminar Nasional *Being Local in National Context: Understanding Local Media and Its Struggle* di Universitas Kristen Petra, Surabaya 14 Oktober 2002 membagi media ke dalam tiga wilayah, yaitu nasional, regional, dan lokal. Karakteristik media massa lokal yaitu sebagai berikut:

- 1) Dikelola oleh organisasi yang berasal dari masyarakat setempat
- 2) Mengacu dan menyesuaikan diri pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat. Berita yang disajikan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Peran media lokal sendiri jelas untuk mengkampanyekan kebutuhan dan kepentingan masyarakat seperti tentang ekonomi, politik, sosial, dan budaya setempat. Akan menjadi tidak penting ketika media lokal lebih banyak memberitakan peristiwa atau kejadian yang bukan menjadi kepentingan masyarakat setempat.
- 3) Mementingkan berita mengenai peristiwa, kegiatan, masalah, dan personalia masyarakat setempat. Tertutupnya atau terbatasnya orientasi pemberitaan menjadikan media lokal dominan menyajikan berita-berita yang berada di wilayahnya (lokal). Hal ini menimbulkan kedekatan dan kepercayaan masyarakat terhadap koran lokal yang menyajikan isu-isu lokal.
- 4) Khalayak media massa lokal adalah masyarakat yang berada satu wilayah dengan wilayah pengelolaan media tersebut. Karena sifatnya yang lokal, maka khalayak media massa lokal hanya terbatas pada satu wilayah.
- 5) Khalayak media massa lokal biasanya terdiri dari masyarakat yang kurang bervariasi secara struktur dan strata sosial karena berada di wilayah yang terbilang lebih sempit dan sama jika dibandingkan karakteristik khalayak media massa nasional (Rachelita, 2014: 3).

Media lokal memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang ada di wilayah edarnya. Kondisi masyarakat dimana media tersebut berada adalah beragam, hal ini mengingat media lokal hadir dengan mengusung adanya perbedaan dan keberagaman budaya yang ada. Media lokal yang ada di daerah diberikan kewenangan desentralisasi dan otonomi daerah untuk mengusung aspirasi masyarakat melalui pembentukan media lokal di setiap daerah.

Jack Snyder (2003, sebagaimana dikutip Tim LSPP, dalam Yusuf, 2011: 301) melihat peran positif yang dapat dimainkan media lokal, seperti sebagai pendidik, pengidentifikasi masalah, penyedia forum, dan penguat (*revitalitator*) sosiokultural bagi komunitasnya. Robert Dahl (seperti dirujuk Oetama, dalam Yusuf, 2011: 301) menyebut peran media yang bebas sebagai “*the availability of alternative and independent sources of information*”. Peran utama ini bersinergi dengan prinsip-prinsip *good local governance* seperti partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas di tingkat lokal. Partisipasi berarti adanya peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan. Transparansi didasarkan pada adanya mekanisme penjaminan akses umum bagi pengambilan keputusan. Sedangkan akuntabilitas menyatakan seberapa besar efektifitas pengaruh dari pihak yang diperintah (objek) terhadap pihak pemerintah (subjek).

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang dikelola, terbit atau bersiaran (beroperasi) di daerah. Artinya, pusat aktivitasnya berlokasi di daerah tertentu dan mayoritas berita yang dimuat adalah berita mengenai daerah tersebut karena aspek kedekatan (*proximity*) (Gazali dalam Widodo, 2011: 233). Menurut Gazali dalam Widodo (2011: 233), media yang dikelola dan beroperasi di daerah maka berita yang disampaikan memuat berita lokal daerah dengan mengedepankan aspek kedekatan daerah (*proximity*). Pada sisi distribusi peredaran surat kabar lokal hanya untuk daerah tersebut, sedangkan pembaca yang di luar kota jika menghendaki dapat berlangganan. Hal ini berbeda dengan surat kabar skala nasional seperti Jawa Pos yang terbit di ibu kota provinsi yang kemudian

disebarluaskan ke daerah lain yang masih terjangkau bahkan di seluruh Indonesia. Pada media cetak lokal berita yang disajikan terbatas dan lebih menonjolkan peristiwa yang ada di daerah.

Menurut Siregar (dalam Yusuf, 2011: 304) dapat diketahui bahwa koran yang merajai dan terbit di daerah seperti *Suara Merdeka*, *Kedaulatan Rakyat*, *Pikiran Rakyat*, dan *Bali Post* merupakan koran yang menyajikan berita daerah. Pada tahun 1980-an hingga akhir 1990-an, koran-koran tersebut tidak terlalu senang disebut koran daerah. Media cetak tersebut bangga disebut sebagai koran nasional yang terbit di daerah. Pengertian dari koran daerah dapat menurunkan image yang dimiliki dimana koran daerah memiliki distribusi yang terbatas dilihat dari sirkulasi berita. Dilihat dari konten berita yang disajikan, berita daerah juga menyajikan berita dalam lingkup nasional.

b. Teknis Manajemen Media

Nickels, McHugh and McHugh (1997) yang dikutip oleh Widodo (2011: 2) mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Lebih lanjut dalam Widodo (2011: 2) dinyatakan bahwa manajemen dibutuhkan agar tujuan dari organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Drucker dalam Widodo (2011: 2) yang dimaksud dengan efektif adalah menyelesaikan pekerjaan dengan benar, selanjutnya yang dimaksud dengan efisien adalah mengerjakan pekerjaan tersebut secara benar.

Manajemen merupakan konsekuensi logis dari kepercayaan (*responsibility*) dan kenyataan (*reality*) yang harus dibuktikan melalui struktur organisasi media cetak yang bersifat formal dan kecakapan yang bersifat fungsional (*authority*) diantaranya bidang: redaksi, iklan, pemasaran dll (Widodo, 2011: 2).

Setiap pengelola bisnis media massa harus mengatur strategi agar tetap memenangkan persaingan. Terdapat beberapa hal perlu diperhatikan, sebelum membuka bisnis media cetak yaitu modal, sumber daya manusia, visi dan misi, memilih segmen yang jelas (Widodo: 2011: 10):

1) Modal.

Modal digunakan untuk investasi dan biaya operasional perusahaan hingga mendapatkan keuntungan. Perusahaan juga perlu untuk menyimpan cadangan uang untuk pengembangan dan re-investasi. Investasi dalam bentuk fisik juga diperlukan baik berupa alat, peralatan teknologi dan faktor lainnya yaitu gedung, alat transportasi.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan tenaga dalam bidang redaksi dan bidang manajemen yang menjalankan kegiatandalam bisnis media cetak. Oleh karena itu perlu adanya persiapan dalam hal SDM dan gaji yang sesuai.

3) Visi dan misi

Visi misi media cetak perlu untuk dirumuskan sebagai acuan dalam melaksanakan proses produksi media cetak tersebut. Hal ini akan menentukan dalam pembentukan desain, penyajian berita, cara kerja, struktur organisasi, manajemen dll. Visi misi tidak hanya berupa kalimat saja akan tetapi diimplementasikan dalam bentuk gaya penyajian, sikap SDM, etika bisnis, sistem penggajian.

4) Pemilihan segmen konsumen/pembaca

Pemilihan segmen pembaca menjadi hal penting yang dilakukan agar tepat sasaran. Persaingan yang sangat ketat pada saat ini, memilih segmen menjadi penting karena akan menjadi acuan dalam hal spesialisasi berita, menentukan dalam hal promosi, positioning dll. Pemilihan segmen ini dapat berdasarkan pada demografi, profesi/pekerjaan, minat.

Menurut Widodo (2011: 11) terdapat dia bagian dalam penerbitan yaitu redaksi dan pemasaran. Bagian Redaksi dipimpin oleh Pemimpin Redaksi sedangkan bagian Pemasaran dipimpin oleh Manajer Pemasaran Usaha. Pimpinan puncak adalah Pemimpin Umum (*General Manager*), bahkan ada pula Pemimpin Umum yang menjadi Pemimpin Redaksi. Lebih lanjut Widodo (2011: 11) menyatakan bahwa bagian redaksi yaitu wartawan mempunyai tugas untuk melakukan peliputan berita di lapangan, menyusun,

menuliskan berita dan menyajikan informasi dengan bentuk berita, opini, atau *feature*. Redaksi merupakan pihak yang menjalankan visi misi perusahaan. Bagian Redaksi dipimpin oleh Pemimpin Redaksi dan Wakil Pemred yang bertugas sebagai pelaksana tugas dan penanggungjawab sehari-hari di bagian redaksi.

Widodo (2011: 12) menyatakan bahwa Pemred dan Wapemred membawahi seorang atau lebih Redaktur Pelaksana yang mengkoordinasi Redaktur (Editor), Koordinator Reporter atau Koordinator Liputan, Reporter dan Fotografer, Koresponden, dan Kontributor. Kontributor dalam hal ini adalah penulis lepas (artikel) dan kolumnis. Bagian Redaksi ada yang disebut Dewan Redaksi atau Penasihat Redaksi. Penasihat Redaksi ini terdiri dari Pemred, Wapemred, Redpel, Pemimpin Usaha, dan yang terpilih menjadi penasihat di bidang redaksi.

Menurut Widodo pada bidang redaksi terdapat Staf ahli atau redaktur ahli, yaitu orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu yang pendapatnya dibutuhkan redaksi untuk kepentingan pemberitaan. Redaktur pracetak mempunyai tugas melakukan desain grafis, bagian perpustakaan dan dokumentasi. Pada bidang redaksi juga terdapat Bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) (Widodo, 2011: 12).

c. Manajemen Redaksional Media Cetak

Bisnis di bidang media cetak maka perlu manajemen yang baik sehingga tidak timbul kerugian. Bagian dari media cetak ada manajemen redaksi dan manajemen perusahaan secara umum. Manajemen redaksi bertugas melakukan pengaturan pemilihan berita, pengambilan berita, penulisan berita sampai pada tahap siap untuk diterbitkan. Manajemen perusahaan melakukan pengaturan terkait dengan pemasaran iklan kepada klien, mengadakan kerjasama dengan pihak terkait, melakukan promosi dll.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang dimaksud dengan redaksional adalah upaya yang dilakukan untuk menyusun suatu kata-kata sehingga membentuk kalimat yang jelas dan mengandung suatu makna. Menurut Romli (2013: 46), redaksional meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap bidang redaksi tidak terkecuali pada media *online*. Tahapan tersebut dilakukan pada semua bidang redaksi yang meliputi proses pencarian berita, penulisan berita dan tahap editing berita oleh editor.

Redaksi merupakan bagian terpenting atau dapat dikatakan nafas dari sebuah lembaga pers. Dalam proses penerbitan sebuah media baik itu media elektronik maupun media cetak seperti: majalah, tabloid, buletin, dll, memerlukan proses yang cukup rumit dan panjang serta dibutuhkan ketajaman analisa berpikir dan wawasan yang luas, dan yang tidak kalah penting adalah mampu menuliskannya dalam bentuk sebuah media (Romli, 2013: 48). Manajemen redaksi dikaitkan dengan fungsi dari pada manajemen itu sendiri, yaitu : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*, kerja redaksi yang rumit memerlukan sebuah pengaturan atau manajemen yang baik dalam proses kerja redaksi tersebut (Kusumaningrat, 2014: 55)

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan manajemen redaksional adalah bagaimana tahap-tahap atau alur kerja redaksi mulai dari proses perencanaan sampai pada proses pendistribusian dilaksanakan dengan melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi tahapan *planning, organizing, actuating*, dan *controlling*. Berikut ini merupakan penjelasan dari fungsi manajemen dalam manajemen redaksional:

1) Perencanaan

Pada bidang manajemen, perencanaan adalah hal awal yang dilakukan dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan kegiatan ke depannya. Perencanaan kegiatannya antara lain adalah memiliki alternative dalam menetapkan tujuan, strategi dan kebijakan untuk

dijalankan. Perencanaan perlu dipersiapkan secara matang sehingga tujuan perusahaan yang ingin dicapai dapat terlaksana.

Perencanaan merupakan fungsi pertama dalam organisasi. Disinilah pondasi dasar diletakkan dalam kegiatan manajemen. Hal ini juga berlaku melekat dalam organisasi media. Perencanaan dalam media yang berbeda tentu juga berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing media, namun setidaknya ada benang merah yang menyatukan fungsi perencanaan dalam manajemen media. Perencanaan dalam manajemen media menyangkut apa yang harus dilakukan di masa mendatang, bagaimana hal tersebut harus dilakukan, siapa yang seharusnya melakukan hal tersebut dan kapan hal tersebut harus dilakukan di masa mendatang (Junaedi, 2014: 38).

Aktifitas redaksi yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini diantaranya adalah:

a) Perencanaan berita

Perencanaan berita dilakukan untuk menentukan berita yang akan ditampilkan pada halaman media cetak. Reporter dapat memilih berita yang sedang menjadi perdebatan dan tengah hangat pada saat ini dan mencari seluas mungkin sumber berita. Perencanaan berita ini dilakukan pada saat rapat redaksi pada sore hari sebelum melaksanakan proses peliputan berita pada malam hari ataupun pagi harinya. Anggota redaksi dan pimpinan redaksi hadir dalam rapat perencanaan berita tersebut. Masing-masing anggota redaksi dapat mengusulkan berita yang akan diliput beserta kemenarikan yang dimiliki pada berita yang akan diangkat. Dari usulan masing-masing anggota redaksi tersebut maka pimpinan redaksi akan menentukan berita apa yang layak untuk diliput (Anugrah, 2017).

b) Pihak yang bertanggung jawab atas penentuan materi berita

Pada tahap penentuan berita tersebut maka pihak yang bertanggungjawab adalah pimpinan redaksi dan wakil pemimpin

redaksi. Setelah berbagai macam usulan materi berita yang akan diliput maka pimpinan redaksi menentukan materi berita yang akan diliput pada esok harinya.

c) Penentuan berita

Penentuan berita yang layak untuk ditayangkan adalah suatu peristiwa yang mempunyai nilai berita (*news value*) sehingga perlu untuk direncanakan terlebih dahulu. Tim redaksi berita melakukan rapat perencanaan berita pada setiap sore hari. Pihak yang hadir dalam rapat tersebut adalah semua anggota tim redaksi. Selama rapat berlangsung terdapat usulan-usulan yang disampaikan oleh peserta rapat terkait dengan *job desk* yang dimiliki oleh anggota tim redaksi. Usulan rapat yang disampaikan oleh anggota adalah terkait dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan seperti berita apa saja akan dimuat.

Pada saat rapat penentuan berita tersebut maka terdapat beberapa pertimbangan dalam penentuan berita. Dalam penentuan berita terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah berita yang akan dimuat bersumber pada data yang *real* yaitu fakta yang benar-benar terjadi dan berita tersebut tidak menggantung publik dalam arti tidak membuat masyarakat menjadi bingung akan keberadaan dari berita tersebut sehingga berita yang disampaikan harus akurat dan jelas. Pada saat rapat penentuan berita, usulan dari peserta rapat dapat dijadikan sebagai pertimbangan berita karena anggota tim redaksi yang mengetahui secara pasti fakta yang terjadi di lapangan atau isu yang sedang berkembang (Anugrah, 2017).

d) Pertimbangan dalam penentuan berita

Pada proses penentuan berita yang akan diliput maka harus memperhatikan nilai berita. Sebuah peristiwa dapat dikatakan sebagai berita apabila memiliki nilai berita. Nilai berita adalah

seperangkat kriteria untuk menilai apakah sebuah kejadian cukup penting untuk diliput. Menurut Julian Harris, Kelly Leiter dan Stanley Johnson nilai berita mengandung delapan unsur yaitu konflik, kemajuan, penting, dekat, aktual, unik, manusiawi, berpengaruh. Berikut penjelasan mengenai unsur-unsur tersebut (Barus, 2010: 14):

(a) **Konflik**

Informasi yang menggambarkan pertentangan antar manusia, bangsa, dan Negara perlu dilaporkan kepada khalayak, dengan begitu khalayak akan mudah mengambil sikap.

(b) **Kemajuan**

Informasi tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa perlu dilaporkan kepada khalayak dengan demikian khalayak mengetahui kebijakan peradaban manusia.

(c) **Penting**

Informasi yang penting bagi khalayak dalam rangka menjalani kehidupan mereka sehari-hari perlu segera dilaporkan kepada khalayak.

(d) **Dekat**

Informasi yang memiliki kedekatan emosi dan jarak geografis dengan khalayak perlu segera dilaporkan. Makin dekat satu lokasi peristiwa dengan tempat khalayak, informasinya akan makin disukai khalayak.

(e) **Aktual**

Informasi tentang peristiwa yang baru terjadi perlu segera dilaporkan kepada khalayak. Untuk sebuah harian, ukuran aktual biasanya sampai dua hari. Artinya, peristiwa yang terjadi dua hari yang lalu masih aktual diberitakan sekarang.

(f) Unik

Informasi tentang peristiwa yang unik, yang jarang terjadi perlu segera dilaporkan kepada khalayak. Banyak sekali peristiwa yang unik, misalnya mobil bermain sepak bola, perkawanan manusia dengan gorilla, dan sebagainya.

(g) Manusiawi

Informasi yang bisa menyentuh emosi khalayak, seperti yang bisa membuat menangis, terharu, tertawa, dan sebagainya, perlu dilaporkan kepada khalayak. Dengan begitu, khalayak akan bisa meningkatkan taraf kemanusiaannya

(h) Berpengaruh

Informasi mengenai peristiwa yang berpengaruh terhadap kehidupan orang banyak perlu dilaporkan kepada khalayak. Misalnya informasi tentang operasi pasar Bulog, informasi tentang banjir, dan sebagainya

Selanjutnya, pada media cetak menurut Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) berpendapat bahwa berita dapat dilihat kualitasnya dari nilai berita. Nilai berita pada media cetak menurut pandangan *modern* adalah sebagai berikut:

- a) Aktualitas (*Timeliness*): Bagi sebuah surat kabar semakin aktual berita-beritanya semakin tinggi pula nilai beritanya
- b) Kedekatan: Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan geografis dengan pembaca, tentu akan sangat menarik perhatian pembaca tersebut
- c) Keterkenalan (*Prominence*): Jika yang diberitakan itu cukup dikenal khalayak massa, berita itu pun semakin menarik
- d) Dampak (*Consequence*): Konsep dampak dalam nilai berita juga berperan penting

e) *Human Interest:*

- (1) Ketegangan: Semakin tinggi tingkat ketegangan berita, maka berita tersebut semakin menarik untuk dibaca
- (2) Ketidaklaziman: Kejadian yang tidak lazim atau sesuatu yang aneh akan memiliki daya tarik untuk dibaca
- (3) Minat Pribadi: Berita ada terkadang karena adanya hasrat atau minat pribadi dari khalayak
- (4) Konflik: Peristiwa atau kejadian yang mengandung pertentangan terkadang turut membuat pembaca tergugat

2) Pengorganisasian

Menurut Junaedi (2014: 42):

“Pengorganisasian dalam manajemen media menempati posisi yang penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian dalam kegiatan manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan-kegiatan penyusunan struktur organisasi dan sumber daya yang ada di organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Hal yang diperhatikan adalah dalam media ada berbagai pekerjaan yang perlu diatur dalam struktur pembagian pekerjaan. Pembagian kerja ini bisa dilakukan dengan berdasarkan pada divisi atau departemen yang dikelompokkan pada jenis atau bentuk pekerjaannya.”

Masih menurut Junaedi (2014: 42-43) menyatakan bahwa setiap media memiliki divisi yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan tujuan media, kebutuhan media, dan sumber daya yang dipunyai. Begitu juga pada media cetak dan penyiaran tentu memiliki kebutuhan yang berbeda. Media kecil dan jangkauan lokal memiliki pembagian divisi yang berbeda dengan media yang memiliki modal besar. Lingkungan media di daerah juga berbeda dengan nasional, dimana media dalam lingkup nasional memiliki divisi yang lebih banyak .

Setelah adanya pembagian divisi, pembagian kerja menjadi mutlak dalam pengorganisasian. Pembagian kerja ini mencakup rincian tugas yang diemban oleh setiap individu dalam organisasi. Rincian tugas ini menjadi tanggung jawab dari masing-masing individu, agar tidak saling tumpang

tindih rincian tugas ini dibatasi sesuai dengan kebutuhan organisasi di setiap divisi. Pembagian kerja supaya lebih mudah maka perlu adanya deskripsi pekerjaan (*job description*). Deskripsi pekerjaan ini berisi paparan kerja yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawab dari setiap posisi di organisasi (Junaedi, 2014: 43).

Aktifitas manajemen redaksional dalam tahap pengorganisasian diantaranya adalah:

a) Menentukan anggota tim redaksi

Pimpinan redaksi mempunyai kewenangan untuk menentukan tim kerja yang akan bertugas. Untuk dapat masuk dalam tim redaksi terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan dari media yang bersangkutan.

b) Menentukan tugas dan fungsi dari masing-masing anggota tim redaksi

Seorang pemimpin redaksi mempunyai tugas untuk mengawal dan bertanggung jawab terhadap berita yang akan dimuat. Satu orang anggota tim redaksi sudah mempunyai tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan bagiannya sehingga tidak ada yang merangkap tugas. Wartawan media harus mampu untuk menggali berita dari lapangan serta dapat menuliskan berita dengan baik sesuai dengan ketentuan jurnalistik. Selanjutnya, bagian editor mempunyai tugas untuk melakukan editing terhadap berita yang telah ditulis oleh wartawan dengan mengacu pada EYD.

c) Melakukan penggantian anggota tim redaksi jika diperlukan

Pimpinan redaksi berhak untuk menunjuk salah satu anggota tim redaksi untuk menggantikan rekannya yang tidak dapat melaksanakan tugas karena suatu hal tertentu. Anggota tim redaksi yang diberikan mandate tersebut harus siap dengan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya (Anugrah, 2017).

d) Memberikan pengarahan kepada anggota tim redaksi sebelum bekerja

Sebelum melaksanakan pekerjaan maka pimpinan redaksi memberikan arahan kepada anggota tim redaksi. Biasanya pengarahan ini dilakukan

pada saat rapat redaksi pada pagi hari. Rapat redaksi pada pagi hari bertujuan untuk merancang dan mendiskusikan materi-materi yang akan diliput pada hari itu (Junaedi, 2014: 67)

3) **Pelaksanaan**

Menurut Junaedi (2014: 44) pada tahap pelaksanaan maka manajer akan memberikan pengarahan dan berdampak pada kinerja organisasi. Pengarahan ini dilakukan kepada masing-masing anggota redaksi. Pengarahan ini bertujuan agar tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan sebelumnya.

Pelaksanaan manajemen redaksional di surat kabar dilaksanakan dengan proses aktifitas produksi berita. Proses produksi berita dalam tahap ini meliputi peliputan, penulisan (Suhandang, dalam Yunus, 2010: 40):

a) **Peliputan**

Pada proses pencarian berita seorang wartawan atau reporter memperoleh bahan berita melalui liputan atau mencari tahu secara langsung ke lapangan. Dalam meliput berita terdapat tiga teknik yaitu reportase, wawancara dan riset kepustakaan (Suhandang, dalam Yunus (2010: 40).

a) Reportase

Adalah kegiatan jurnalistik berupa meliput langsung ke lapangan. Wartawan mendatangi langsung tempat kejadian peristiwa, mengumpulkan fakta dan data seputar peristiwa tersebut.

b) Wawancara

Adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan wartawan dengan narasumber untuk memperoleh informasi menarik dan penting serta menggali informasi sebanyak dan sedalam mungkin.

c) Riset kepustakaan

Adalah teknik peliputan atau pengumpulan data dengan mencari kliping koran, membaca buku atau menggunakan fasilitas *search engine* di internet.

Menurut Yunus (2010: 40) dalam suatu pembuatan berita, seorang reporter atau wartawan sangat berperan aktif dalam meliput suatu berita, dilihat dalam pelaksanaannya seorang reporter atau wartawan adalah menyajikan fakta sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Yunus (2010: 40) lebih lanjut menyatakan bahwa bagi wartawan dalam melaksanakan tugasnya dibutuhkan tanggung jawab yang besar dalam mengemban tugas dan fungsinya. Wartawan harus melaksanakan pekerjaan dengan sikap obyektif, tidak memihak salah satu pihak, mempunyai itikad baik. Untuk melaksanakan tugasnya, seorang wartawan harus memiliki bekal mental yang kuat. Kejujuran, tanggung jawab, dan akurat dalam setiap penyajian berita harus menjadi komitmen yang melekat pada diri profesi seorang reporter/wartawan (Yunus, 2010: 40).

b) Penulisan

Penulisan berita biasanya menggunakan teknik melaporkan merujuk pada pola piramida terbalik dan mengacu pada rumusan 5W+1H. Dalam teknik melaporkan, wartawan atau reporter tidak boleh memasukkan pendapat berita dalam berita yang ditulis. Dengan piramida terbalik berarti pesan disusun secara deduktif. Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu pada paragraf pertama, kemudian disusul dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

Selain itu berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H agar berita menjadi lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Setiap peristiwa yang dilaporkan, harus terdapat enam unsur dasar, yaitu *what* (peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak), *who* (siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu), *when* (kapan peristiwa itu terjadi), *where* (dimana peristiwa itu terjadi), *why* (mengapa peristiwa itu sampai terjadi) dan *how* (bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa itu) (Suhandang, dalam Yunus, 2010: 41).

Pada tahap penulisan berita, produk jurnalistik atau teks berita dapat disajikan dalam beberapa format penulisan. Berdasarkan Abrar, setidaknya ada enam ragam berita yang dibuat oleh surat kabar di Indonesia, yaitu:

- 1) Berita langsung atau *straight news*: berita yang dibuat untuk menyampaikan peristiwa-peristiwa yang secepatnya harus diketahui khalayak. Karena itu, penulisannya mengikuti struktur piramida terbalik, dengan bagian terpenting pada pembukaan berita
- 2) Berita ringan atau *soft news*: berita tentang kejadian yang bersifat manusiawi dalam sebuah peristiwa yang penting. Oleh karena itu, yang menjadi dasar penulisan sebuah berita ringan adalah peristiwa. Prinsip penulisannya tidak terikat pada struktur piramida terbalik, dengan menonjolkan unsur yang bisa menarik perasaan khalayak.
- 3) Berita kisah atau *feature*: laporan kreatif yang terkadang bersifat subjektif, karena bertujuan untuk menyenangkan dan memberi informasi pada khalayak mengenai suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan. Karena itu, berita kisah menitikberatkan pada kejadian yang menyentuh perasaan khalayak. Bahan untuk berita kisah bersifat komprehensif, dan tidak jarang pula ditampilkan kecenderungan yang akan terjadi. Setidaknya *feature* harus mempunyai dua hal dalam berita kisah meliputi kisah berdasarkan kisah nyata/fakta dan diteliti secara mandiri terlebih dahulu oleh penulis. Selanjutnya Bard merinci tujuh macam tulisan yang termasuk *feature*, antara lain: profil tokoh, minat/kepentingan manusia, perjalanan, petualangan, ilmu pengetahuan, sejarah, dan pengalaman orang pertama.
- 4) Kolom: tulisan tentang komentar seseorang mengenai masalah yang sedang hangat di tengah masyarakat, yang merupakan opini dari penulis.
- 5) Pojok: kritikan halus dan singkat terhadap kejadian, keadaan, dan kebijakan. Objek yang dikritik adalah hal yang akan membawa pengaruh luas dalam satu lingkungan masyarakat tertentu
- 6) Tajuk rencana atau editorial: pernyataan mengenai fakta dan opini secara singkat, logis, dan menarik dari segi penulisan. Tujuannya adalah mempengaruhi pendapat khalayak. Biasanya, tajuk rencana berfungsi untuk menjelaskan berita, mengisi latar belakang yang

terpenting, meramalkan masa depan, dan memberikan penilaian moral terhadap satu peristiwa, kondisi, atau kebijaksanaan (Abrar dalam Habibie, 2010: 5).

Pada berita langsung yang mengandalkan aktual berita maka karakter berita adalah piramida terbalik. Hal ini berbeda dengan berita ringan yang karakteristik berita tidak dibatasi pada piramida terbalik. Pada berita ringan, lebih mengutamakan pada hal yang menarik, pada berita kisah berisikan informasi yang kreatif dan sifat subyektif dengan informasi tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan.

Empat unsur berita yang harus ada dalam penulisan berita yaitu:

1) *Headline*

Headline biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul yang berguna untuk: (1) menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan; (2) menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.

2) *Dateline*

Dateline ada yang terdiri atas nama media masa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Ada pula yang terdiri atas nama media massa dan tempat kejadian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.

3) *Lead*

Lead lazim disebut teras berita yang ditulis pada paragraf pertama sebuah berita ia merupakan unsur yang paling penting dari sebuah berita, yang menentukan apakah isi berita akan dibaca atau tidak. *Lead* merupakan sari pati sebuah berita, yang melukiskan seluruh berita secara singkat.

4) *Body*

Body disebut juga tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian *body* berita merupakan perkembangan berita (Abrar dalam Habibie, 2010: 5-6).

c) **Penyuntingan**

Kegiatan penyuntingan adalah tahapan akhir yang dilakukan dengan memperbaiki tata tulis yang salah dan kalimat sehingga jelas dan tidak bermakna ambigu. Kegiatan penyuntingan dilakukan oleh seorang editor. Secara redaksional, editor memperbaiki kata dan kalimat supaya lebih logis, mudah dipahami. Selain kata dan kalimat harus benar ejaan atau cara penulisannya, juga harus benar-benar mempunyai arti dan enak dibaca. Secara substansional, editor harus memperhatikan fakta dan data agar tetap terjaga keakuratan dan kebenarannya. Selain itu harus memperhatikan sistematika penulisan dan memperhatikan apakah isi tulisan dapat dipahami pembaca atau malah membingungkan (Romli, 2013: 71-72).

Kegiatan penyuntingan pada dasarnya mencakup hal-hal berikut:

- 1) Memperbaiki kesalahan-kesalahan faktual
- 2) Memperbaiki kesalahan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, angka, nama, dan alamat
- 3) Menyesuaikan naskah dengan gaya surat kabar yang bersangkutan
- 4) Melengkapi tulisan dengan bahan-bahan tipografi seperti anak sub judul (sub judul) bila diperlukan
- 5) Menulis judul untuk berita yang bersangkutan agar menarik
- 6) Menulis *caption* (keterangan gambar) untuk foto dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan naskah yang disunting
- 7) Setelah edisi naik cetak, menelaah berita tersebut secermat mungkin, sebagai perlindungan lebih lanjut terhadap kesalahan dan melakukan perbaikan jika *deadline* masih memungkinkan (Suhandang, dalam Yunus, 2010: 42).

Proses penyunting tidaklah semata-mata memotong naskah agar cukup masuk dalam kolom atau ruangan yang tersedia, tetapi juga membuat tulisan tersebut layak dibaca, menarik dan tidak mengandung kesalahan faktual.

4) Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi sebagai salah satu fungsi manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam rencana sebelumnya. Pada tahapan evaluasi tersebut dibutuhkan perencanaan yang matang dan evaluasi sesudahnya.

Menurut Junaedi (2014: 46) dapat diketahui bahwa pengawasan atau evaluasi dilakukan bukan hanya di akhir proses manajemen, namun pada hakikatnya pengawasan melekat dilakukan sejak fungsi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Untuk itulah, sejak dari fungsi perencanaan, organisasi harus sudah memiliki visi, misi dan tujuan yang mencapai acuan dalam pengawasan. Pengawasan melibatkan adanya pemberian penghargaan (*reward*) bagi individu yang berprestasi di organisasi karena mencapai atau bahkan melampaui indikator pekerjaan. Sebaliknya juga pemberian hukuman (*punishment*) bagi individu yang melanggar aturan atau tidak berhasil mencapai indikator pekerjaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan evaluasi adalah proses mengawasi, membimbing bawahan yang dilakukan oleh seorang pimpinan untuk menghindari suatu kesalahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Evaluasi dilaksanakan untuk menghindari adanya suatu penyimpangan. Aktifitas redaksi dalam tahapan evaluasi diantaranya adalah:

- 1) Pengawasan kerja tim redaksi oleh pimpinan redaksi (Anugrah, 2017)

Pengawasan terhadap kerja dari tim redaksi dilakukan oleh pimpinan redaksi. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan redaksi dilakukan selama jam kerja berlangsung dan dilakukan setiap saat. Pihak yang bertanggungjawab atas pengawasan terhadap anggota tim redaksi adalah pimpinan redaksi dan wakil pimpinan redaksi.

- 2) Pemberian *Reward and punishment* bagi anggota tim redaksi (Anugrah, 2017)

Pimpinan redaksi memberikan *reward and punishment* kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja. *Reward and*

punishment tersebut diberikan dalam lingkup tim redaksi. *Reward* diberikan kepada anggota tim redaksi yang menunjukkan kinerja baik. Selanjutnya bagi anggota tim redaksi yang menunjukkan kinerja kurang maka dapat diberikan sanksi dari pimpinan redaksi ataupun wakil pimpinan redaksi.

3) Rapat evaluasi (Anugrah, 2017)

Setiap satu bulan sekali pimpinan redaksi akan melakukan evaluasi kinerja masing-masing anggota tim redaksi yang dilaksanakan dengan rapat kerja evaluasi. Bagi anggota tim redaksi yang memiliki kinerja kurang maka akan diberikan sanksi dan bagi anggota tim redaksi yang berprestasi maka akan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kinerjanya.

Berikut ini secara ringkas merupakan proses kerja dalam pembuatan sebuah berita:

Proses kerja redaksi dalam menyajikan berita adalah dimulai dengan tahap penentuan berita. Pimpinan redaksi bersama dengan anggota tim redaksi melaksanakan rapat perencanaan untuk menentukan rencana berita yang akan diliput dan penentuan pembagian reporter yang akan meliput di lapangan. Untuk berita yang akan ditampilkan tidak semua berita yang sedang berkembang harus diberitakan, akan tetapi pihak redaksi melihat dari adanya perbedaan fakta yang timbul akibat dari munculnya berita yang berkembang tersebut (Santana, dalam Anugrah, 2017).

Reporter yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan peliputan berita maka mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti alat tulis, alat perekam, handphone ataupun laptop untuk menulis berita. Reporter di lapangan dalam mendapatkan berita dapat terlebih dahulu menghubungi narasumber yang akan diwawancarai sebagai penguat berita sehingga berita tidak terkesan subjektif. Selanjutnya, setelah mendapatkan materi berita maka reporter melakukan penulisan berita dengan memperhatikan aspek standar jurnalistik yang berlaku (Santana, 2005: 21).

Berita yang telah ditulis oleh reporter maka selanjutnya diserahkan kepada editor. Editor adalah anggota tim redaksi yang mempunyai tugas untuk melakukan proses penyuntingan berita. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh editor dalam proses penyuntingan berita diantaranya adalah penulisan berita yang harus meminimalisir kesalahan ketik (*typo*). Selanjutnya adalah harus memperhatikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga tidak ada makna yang ambigu (Santana, dalam Anugrah, 2017).

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Paradigma penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Artinya penelitian ini menjelaskan realitas dengan apa adanya tanpa ada yang diubah. Penulis menganalisa dan melukiskannya sesuai dengan apa yang dilihat lewat observasi dan juga apa yang didapat lewat wawancara dan dokumen-dokumen yang didapat (Kriyantono, 2012: 15). Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah:

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisis pokok permasalahan yang ada dan tidak menguji suatu hipotesis (Moleong, 2013:3).

Dalam penelitian ini penulis menganalisis mengenai manajemen redaksional pada surat kabar lokal dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Batam Pos dan Tribun Batam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipasif. Sugiyono (2013: 46) menyatakan bahwa dalam observasi partisipasif peneliti yang melakukan penelitian di lapangan ikut terlibat dalam kegiatan orang yang diteliti tersebut. Tujuan dari keterlibatan peneliti tersebut adalah agar data yang diperoleh sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti dan dapat mengungkap temuan yang tidak dapat diambil apabila tidak terlibat langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada:

- 1) Kegiatan rapat tim redaksi Batam Pos dan Tribun Batam
- 2) Kegiatan di ruang redaksi meliputi proses penulisan berita dan editing berita Batam Pos dan Tribun Batam

b. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah proses yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (Moleong, 2013: 5). Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada naarsumber penelitian. Sebelum melakukan wawancara penulis menyiapkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Moleong mengemukakan yang dimaksud dengan dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan dokumen. Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis (Moleong, 2013: 6). Eriyanto (2011: 35) menyatakan bahwa dokumentasi catatan, dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah oplah Batam Pos dan Tribun Batam selama 2 tahun terakhir
- 2) Foto-foto kegiatan manajemen redaksional seperti rapat redaksi, kegiatan redaksi dll.

4. Narasumber Penelitian

Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Pimpinan Redaksi Batam Pos dan Tribun Batam
- b. Reporter Batam Pos dan Tribun Batam
- c. Editor Batam Pos dan Tribun Batam

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data dari Miles dan Huberman. Empat komponen tahapan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini penulis melakukan pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pemilihan Data (Reduksi Data)

Pemilihan data dilakukan setelah tahap pengumpulan data selesai. Pemilihan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah dipilih dengan menggunakan analisis deskriptif. Penulis melakukan deskripsi terhadap data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

d. Pengambilan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Pada tahapan ini maka penulis melakukan suatu kesimpulan terhadap rumusan masalah yang ada, selain itu juga penulis memberikan saran untuk kepentingan penelitian (Kriyantono, 2012: 20).

Selanjutnya untuk memperdalam analisis dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal

maupun eksternal. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threath*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah suatu kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikelola dan dikendalikan dengan baik

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah kegiatan-kegiatan organisasi/instansi yang tidak dapat berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif

d. Tantangan (*Threath*)

Tantangan adalah faktor-faktor luar yang negatif (Rangkuti, 2016: 84)

BAB II

PROFIL BATAM POS DAN TRIBUN BATAM

A. BATAM POS

1. Sejarah Batam Pos

Data yang penulis peroleh di lapangan dari buku profil Batam Pos (2018) dapat diketahui bahwa Batam Pos merupakan media cetak Kepulauan Riau dibawah manajemen PT. Sijori Interbintama Pers. PT. Sijori Interbintama Pers adalah bagian dari Grup Jawa Pos. Batam Pos sebelumnya bernama Harian Pagi Sijori Pos. Pada tahun 2003 nama Sijori Pos berganti menjadi Batam Pos. Batam Pos dibentuk pada 10 Agustus 1998 (Dokumen Profil Batam Pos, 2018).

Batam Pos di bawah manajemen dari PT. Sijori Interbintama Pers, dikembangkan lebih profesional dengan dukungan SDM handal dan finansial. Hasilnya terjadi peningkatan dari jumlah halaman yang sebelumnya 16 halaman menjadi 36 halaman setiap hari dan satu-satunya koran yang terbit non stop dengan mengutamakan berita daerah dan metropolis. Hal ini menjadikan tiras Batam Pos ertinggi di Batam dan sebagai *Market Leader* di wilayah Batam dan Kepri. Hal ini berdampak pada kepercayaan konsumen dalam beriklan dan berpromosi di Batam Pos.

Batam Pos terus berkembang dan melakukan inovasi. Perubahan dilakukan dalam bentuk sajian disamping mempertahankan yang telah ada. Batam Pos berusaha memberikan yang terbaik bagi pembacanya. Batam Pos sebagai koran Nasional pada saat ini menjadi referensi pengusaha di Batam dan Kepri (Dokumen Profil Batam Pos, 2018).

Batam Pos mempunyai jumlah oplah sebanyak 67.000 eks/hari dengan distribusi penyebaran sebesar 69,1% di Batam dan Tanjungpinang 20,2%, Tanjungbalai Karimun 7,6%, Tanjung Batu 0,7%, Natuna 0,7%, Moro 0,5%, Selat Panjang 1%, Malaysia 0,1%,

dan Singapura 0,1%. Batam Pos terus melakukan ekspansi pasar sehingga Batam Pos dibaca oleh semua masyarakat Batam dan Kepri.

Batam Pos memberikan pelayanan terbaik bagi pembaca, pelanggan dan pemasang iklan. Salah satu wujud pelayanan tersebut yaitu Layanan Pelanggan Koran, merupakan layanan yang disediakan untuk pelanggan mengenai keluhan kedatangan koran, yang dapat dihubungi melalui nomor 08126110909 dan 0778-46000. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan jika koran belum diterima sampai pukul 06.00 WIB (Dokumen Profil Batam Pos, 2018).

Batam Pos mempunyai motto iklan “Hanya di Batam Pos iklan anda didesain lebih komunikatif”. Pada Batam Pos, pemilihan berita yang akan disajikan melalui proses mulai dari penentuan Headline, berita yang disajikan, *lay out* atau tata letak. Setelah berita terbit, Tim Redaksi yang terdiri dari reporter, redaktur pelaksana, redaktur, pimpinan redaksi melakukan evaluasi berita dan melakukan perbandingan dengan koran lain yang sejenis. Batam Pos memiliki motto “Terdepan dan Terpercaya” yang bertekad membangun negeri melalui berita yang disajikan (Dokumen Profil Batam Pos, 2018).

2. Alamat Redaksi Batam Pos

Graha Pena Batam Lt.4, Batam Center, Batam 29461

3. Visi Misi dan Sikap Operasional

a. Visi

Harian Pagi Batam Pos membangun perusahaan media informasi ini dengan tujuan menjadi koran pertama dan terbesar dari Batam yang menjangkau seluruh Provinsi Kepulauan Riau.

b. Misi

Menertibkan media terdepan dan terpercaya di Provinsi Kepulauan Riau yang teguh dalam koridor etika jurnalistik dan etika bisnis.

c. Sikap Operasional

- 1) Beroperasi dengan keyakinan bahwa meningkatkan kualitas produk dan memiliki manajemen yang kuat akan menuntun pada laba yang lebih tinggi
- 2) Beroperasi dengan komunikasi terbuka dan beretika hingga terwujud kepemimpinan yang siap menerima saran dan kritik dari siapa saja. Beroperasi dengan menghormati keunikan setiap individu, menghargai setiap inisiatif, kreativitas dan disiplin mereka hingga mendorong mencapai prestasi tinggi
- 3) Beroperasi dengan kesederhanaan yang tercermin dari cara berfikir positif dan bermoral tinggi
- 4) Beroperasi dengan komitmen, mengikat emosi pelanggan.

4. Manajemen dan Organisasi

Manajemen dibentuk untuk menunjang tugas pokok perusahaan didalam menjalankan usaha media informasi dan promosi yang tersebar diwilayah kota Batam, Tanjungpinang, Tanjungbalai Karimun, Tanjung Batu, Tanjung Uban, Natuna, Lingga dan Moro. Sesuai dengan visi dan misi serta tujuan perusahaan yang diemban dengan sasaran jangka panjang untuk dapat diakui sebagai koran nasional yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani dengan tetap perpedoman pada peningkatan efektifitas pelayanan kepada pelanggan dan untuk mengantisipasi perkembangan dunia informasi di Provinsi Kepulauan Riau secara optimal (Dokumen Batam Pos, 2018).

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka untuk mendukung jalannya pengelolaan dalam peningkatan pelayanan secara optimal yang selaras dengan pengembangan system sumber daya manusia, Harian Pagi Batam Pos memerlukan pola organisasi yang sesuai dengan beban kerja dan proses bisnis yang dilaksanakan. Berikut ini adalah struktur organisasi dari PT. Sijori Interbintana Pers:

- a. Penerbit : PT. SIJORI INTERBINTANA
PERS
- b. Divisi Produksi
 - 1) Departemen Redaksi
 - 2) Departemen Umum & HRD
 - 3) *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- c. Divisi Usaha
 - 1) Departemen Keuangan
 - 2) Departemen Pemasaran
 - 3) Departemen Iklan
 - 4) Departemen EO
- d. Perwakilan – Perwakilan
 - 1) Tanjung Pinang
 - 2) Tanjung Balai
 - 3) Biro Natuna
 - 4) Biro Tanjung Uban
 - 5) Perwakilan Jakarta

B. TRIBUN BATAM

1. Sejarah Tribun Batam

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Sriwijaya Post di Palembang. Pada masa itu ada himbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran di daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Oleh karena itu pada akhir tahun 1987 didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan (Hasil wawancara dengan Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam, 2017).

Kompas Gramedia pada tahun 1998 melakukan pengambilalihan perusahaan Koran Swadesi yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Koran Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih perusahaan penerbitan Koran Banjarmasin Post. Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan koran daerah di hampir seluruh provinsi yang kemudian dikenal dengan *brand* Tribun. Tribun Batam adalah *brand* Koran Tribun yang terbit tanggal 15 September 2004 (Hasil wawancara dengan Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam, 2017).

2. Alamat Redaksi

Alamat redaksi Tribun Batam di Jalan Kerapu MCP Batu Ampar Batam

3. Visi Misi

a. Visi Misi Kompas Gramedia

Menjadi perusahaan terbesar, terbaik, terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan untuk menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, adil dan sejahtera

b. Visi Tribun Grup

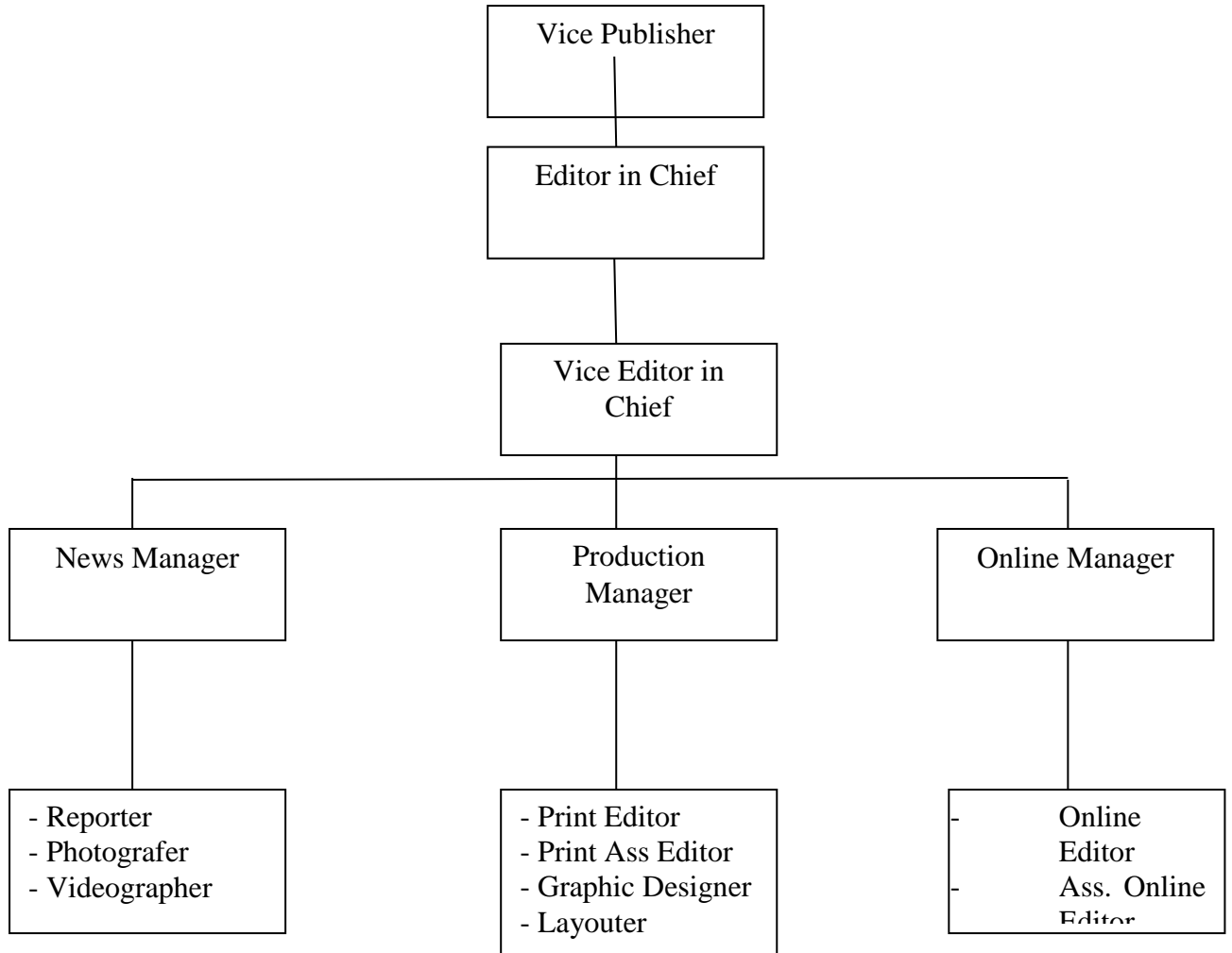
Menjadi kelompok usaha penerbitan regional tersebar, terbesar dan terkemuka di Indonesia

c. Misi Tribun Grup

Menciptakan informasi yang terpercaya berbasis MMM (*multi media, multi channel, multi platform*) untuk memberikan spirit baru dan mendorong demokratisasi di Indonesia, menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan

4. Struktur Organisasi Tim Redaksi Tribun Batam

Bagan 2.1 Divisi Redaksi Tribun Batam



BAB III

HASIL PENELITIAN BATAM POS DAN PEMBAHASAN

Penulis telah melakukan penelitian di lapangan yaitu di Kantor Redaksi Batam Pos untuk mengambil data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi terkait dengan manajemen redaksional dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan faktor penghambat dalam proses manajemen dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos. Berikut ini adalah data dari narasumber penelitian ini:

Tabel 3.1 Data Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yusuf Hidayat	Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos
2	Guntur Marchista	General Manager Batam Pos
3	Muhammad Iqbal	Reporter Batam Pos

Sumber: Data Primer, 2017

Hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis uraikan dalam sub bab berikut ini:

A. Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Batam Pos

Manajemen redaksional pada surat kabar dilakukan dengan tahapan mulai dari tahapan perencanaan, pengarahan, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam upaya menarik minat pembaca agar tertarik untuk membaca surat kabar Batam Pos, maka tim redaksi Batam Pos perlu melakukan upaya-upaya melalui manajemen redaksional sehingga dapat menghasilkan berita yang informatif dan menarik minat pembaca untuk membaca Batam Pos. Berikut ini adalah hasil penelitian yang penulis lakukan:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh reporter sebelum terjun ke lapangan dalam pengambilan berita, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan Peralatan Kerja Reporter

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber diperoleh data bahwa sebelum melakukan pengambilan berita di lapangan maka wartawan perlu mempersiapkan peralatan untuk menunjang kerja wartawan. Batam Pos telah menyediakan beberapa peralatan penunjang kerja wartawan diantaranya disediakan *note book* dan peralatan lainnya tergantung dari permintaan dari wartawan yang bersangkutan apabila dapat dipenuhi maka akan disediakan oleh perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Fasilitas yang kita reporter kita disediakan *note book* kita standby ada kita dibiasakan menulis. Peralatan tergantung permintaan klo bisa dipenuhi ya pasti dipenuhi oleh kantor” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa reporter Batam Pos sebelum terjun ke lapangan untuk pengambilan berita maka perlu untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Jangan sampai pada saat sudah di lapangan ada peralatan yang tertinggal dan menghambat kerja dari reporter dalam mencari berita.

b. Mempersiapkan Daftar *List* Berita yang Diliput

Dalam pemilihan berita yang akan diambil maka reporter memiliki tahapan yang berjenjang, hal ini berbeda dengan penulisan berita pada media *online*. Reporter harus merencanakan terlebih dahulu daftar atau *list* berita yang akan

diliput di lapangan. Berita yang diperoleh oleh Batam Pos mayoritas diperoleh dari hasil liputan oleh reporter di lapangan dan dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Seperti peristiwa demonstrasi, kebakaran dan pembunuhan maka selain reporter ikut serta melihat langsung di lapangan dapat melakukan wawancara dengan narasumber yang kompeten terhadap peristiwa/kejadian yang diliput. Selanjutnya, untuk pemberitaan yang sifatnya internasional maka dapat diambil dari kantor berita lain yang terpercaya dengan penyebutan sumber beritanya. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara penulis dengan reporter berikut ini:

“Dari lapangan dari peristiwa dari wawancara narasumber misal ada demonstrasi, kebakaran, pembunuhan. Terus wawancara ke narasumber Misal udah kejadian terus reporter wawancara ke narasumber.. dari dua itu biasanya. Biasanya untuk halaman nasional internasional klo diambil dari kantor berita lain” (Hasil wawancara dengan Muh Iqbal selaku Reporter Batam Pos)

Sebelum ke lapangan maka reporter mempersiapkan daftar yang telah disusun sehari sebelumnya dan dirapatkan pada sore harinya bersama dengan tim redaksi. Selanjutnya sebelum berangkat ke lapangan pada pagi harinya, maka reporter juga akan mendapatkan pengarahan, misalkan reporter akan berangkat mencari berita maka akan ada TOR terlebih dahulu misalkan reporter akan mencari berita terkait sidang di pengadilan maka apa saja yang perlu dicari di pengadilan maka reporter sudah mempunyai daftarnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah reporter dalam mencari berita dan fokus pada apa yang dicari. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara penulis berikut ini:

“Oya kalau kami berjenjang, berita panjang beda klo sama online, ada beberapa tahap awalnya perencanaan ketika reporter sebelum ke lapangan ada TOR

sebelum berangkat ada pengarahan misal di pengadilan maka ada sidang besar tentang ini apa yang perlu dicari angelnya, apa yang bagus? Sore pulang kantor maka ketik trus disetor ke redatur pemegang halaman untuk diedit terus ke lay-out berita satu dua tiga empat foto yang mana itu bagian lay out tata letak berita lalu diserahkan ke pimred dikoreksi diperiksa udah oke bisa terbit” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Pernyataan dari Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos tersebut didukung oleh hasil wawancara penulis dengan reporter Batam Pos yang menyatakan bahwa setiap reporter wajib untuk membuat perencanaan berita terkait dengan topik berita yang akan diambil. Misalkan saja seorang reporter akan mengambil liputan tentang upah minimum di Kota Batam pada tahun 2018, maka data yang dibutuhkan apa saja reporter perlu untuk menuliskan misalkan berapa jumlah upahnya yang layak atau tidak layak bagi kaum buruh, siapa saja narasumber yang akan diwawancarai harus ditulis dalam daftar perencanaan oleh reporter sebelum terjun ke lapangan. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Iya harus masuk dalam perencanaan membuat perencanaan menyusun perencanaan dia hari ini mau liput apa. Reporter membuat susunan perencanaan berita hari ini apa misalnya soal umk batam 2018 ya mau nulis tentang apanya misal tentang jumlah umk yang layak atau tidak layak untuk hidup buruh, siapa aja narasumbernya masuk ke perencanaan sama lah dengan poin yang pertama” (Hasil wawancara dengan Muh Iqbal selaku Reporter Batam Pos)

Setiap pagi sebelum reporter berangkat untuk mengambil data ke lapangan maka akan ada rapat yang diikuti oleh reporter dan redaktur untuk menyusun perencanaan berita yang akan diliput. Setiap reporter yang akan turun ke lapangan maka

harus mengusulkan perencanaan berita apa saja yang akan diliput. Selanjutnya akan diberikan supervisi oleh redaktur apakah berita yang akan diliput dapat dilaksanakan atau tidak sehingga apabila berita tidak disetujui maka redaktur memberikan arahan kepada reporter hal apa saja yang perlu diperbaiki. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Standarnya di batam pos sini untuk harian ya setiap pagi oleh reporter dan redaktur setiap pagi ada rapat reporter disana disusun perencanaan berita misal reporter a harus kerja apa hari ini maka harus mengusulkan perencanaan berita rencana kerja dia hari ini baru diberikan disupervisi oleh redaktur apa bisa dijalankan atau tidak kalau gak bisa ya diganti kalau disetujui maka akan dikasih panduan arahan apa yang masih kurang ditambahin” (Hasil wawancara dengan Muh Iqbal selaku Reporter Batam Pos)

Hasil wawancara penulis dengan reporter Batam Pos dapat diketahui bahwa rapat redaksi dilakukan pada jam 8 pagi sebelum turun ke lapangan mengambil berita. Pada sore hari terdapat juga rapat untuk melaporkan hasil liputan berita, apakah hasil liputan yang sudah diperoleh reporter sudah belum atau belum. Pada rapat tersebut maka redaktur juga menentukan mana saja berita yang layak untuk ditempatkan di halaman berapa dan penentuan halaman untuk berita lainnya. Pihak yang hadir dalam rapat penentuan berita untuk sore harinya dihadiri oleh redaktur pelaksana dan pemimpin redaksi. Hal tersebut sesuai dengan **hasil observasi** yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa rapat yang diselenggarakan pada sore hari tidak dihadiri oleh reporter hanya dihadiri oleh redaktur pelaksana dan pemimpin redaksi.

Reporter Batam Pos wajib hadir pada rapat pagi hari, sedangkan pada sore harinya tidak wajib untuk ikut. Kewajiban reporter ada untuk mengikuti rapat yang

diselenggarakan pada seminggu sekali yaitu rapat gabungan di hari Jumat. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Kalau reporter wajib hadir pagi hari, kalau sore gak wajib, Yang wajib satu kali seminggu yang reporter ada rapat gabungan di hari Jumat. Klo reporter gak wajib klo sore” (Hasil wawancara dengan Muh Iqbal selaku Reporter Batam Pos)

Berdasarkan **hasil observasi** yang penulis lakukan pada rapat redaksi dapat diketahui bahwa pada saat rapat terdapat beberapa usulan dari reporter terkait dengan berita-berita yang akan diliput. Berita yang akan diliput dikembangkan dan data apa saja yang perlu diambil mendapatkan usulan dan penambahan dari reorter sehingga berita dapat kredibel dan terpercaya, sehingga tidak ada data yang penting yang tidak diambil.

Terkait dengan materi berita seperti berita kriminal, politik dan berita ringan lainnya maka perencanaan berita tersebut menjadi tanggungjawab dari masing-masing reporter yang bertugas. Batam Pos memiliki reporter yang bertugas di masing-masing lokasi strategis seperti kantor kepolisian di polsek maupun polres untuk pengambilan data kriminal. Berita politik dan pemerintahakan maka ada reporter yang ditempatkan di DPRD, KPU (Komisi Pemilihan Umum) untuk meliput perkembangan berita di tempat-tempat tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Ya sama aja sih semua nya sama tergantung berdasatkan tempat masing-masing liputan reporter sama tempat reporter yang ada di masing-masing lokasi untuk pengambilan berita, misal kriminal di kantor polisi di polsek polres ya setiap pagi juga bikin perencanaan mau liput kasus apa, politik di DPRD, KPU dll ikutin

perkembangan politik di sana” (Hasil wawancara dengan Muh Iqbal selaku Reporter Batam Pos)

Dalam hal menyusun daftar *list* berita yang akan diliput maka seorang reporter harus mengikuti perkembangan berita terbaru yang ada di wilayah Batam. Unsur kedekatan menjadi prioritas untuk menjadi materi berita seperti harga BBM di Batam, harga gas, upah, izin pembuatan KTP yang tengah menjadi polemik di masyarakat, sekolah gratis dll.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa untuk perencanaan berita maka setiap reporter yang akan bertugas mempunyai kewajiban untuk membuat daftar berita yang akan diliput. Setiap paginya akan ada rapat untuk menentukan apakah daftar list berita tersebut layak untuk diambil atau tidak yang ditentukan oleh redaktur.

c. **Penentuan Berita sebagai *Headline News* di Batam Pos**

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk menarik minat pembaca Batam Pos untuk membaca berita maka perlu ada upaya untuk membuat halaman pertama dari Batam Pos menjadi menarik. Halaman pertama berisikan berita utama yang menjadi *headline news*. Penentuan berita yang layak untuk menjadi *headline news* adalah mengacu pada berita yang diambil berdasarkan rukun iman berita yang terdiri dari 12 poin. Contoh konkrit dari penentuan berita yang menjadi *headline news* adalah pada surat kabar di Jawa memberitakan banjir yang sedang terjadi di Pacitan dan Yogyakarta dan terdapat foto kejadian banjir, akan tetapi berita itu tentu saja tidak akan diberitakan di Batam Pos karena tidak memiliki unsur kedekatan. Batam Pos dapat melihat apa yang sedang menjadi polemik di Batam pada saat

ini. Pertimbangan **unsur *proximity*** unsur kedekatan yang menjadi poin utama dan apakah berita yang diangkat berdampak luas pada masyarakat khususnya di Batam dan Kepri. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Ya tentunya kita mengacu ada rukun iman berita ada 12 point bisa dijadikan kualitas kita di Batam kita berbeda dengan kebijakan di luar Batam misal di Tanjung Pinang, Pekanbaru, Jakarta, Surabaya, di Jawa sana orang sana yang jadi headline kan membuat berita utama tentang banjir misal di Pacitan, di Jogja itu foto akan jadi headline berita juga headline tapi apakah di Batam juga sama tentu akan jadi lebih penting untuk jadi headline misal jadi yang polemik misal polemik BP Batam dengan pengusaha Batam ada tawar menawar disana, Batam Pos akan memementingkan berita yang lebih utama yang lebih dibutuhkan orang Batam itu pertimbangannya *proximity* kedekatan terus tentu yang berdampak luas apa berita itu berdampak luas berita itu berdampak luas bagi masyarakat luas Batam dan Kepri yang jadi pertimbangannya untuk jadi headline itu sih pertimbangannya kebanyakan” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Berikut ini merupakan contoh gambar dari berita yang menjadi *headline* di Batam Pos:

Gambar 3.1 Contoh Berita yang menjadi *Headline* di Batam Pos



Sumber: Data Dokumentasi Batam Pos, 2017.

Gambar tersebut di atas merupakan berita headline di Batam Pos yang ditulis pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2017 dengan judul “Hari ini, Rapimnas Kadin Indonesia di Batam Dibuka, MAJUKAN EKONOMI DAERAH”. Berita tersebut berisikan mengenai adanya Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kamar Dagang dan Industri Indonesia tahun 2017 yang digelar di Batam mulai tanggal 13 Desember 2017 sampai 14 Desember 2017. Berita tersebut dijadikan berita *headline* karena isinya yang menarik dapat meningkatkan kemajuan ekonomi daerah karena merupakan berita pro investasi dan juga memiliki unsur kedekatan (*proximity*) karena terjadi di wilayah Batam.

Berita di tingkat nasional dapat juga menjadi berita *headline news* di Batam Pos dengan persyaratan berita tersebut merupakan kejadian yang mengandung unsur luar biasa dan

berdampak luas. Contohnya saja adalah berita tentang kejadian tsunami di Aceh dan gempa di Padang. Redaktur akan mengirimkan anggota tim redaksi ke wilayah tersebut untuk mendapatkan berita secara langsung, tim akan diganti selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan.

Lebih lanjut pernyataan yang disampaikan oleh Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos tersebut di atas didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh reporter Batam Pos. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk penentuan *headline news* pada halaman pertama sehingga diharapkan menarik minat baca pembaca adalah dengan menentukan berita yang menjadi headline pada sore harinya. Jika berita masuk dalam halaman utama maka dapat ditentukan setelah jam 7 malam. Pihak redaksi pada jam 4 sore biasanya sudah memiliki gambaran berita apa yang akan menjadi headline news, akan tetapi hal itu masih membutuhkan proses dengan adanya diskusi redaksi terlebih dahulu. Pada jam 7 malam sudah dapat ditentukan berita yang menjadi headline news dengan pertimbangan nilai berita, narasumber dan kedekatan dengan pembaca. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Biasanya headline kita tentukan sore atau klo halaman utama biasanya malam setelah jam 7 setelah semua berita masuk baru bisa tentukan. Biasanya kita jam 4 ada gambaran tapi masih proses semuanya, matangnya jam 7 sehingga kita bisa pastikan biasanya berita yang paling tinggi nilai peristiwanya narasumber, kedekatannya dengan pembaca gitu” (Hasil wawancara dengan Muhammada Iqbal selaku reporter Batam Pos).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa untuk penentuan berita yang akan masuk menjadi *headline news* Batam Pos di halaman pertama adalah berita yang memenuhi

unsur rukun iman berita. Selanjutnya berita harus memiliki unsur kedekatan dengan masyarakat dan berdampak luas.

d. Penentuan Rubrik yang Menjadi Andalan Batam Pos untuk Menarik Minat Pembaca

Rubrik berita di Batam Pos semuanya menjadi andalan. Rubrik sesi utama yang berisikan berita andalan lokal dan juga berita nasional, olah raga yang mencakup nasional dan lokal. Batam Pos juga memiliki rubrik Pro Kepri yang mencakup Natuna, Lingga, Anambas dan Metropolis yang memberitakan tentang Kota Batam. Terdapat juga Pro Bis yang berisikan berita tentang bisnis yang sudah memiliki pangsa pasar sendiri.

Batam Pos pada hari Minggu terdapat rubrik khusus yaitu tentang kesehatan, informasi budaya Tionghoa, travelling yang mengisahkan perjalanan seorang pelancong. Terdapat juga rubrik *Batam Pos Family* dengan membuat kejutan bagi pelanggan, dimana tim redaksi j datang ke pelanggan yang ulang tahun dan menyamar, contoh misalkan pengusaha bengkel ada pelanggannya yang komplain mobil sudah diperbaiki tetapi masih. Oleh karena itu agar sandiwara berhasil maka dipermainkan dulu akan tetapi kemudian diberikan kejutan kue ulang tahun. Pelanggan tersebut dipilih berdasarkan database pelanggan yang diutamakan pelanggan yang lama yaitu 3 tahun ke atas.

Penentuan berita untuk setiap rubriknya seperti berita apa saja yang layak untuk ditempatkan di Metropolis, Pro Kepri ataupun Pro Bisnis adalah berdasarkan unsur kedekatan yang dimilikinya. Contoh konkrit adalah berita bisnis yang sifatnya lokal maka ditempatkan di bagian Pro Bisnis. Berikut ini adalah contoh gambar dari halaman Pro Bisnis yang ada di Harian Batam Pos:

Gambar 3.2 Halaman Pro Bisnis di Batam Pos



Sumber: Data Dokumentasi Batam Pos, 2017.

Gambar di atas merupakan halaman dari Pro Bisnis yang ada di Harian Batam Pos. Pro Bisnis berisikan berita mengenai dunia bisnis yang ada di wilayah Batam dan sekitarnya. Pada gambar di atas menampilkan berita terkait dengan otomotif yang berjudul “Fitur Mazda CX-5 Setara BMW”. Pada berita tersebut dituliskan bahwa pada saat ini mobil Mazda CX-5 terdiri atas 2 tipe yaitu Grand Touring dan tipe Elite. Mazda CX-5 mempunyai fitur unggulan yang belum ada di tipe sebelumnya dan memiliki mesin berkapasitas 2500 cc sky active teknologi dan berbahan bakar bensin. Pada penulisan berita tersebut diperoleh sumber informasi dari Marketing Mazda Batam yaitu Candra. Untuk menarik minat pembaca juga disajikan gambar dari mobil Mazda CX-5 tersebut.

Berikut ini merupakan gambar dari halaman Metropolis di Batam Pos:

Gambar 3.3 Halaman Metropolis di Batam Pos



Sumber: Data Dokumentasi Batam Pos, 2017.

Pada gambar di atas adalah halaman Metropolis di Batam Pos yang memberitakan berita atau kejadian seputar Batam. Pada berita di halaman Metropolis yang terbit pada tanggal 13 Desember 2017 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa berita seputar Batam diantaranya adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Batam terpaksa meniadakan sejumlah agenda pariwisata pada tahun 2018 dikarenakan keterbatasan anggaran, selanjutnya ada berita mengenai warga dan Satpol PP Kota Batam yang bersitegang karena melakukan perobohan enam bangunan liar. Terdapat pula kisah inspiratif dari warga Batam mengenai tuntutan hak-haknya sebagai satpam dipenuhi karena kurang diperhatikan oleh perusahaannya tempat bekerja.

Berita di Harian Batam Pos terkait dengan ekonomi mikro, kebijakan moneter nasional, kebijakan menteri dapat

ditempatkan di halaman 1. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Metropolis atau pro kepri atau pro bis misal kalo berita bisnis misalkan sifatnya lokal tentunya ditempatkan di pro bis misal berita tentang ekonomi mikro, kebijakan moneter di tingkat nasional atau kebijakan menteri misalnya atau gubernur BI bisa ditempatkan di halaman 1” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Contoh yang terjadi di wilayah Batam pada saat ini adalah kebijakan walikota yang jadi polemik tentang anggaran di Dinas Sosial yang membengkak dari 16 M menjadi 21 M, padahal pembahasan di banggar dewan 16 M. Pada pembahasan di komisi 4 begitu sampai di Dinas Sosial Batam menjadi membengkak sampai 21 M sehingga jadi pertanyaan mengapa hal tersebut dapat terjadi. Bagaimana pengawasannya sehingga dewan sebagai pengontrol dipertanyakan dimana dewan merasa tidak menyetujuinya. Berita seperti itu masuk ke metropolis akan tetapi tidak harus dimasukkan ke halaman 1. Unsur kedekatan juga ditetapkan dengan berita yang ada di daerah seperti berita yang ada di Kabupaten Karimun terkait dengan kebijakan Gubernur tentang kebijakan pelabuhan di Karimun maka dapat dimasukkan ke halaman Pro Kepri, begitu juga berita seputar Natuna maka dapat dimasukkan ke halaman khusus Natuna.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa terkait dengan penentuan rubrik berita yang ada di Batam Pos maka disesuaikan dengan materi berita tersebut apakah masuk dalam berita nasional, lokal ataupun bisnis diutamakan juga dari segi kedekatan wilayah dari berita yang diangkat. Batam Pos sudah memiliki sub wilayah berita masing-masing seperti Pro Kepri yang memberitakan berita di wilayah Kepulauan Riau, Pro Bisnis berita tentang bisnis.

2. Tahap Pengorganisasian

a. Pembagian Kerja Media Cetak dan Media Online di Batam Pos

Tahap pengorganisasian merupakan hal yang penting karena pada tahap ini merupakan pembagian kerja sehingga pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan *job desk* masing-masing anggota tim redaksi. Pembagian kerja antara media cetak tentu berbeda dengan media *online*. Pada Batam Pos manajemen cetak dan manajemen media *online* di awal digabung dan reporter juga masih bergabung. Selanjutnya terdapat kebijakan dari manajemen dimana manajemen media cetak dan *online* dipisah mulai dari pimpinan, redaktur dan reporter masing-masing. Pada bulan Agustus 2017 kebijakan tersebut dirubah lagi dimana manajemen media cetak dan *online* digabung dan media *online* hanya sebagai suport media cetak.

Berita yang ditampilkan di media *online* Batam Pos diambilkan dari media cetak kecuali untuk berita yang spontan dan ringan seperti berita tentang kebakaran yang membutuhkan informasi dengan cepat, begitu juga pada saat ada kejadian pesawat tergelincir di bandara maka tim redaksi mengutus reporter untuk mengambil berita di lapangan dan dilaporkan melalui media *online*. Media *online* Batam Pos masih sebagai media suport media cetak karena keterbatasan dari sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk pemberitaan di media *online* maka apabila menampilkan foto dapat menggunakan kamera handphone berbeda dengan media cetak yang harus menggunakan kamera profesional. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara penulis berikut ini:

“Di Batam Pos ini manajemen cetak dan online tuh sendiri sendiri awalnya gabung repoter gabung terus ada kebijakan perusahaan manajemen jadi manajemen sendiri pimpinan redaktur reporter sendiri Agustus itu sekarang digabung lagi. Di Batam Pos media online sifatnya hanya suport aja bukan kayak detik ya jadi hanya suport saja tapi bisa jadi tahun depan bisa kayak detik klo sekarang berita ambil dari cetak bukan ambil sendiri, kecuali yang spontan yang ringan kayak yang kebakaran, misal dulu ada pesawat yang tergelincir dulu di bandara dan kita beritakan di online banyak yang akses Batam Pos banyak angel berita sampe server hang, media online suport media cetak beritanya ambil cetak karena di Batam Pos online gak ada pasukannya ya, foto di online mungkin bisa pakek handphone tapi beda dengan media cetak harus pakai kamera yang professional biar hasilnya juga bagus” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa untuk manajemen dari media cetak Batam Pos dengan media online pada saat ini menjadi satu. Media online hanya sebagai supporting media bagi media cetak Batam Pos. Berita yang disajikan di media online adalah berita yang mengharuskan informasi disampaikan dengan cepat, dan berita terkadang dituliskan dengan tidak lengkap. Penggabungan manajemen tersebut dikarenakan keterbatasan dari sumber daya yang ada.

b. Penentuan Tim Kerja Redaksi Batam Pos

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa Batam Pos melalui pimpinan redaksi menentukan tim kerja yang bertugas. Penempatannya ditentukan oleh kemampuan kompetensi, tingkat kedisiplinan, integritas dengan melahirkan produk jurnalistik yang mendapatkan kepercayaan dari publik jika tidak maka dapat berurusan dengan hukum. Kompetensi dapat dilihat pada saat tes psikologi dan tes kemampuan menulis yang diselenggarakan pada saat tes penerimaan pegawai.

Bagi seorang reporter maka persyaratan yang harus dipenuhi adalah lulusan Sarjana, umur tidak lebih dari 25 tahun dan minat terhadap bidang jurnalistik dan siap bekerja keras. Hal tersebut dikarenakan bekerja di media berbeda dengan bekerja di bidang lain, harus siap 24 jam untuk bekerja jika diperlukan untuk memberitakan berbagai kejadian yang tidak terduga sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara penulis berikut ini:

“Sarjana tidak membatasi jurusannya, umur tidak lebih dari 25 tahun, ya berminat bidang jurnalistik gimana dia bisa bekerja siap kerja keras kan kerja di media bukan kerja ringan beda dengan kantor. Kalo kita kan jam 8 pulangya belum tentu tergantung ada peristiwa apa, harus kerja kerja, kerja dalam tekanan. Ya kompetensi dinilai pada saat tes psikologi tes kemampuan menulis” (Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal selaku reporter Batam Pos)

Terkait dengan tugas di bidang redaksi Batam Pos maka reporter memiliki tugas untuk meliput, mengumpulkan dan menulis berita. Editor tugasnya editing hasil liputan berita untuk menjadi produk yang layak dan memenuhi kriteria jurnalistik, hukum pers, etika. Pada saat melakukan tugas tidak dimungkinkan anggota tim redaksi merangkap tugas yang lain, karena masing-masing sudah memiliki job desk yang telah diatur. Hanya saja untuk editor dapat melakukan pengawasan terhadap reporter karena memiliki fungsi pengawasan.

Pada saat melakukan peliputan berita di lapangan apabila ada berita yang belum direncanakan sebelumnya dan harus diliput maka pimpinan redaksi memerintahkan untuk menerjunkan reporter dengan skala prioritas. Misalkan reporter sedang menulis berita hasil liputan tiba-tiba ada peristiwa jika peristiwa itu lebih besar maka harus ditinggalkan untuk melakukan liputan yang sedang terjadi.

Mengenai pembagian tugas untuk reporter untuk masing-masing kolom di Batam Pos memiliki reporter sendiri untuk masing-masing halaman misal halaman olahraga, bisnis. Reporter yang bertugas pada masing-masing halaman dapat dilakukan rolling pegawai oleh redaktur pelaksana. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara penulis berikut ini:

“Masing-masing halaman punya wartawan sendiri, misal halaman olahraga, bisnis ada wartawan untuk liputan semua ada pembagiannya. Itu ditentukan oleh koordinatornya redpelnya yang menentukan nanti akan dirolling pada periode tertentu misal satu tahun di olahraga dipindah ke kriminal” (Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal selaku reporter Batam Pos)

Bagi anggota tim redaksi yang tidak dapat masuk kerja karena ada alasan tertentu sehingga tidak dapat melaksanakan tugasnya maka dapat dilakukan penggantian kerja. Bagi reporter maka penentuan penggantian dilakukan oleh redaktur pelaksana, sedangkan redaksi oleh pimpinan redaksi, pemilihan siapa yang menggantikan dilihat dari kemampuan bidangnya.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahapan dimana proses penulisan berita dilakukan sampai dengan proses masuk ke cetak. Reporter Batam Pos setelah melakukan pengambilan berita selanjutnya menuliskan berita sampai ke tahap editing oleh editor. Tim redaksi dalam upaya menarik minat pembaca untuk membaca Batam Pos sehingga berdampak pada peningkatan jumlah oplah surat Kabar Batam Pos adalah melakukan tahapan berikut ini:

a. Menentukan Judul yang dapat Menterjemahkan Isi Berita

Judul berita adalah hal pertama yang dilihat oleh pembaca sebelum membaca berita secara keseluruhan, oleh karena itu judul

berita menjadi poin penting untuk direncanakan. Hasil wawancara yang telah penulis lakukan di Batam Pos dapat diketahui bahwa untuk penentuan judul yang akan ditulis maka **judul tidak terlalu panjang** bisa antara tiga sampai dengan enam kata per judul yang dapat menterjemahkan isi berita secara keseluruhan. Diharapkan bagi pembaca dengan hanya membaca empat kata dalam judul sudah dapat membuat pembaca penasaran untuk membaca berita secara sampai selesai. Judul berita juga diharapkan yang menarik dari segi kata-katanya yang ditulis. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Judul tidak terlalu panjang, tiga sampai 6 kata judul itu bisa menterjemahkan isi berita secara keseluruhan...ketika baca judul misal ini cuma 4 kata udah bisa buat orang penasaran...tidak panjang –panjang dan dibantu sub judul, ada proximity nya di kepri dari judul seperti inilah pembaca ingin mendalami lagi membaca isi berita tidak panjang panjang menarik kata-kata buat orang penasaran, menarik kata-katanya” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Penulisan judul juga dapat dibantu dengan adanya sub judul sehingga dari judul yang tema besar dapat dibuat lebih jelas lagi dengan adanya sub judul. Dari hasil wawancara penulis lebih lanjut dapat diketahui bahwa di Batam Pos biasanya dalam penulisan judul dibuat yang tidak panjang-panjang, singkat dan jelas, akan tetapi mampu membuat pembaca penasaran sehingga ada minat/ketertarikan untuk membaca. Berikut ini adalah contoh dari penulisan judul berita yang ditulis di harian Batam Pos:

Gambar 3.4 Penulisan Judul Berita di Batam Pos



Sumber: Data Dokumentasi Batam Pos, 2017.

Berdasarkan gambar tersebut di atas merupakan contoh dari penulisan judul berita di Batam Pos yang berjudul “Penyebab Tewasnya Suwito Masih Buram”. Judul di atas cukup singkat dan jelas, walaupun menggunakan kata “masih buram”, akan tetapi masyarakat pasti sudah mengetahui bahwa yang dimaksud dengan “masih buram” adalah belum dapat terungkap. Penggunaan kata tersebut tentu saja untuk menarik minat dari masyarakat yang membaca sehingga akan membaca isi dari berita tersebut.

b. Penyusunan Berita

Batam Pos melakukan upaya dalam penyusunan agar isi berita menarik untuk dibaca. Pihak yang bertanggung jawab atas materi berita adalah reporter dengan redaktur pemegang halaman. Setelah penyusunan judul berita maka isi berita menjadi hal penting untuk dilakukan. Hal penting yang dilakukan oleh tim redaksi Batam Pos adalah dalam pembuatan berita mendasarkan pada **rukun iman berita** yang menjadi acuan bagi setiap reporter

dalam menyusun berita. Rukun iman tersebut terdiri dari 12 kriteria yang menginduk pada ketentuan Jawa Pos Grup. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Di batam pos karena kita menginduk Jawa Pos Grup punya rukun iman berita jadi patron sebagai acuan setiap reporter ada 12 kriteria berita harus eksklusif yang pertama kali dapat berita batam pos, Berita harus eksklusif harus satu satunya yang pertama kali dapat berita batam pos, terus elit narasumber tidak sembarangan dikenal masyarakat luas, proximity ada kedekatan secara ideology politik agama sosial budaya shg menarik disajikan kepada pembaca ada jenaka, unik, aduh apa...ntr ya oke stop dulu” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Pemilihan berita yang akan ditulis adalah penting dan menarik dua-duanya harus terpenuhi dengan mendasarkan pada ketentuan rukun iman berita tadi. Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos:

“Kembali ada rukun iman berita di awal, nah kata kuncinya ada 2 penting dan menarik jadi acuannya berita harus penting dan menarik kalau bisa dua duanya bagaimana indikasinya apa? yang pertama rukun iman berita yang 12 tadi: eksklusif, berdampak luas, kedekatan, aktual, punya angel lain dibanding kompetitor, tokoh/narasumber, dramatis, humanis, unik/jenaka, informative, pertama kali, trend. Itu acuan kami shg berita menarik pembaca ya itu melintasi jaman kami coba tetap di jalan ini nah kalo misalkan ini kan ada yang keluar masuk reporter kadang gak tau yang beginian jadi kami yang bertugas meluruskan membenarkan jalan ini lagi, di doktrin anak magang juga kita ajarin sebelum turun ke lapangan sehingga tahu ada pelatihan bengkel jurnalistik ada mentornya instruktornya pak dahlan” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Batam Pos dalam menyusun beritanya mendasarkan pada rukun iman berita. Rukun iman berita tersebut yaitu:

- 1) Eksklusif, berita harus eksklusif dimana Batam Pos yang pertama kali mendapatkan berita tersebut
- 2) Berdampak luas dimana berita mempunyai dampak bagi masyarakat luas
- 3) *Proximity*, berita memiliki kedekatan secara ideologi, politik, agama, sosial dan budaya masyarakat sehingga menarik untuk disajikan
- 4) Aktual, berita merupakan berita atau kejadian yang terbaru
- 5) Punya angle lain dibanding kompetitor, Batam Pos memiliki sudut pandang yang berbeda dalam hal penulisan beritanya
- 6) Tokoh/narasumber, dimana narasumber yang dijadikan sebagai sumber berita adalah orang yang terpilih dan mengetahui langsung terkait dengan pemberitaan yang diangkat dan dikenal oleh masyarakat luas
- 7) Dramatis, berita disajikan dengan alur yang membuat pembaca menjadi penasaran dan tertarik untuk membaca
- 8) Humanis, berita menjunjung tinggi tingkat humanisnya
- 9) Unik/jenaka, berita yang disajikan mengandung unsur unik/jenaka, tidak kaku
- 10) Informative, berita yang disajikan memberikan informasi penting kepada masyarakat
- 11) Pertama kali, Batam Pos pertama kali yang memberitakan kejadian tersebut
- 12) Trend, berita yang disajikan akan menjadi trend memberikan informasi yang tengah trend di masyarakat

Penyusunan berita juga harus ditulis dengan format yang sudah ditentukan misal untuk tulisan *feature* maka mengikuti pola

feature dengan paramida terbalik. Penulisan berita juga harus memenuhi unsur 5W + 1H. Penulisan berita sehingga dapat memenuhi karakteristik media cetak yaitu akurat dan informatif adalah harus akurat jika tidak resikonya berat tuntutan terhadap wartawan. Akurasi menjadi penting terhadap apapun yang ditulis oleh reporter dan tidak dapat ditawar.

Pada tahap penyusunan berita ini selain dari berita harus memenuhi unsur rukun iman berita maka penyusunan berita juga harus mendasarkan pada kebijakan dari manajemen. Hal ini merupakan suatu strategi yang dilakukan dimana manajemen mempunyai kebijakan mana berita yang layak terbit dan mana yang tidak. Manajemen sudah menginstruksikan kepada redaksi untuk memberitakan berita yang sifatnya positif, sehingga berita yang dimuat di Batam Pos tidak sepenuhnya merupakan produk dari redaksi akan tetapi sudah ada campur tangan dari pihak manajemen. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Iya bisa juga ya karena posisi batam yang berbatasan langsung dengan negara lain dalam kebijakan redaksi perusahaan punya kebijakan mana yang layak terbit atau gak manajemen sudah instruksikan ke redaksi terbitkan berita yang kayak gni sesuai dengan kondisi misal pro investasi, terbitkan berita yang pro pembangunan, terbitkan berita yang positif akhirnya redaksi ketika sudah ada instruksi dari manajemen maka yang dikerjakan tidak 100 persen produk redaksi tapi ada campur tangan manajemen” (Hasil wawancara dengan Bapak Guntur Marchista selaku GM Batam Pos)

Batam Pos dalam menuliskan berita melihat juga misi sosial bisnis yang dapat berdampak pada perusahaan, misalkan saja memberitakan beritayang pro investasi tetapi disitulah peran pimred menjabarkan berita yang pro investasi kemudian dipetakan mana yang buruk dan mana yang baik. Contohnya adalah misal cerita kesuksesan dari pengusaha, berita property pertumbuhan ekonomi hal yang positif yang sudah sesuai

instruksi maka dapat menjadi berita prioritas. Berita yang kurang bagus oleh tim redaksi akan dikurangi space nya. Dalam tentukan isi berita itu juga redaksi tidak boleh sembarangan terdapat aturan yang harus dipatuhi yaitu aturan perusahaan. Begitu dianggap keputusan redaksi membahayakan maka manajemen berhak stop, memanggil, memberikan sanksi karena tidak bisa sembarangan dan ada aturan mainnya. Batam Pos ada acuan SOP ketika menyimpang menerbitkan berita yang tidak sesuai dengan ketentuan dari manajemen maka akan ada sanksi. Diharapkan adanya campur tangan manajemen tidak mengurangi idealisme wartawan dalam menuliskan berita.

Berikut ini adalah contoh dari penulisan berita yang ditulis di harian Batam Pos:

Gambar 3.5 Contoh Berita di Harian Batam Pos



Sumber: Data Dokumentasi Batam Pos, 2017.

Berdasarkan gambar tersebut di atas berjudul “InternetBAIK untuk Dunia Pendidikan. Berita tersebut berisikan tentang Telkomsel yang menghadirkan program InternetBAIK pada tahun 2017 yang merupakan program CSR Telkomsel yang diarahkan pada seuan penggunaan internet secara BAIK

(Bertanggungjawab, aman, inspiratif, dan kreatif). CSR tersebut diselenggarakan di 15 kota dan Dumai menjadi salah satu kota yang terpilih untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Pada berita tersebut, terdapat narasumber yang diwawancarai yaitu Manager Branch Telkomsel Dumai yaitu Bapak Taufik Hidayat. Selanjutnya, untuk menguatkan berita juga ditambahkan foto pada saat keguatan seminar InternetBAIK di Kota Dumai.

Berita yang sudah ditulis oleh reporter akan tetapi belum lengkap dan sudah masuk waktu *deadline* maka reporter dapat minta akses kepada redaktur untuk dapat dihubungi kembali narasumber yang bersangkutan. Namun, apabila waktunya sudah sangat mendesak dan segera harus dipublikasikan maka dapat mengambil data lama dengan tambahan penulisan “**redaksi berusaha untuk mengkonfirmasi narasumber yang bersangkutan akan tetapi belum mendapatkan hasil**” yang fungsinya untuk *cross balance*. Biasanya hal itu dilakukan untuk berita yang mengandung sengketa dan mampu menimbulkan polemik misal berbau SARA, kerusuhan. Contoh konkrit di lapangan adalah reporter ingi mengangkat berita kriminal akan tetapi reporter tidak mendapatkan konfirmasi dari polisi yang kompeten narasumber polisi bungkam dan tidak mendapat data lapangan namun reporter sudah berusaha konfirmasi akan tetapi jika tidak dapat bahan berita untuk melengkapi berita harus ditahan dulu.

Terkait dengan penulisan berita yang sudah ditulis oleh reporter maka berita tersebut apakah akan dipublikasikan ke media cetak atau di media online maka berdasarkan hasil wawancara penulis dapat diketahui bahwa reporter di Batam Pos bekerja selama 24 jam, sehingga apabila ada berita penting yang diperoleh dan harus segera diberitakan maka dapat dipublikasikan ke media *online*. Informasi yang diberikan di media online hanya

sebatas informasi yang ringan saja dan tidak begitu detail, hanya memenuhi unsur kecepatan bahwa peristiwa yang diberitakan benar terjadi. Selanjutnya, untuk pemberitaan yang lebih lengkap maka dapat dituliskan di media cetak pada keesokan harinya dengan teknik penulisan yang berbeda dengan berita yang dipublikasikan di media *online* dan lebih lengkap. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan dalam kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Kami kan kalau bekerja 24 jam misal ada peristiwa kebakaran di pasar gak mungkin media online gak menerbitkan karena harus berkompetisi dengan online lain, akan tetapi yang online dikit aja tapi cepet misal pagi sampai malam 10 berita dengan angle dan foto yang beda tapi ketika terbit di cetak maka akan beda angle dan lebih lengkap lah kalo online sekilas info aja” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam hal penulisan berita di Batam Pos mendasarkan pada rukun iman berita. Selanjutnya keputusan berita layak diterbitkan atau tidak juga mendapatkan campur tangan dari pihak manajemen, sehingga tidak sepenuhnya menjadi keputusan dari tim redaksi. Berita yang akan dipublikasikan akan tetapi belum lengkap maka perlu ada dukungan data tambahan data dari narasumber maka reporter harus melengkapinya.

c. Menentukan Gambar pada Berita

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa pada sebuah berita agar menjadi menarik dan jelas perlu adanya dukungan sebuah gambar untuk mendukung berita yang ditulis. Hal tersebut dikarenakan foto dapat mendukung dan mewakili isi berita. Pada sebuah berita

yang ditulis maka terdapat foto yang dapat ditampilkan yang dibagi menjadi dua jenis yaitu **foto pendukung** dan **foto lepas**.

Hal tersebut sesuai dengan kutipan wawancara berikut ini:

“Untuk mendukung harus dapat mewakili isi berita, namanya juga foto pendukung di jurnalistik ada foto lepas sama foto pendukung yang kayak gini ni....(memperlihatkan contoh) ooo kayak gini wajahnya sultan itu foto pendukung tidak misalkan bisa juga punya foto dokumentasi. Punya juga foto dokumentasi misal foto perang sultan maka lebih menarik lagi, lebih kuat lagi. Iya detail gak boleh sembarangan. Foto yang berbicara” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa untuk foto dalam berita sangatlah penting. Foto dapat mewakili isi dari berita. Pada Batam Pos terdapat foto pendukung dan foto lepas yang disertakan pada berita dan disesuaikan dengan ketersediaan dari foto yang ada.

d. Proses Penyuntingan Berita di Batam Pos

Proses penyuntingan di Batam Pos disesuaikan dengan sesi yang ada di Batam Pos yaitu sesi Utama, Metropolis, Kepri. Masing-masing sesi membutuhkan waktu untuk editing yaitu selama 2 jam. Contohnya di Batam Pos adalah berita Metropolis berita masuk pada jam 6 dan cetak pada jam 8 dengan jeda satu atau dua jam. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyuntingan berita adalah menghindari adanya kesalahan ketik, tata bahasa yang tidak logis dan tidak mudah dipahami sebisa mungkin tidak ada. Kadang ada reporter yang menuliskan berita bertele-tele, mengulang-ulang sehingga perlu diedit sehingga pembaca mudah memahami. Oleh karena itu nantinya berita yang terbit sesuai dengan standar dari Jawa Pos Grup dengan menggunakan teknis piramida terbalik dari umum ke khusus. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Kesalahan ketik, tata bahasa yang tidak logis, tidak mudah dipahami. Kadang ada bahasa yang belepotan, bertele-tele wajib diedit shg berita yang terbit sudah standar Jawa Pos grup sehingga pembaca sekali baca mengerti. Piramida terbalik lah” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Kesalahan yang sering terjadi dalam proses editing adalah paling banyak kesalahan ketik dan itu manusiawi, akan tetapi di Jawa Pos diusahakan kesalahan ketik tidak terjadi. Batam Pos mencanangkan tahun bahasa dimana bagaimana berita yang ditulis di Batam Pos tidak ada kesalahan ketik maupun kesalahan kode.

4. Tahap Pengawasan Batam Pos

a. Pengawasan terhadap Kinerja Anggota Tim Redaksi

Batam Pos untuk meningkatkan kinerjanya maka melakukan pengawasan terhadap anggota tim redaksi yang bertugas. Pengawasan dilakukan dengan pemantauan melalui grup Whats App reporter dan grup Whats App redaktur yang dalam pembuatan grup tersebut bertujuan untuk saling memberikan informasi, pengarahan dalam menjalankan tugas. Hal konkrit yang terjadi di lapangan adalah penggunaan grup WA tersebut untuk melakukan kontrol, misalkan redaktur ingin mengecek anggota reporter yang tengah menjalankan tugas sampai dimana tingkat keberhasilan pengambilan data dan apa saja kendala yang dihadapi di lapangan dapat disampaikan melalui grup WA tersebut. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara penulis berikut ini:

“Ni kami punya grup WA dari reporter, redaktur banyak sekali ini saling mengawasi kita itu upaya kami untuk mengontrol berita alur berita mulai dari pengarahan untuk pencarian berita kita kontrol kamu ji ya yang liput kita bentuk tim kecil, terus satu jam dua jam, bagaimana progress narasumber udah siapa aja, ini proses penjagaan berita, bagaimana hasilnya sampai ke proses penulisan, ketik diawasi oleh redaktur atau red

pel liputannya, koq gak sesuai proyeksi?kamu hubungi lagi...maka dapat diarahkan baru setor redaktur pemegang halaman ke pimred” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Proses pengawasan terhadap kinerja anggota tim redaksi juga dilakukan selain pada saat pengambilan berita di lapangan juga pada saat penulisan berita. Pada saat proses penulisan berita oleh reporter juga mendapatkan pengawasan dari redaktur atau redaktur pelaksana liputan. Hal ini dilakukan dengan cara redaktur melihat bagaimana penulisan berita yang ditulis oleh reporter yang selanjutnya apabila masih ada data yang kurang maka diminta untuk melengkapi dengan menghubungi narasumber yang bersangkutan.

Pihak yang bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan terhadap anggota tim redaksi dilakukan secara berjenjang. Reporter akan diawasi oleh redaktur pelaksana liputan, redaktur yang melakukan pengawasan adalah redaktur pelaksana halaman. Pengawasan kinerja anggota di Batam Pos dilakukan berjenjang dan sifatnya ketat.

Upaya yang dilakukan oleh pihak Batam Pos dalam rangka meningkatkan kinerja dari anggota tim redaksi adalah memberikan *reward and punishment*. Bagi anggota tim redaksi yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan maka sanksi yang dapat diberikan adalah tidak diperpanjang masa kontraknya. Bagi anggota tim redaksi yang mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya maka akan mendapatkan reward dari perusahaan. Seperti yang pernah dilakukan oleh reporter dari Batam Pos yang karya tulisannya masuk dalam kategori 5 (lima) besar di Jawa Pos Grup maka berhak mendapatkan penghargaan berupa fasilitas hotel, uang, dan sertifikat penghargaan. Batam Pos setiap tahun pasti

menyumbangkan keberhasilan masuk dalam kategori dalam penulisan terbaik di Jawa Pos Grup. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara penulis berikut ini:

“Ada bahkan sampai yang tidak diperpanjang kontraknya, ada 3 kurang disiplin harus disiplin berita penulisan berita, ada hadiah dua tahun ini kami dapat reward dari pimpinan karena karya batam pos masuk 5 besar di Jawa Pos Grup ada award setiap tri wulan *feature* masuk, hotel uang sertifikat kemarin baru 3 minggu kemarin dapat juga, tergantung per tahun itu tapi gak selalu sih tapi batam pos hampir setiap tahun dapat reward memberi ke karyawan yang berprestasi memberikan nama baik menyumbang prestasi...kalo reward dari luar banyak sekali kalo perusahaan tergantung lihat kondisi perusahaan. Lomba foto dapat dari telkomsel kayak gitu lah banyak hampir tiap tahunlah” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Anggota tim redaksi dari Batam Pos juga menjuarai lomba foto yang diselenggarakan oleh salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia yaitu Telkomsel, hal ini juga menjadi penilaian tersendiri bagi perusahaan. Dari pihak Batam Pos sendiri dalam memberikan penghargaan kepada karyawannya memang masih terbatas. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi dari perusahaan sendiri.

Hasil wawancara penulis dengan Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos tersebut diperkuat oleh pernyataan dari GM Batam Pos. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan GM Batam Pos dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kinerja dari karyawan maka ada reward and punishment. Setiap bulannya maka karyawan akan dinilai dengan kategori penilaian A, B, C, D sampai E. Hasil tersebut sebagai dasar bagi pihak manajemen setiap bulannya untuk memberikan reward bagi karyawan yang berprestasi dengan

memberikan bonus dan bagi karyawan yang memiliki produktivitas tinggi mendapat tambahan uang. Selain adanya penghargaan bagi karyawan juga terdapat sanksi, bagi yang produktivitasnya dan penilaian berita di bawah standar maka akan dibina namun jika tidak bisa maka akan diberikan teguran bahkan dapat dihentikan. Berikut ini kutipan wawancara penulis dengan GM Batam Pos:

“Ada setiap bulan acuannya penilaiannya ada kategorinya a b c d e ada plus minusnya dan seterusnya ada setiap bulan untuk reward masih berupa bonus jadi yang produktivitasnya baik ya kita tambahi uangnya. Untuk sanksi berupa kita di redaksi punya standar produktivitas dan penilaian berita misal wartawan a beritanya dibawah standar maka kita bina dulu kemudian klo gak bisa kita tegur, gak bisa lagi kita stop” (Hasil wawancara dengan Bapak Guntur Marchista selaku GM Batam Pos)

Untuk meningkatkan kinerja dari karyawan maka pihak Batam Pos menerapkan **sistem magang** selama tiga bulan dan **kontrak** selama dua tahun. Karyawan kontrak yang kinerjanya bagus maka dapat ditetapkan sebagai pegawai tetap, namun jika masih dianggap kurang atau meragukan dapat diperpanjang satu tahun yang dapat diperpanjang selama lima tahun untuk menentukan apakah karyawan yang bersangkutan dapat ditetapkan sebagai karyawan tetap atau tidak. Jenjang untuk menjadi seorang reporter di Batam Pos memang ketata harus mendasarkan pada ketentuan yang berlaku yaitu lulus uji kompetensi yang diamanatkan oleh UU Pers. Batam Pos terdapat tahapan bagi seorang reporter yaitu:

- 1) Muda yaitu yang di lapangan
- 2) Madya untuk editor
- 3) Utama untuk level pimpinan redaksi

Uji kompetensi tersebut banyak pihak yang menyelenggarakan, selain dari Jawa Pos Grup sendiri, ada juga

PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), AJI (Asosiasi Jurnalis Indonesia). Bagi yang lolos uji kompetensi, jika di kemudian hari melakukan kesalahan dan ada komplain maka diselesaikan di Dewan Pers jika tidak dapat langsung dikenai pidana. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah reporter yang tidak sesuai dengan kompetensi. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Kita menggunakan sistem magang tiga bulan training kontrak selama 2 tahun dianggap bagus boleh direkrut jadi karyawan tetap klo masih meragukan masih bisa diperpanjang 1 tahun, kita bina lagi setelah batas waktu 5 tahun kita ambil apakah terus atau tidak,,jadi jenjangnya lama rekrut wartawan gak gampang untuk jadi wartawan itu berdasarkan uu pers seluruh wartawan harus lulus uji kompetensi wartawan, muda yang di lapangan, madya kelas editor, utama untuk level pimred harus semua diikuti untuk yang menyelenggarakan juga banyak Jawa pos, PWI, aji. Klo udah lulus ada komplain diselesaikan di dewan pers, klo gak langsung pidana pembedanya disitu karena UKW itu diberlakukan untuk mencegah wartawan abal-abal” (Hasil wawancara dengan Bapak Guntur Marchista selaku GM Batam Pos)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa Batam Pos secara rutin melakukan evaluasi terhadap karyawannya. Evaluasi dilakukan dengan adanya *reward and punishment* bagi karyawan yang berprestasi ataupun karyawan yang tidak memenuhi standar yang ditentukan. Sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, karyawan menjalani proses magang terlebih dahulu. Bagi reporter maka harus lulus uji kompetensi sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

b. Evaluasi terhadap Konten Berita di Batam Pos

Pengawasan dilakukan tidak hanya terhadap kinerja dari karyawan saja, akan tetapi terhadap konten berita yang ditulis oleh jurnalis Batam Pos. Berdasarkan hasil wawancara yang

telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk konten berita yang akan terbit keesokan harinya maka tim redaksi akan mengadakan rapat secara rutin yang diadakan pada jam 4 sore setiap harinya. Dari hasil berita yang didapat oleh reporter maka akan dilakukan evaluasi dalam suatu rapat evaluasi.

Pada saat rapat evaluasi maka berdasarkan **hasil observasi** yang telah penulis lakukan dihadiri oleh redaktur pelaksana liputan saja. Redaktur pelaksana liputan akan menentukan mana saja berita yang akan masuk dalam halaman satu. Berita yang kurang lengkap maka akan segera diperintahkan untuk dilengkapi sehingga layak untuk masuk dalam halaman satu. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Tiap hari sore jam 4 lah apa yang didapat reporter dievaluasi jadi yang dihadiri hanya redpel liputan aja nanti ditentuka apa yang berita ini ke halaman satu, ini yang kurang tolong ditambahi” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Hal yang dibahas adalah terkait dengan kelengkapan berita, untuk berita yang layak akan tetapi masih kurang lengkap dan diharapkan dapat dilengkapi. Akan tetapi jika berita tersebut tidak memungkinkan untuk mendapatkan kelengkapan data dalam waktu yang cepat maka akan masuk dalam list berita yang akan diberitakan setelah data dilengkapi.

Hasil dari evaluasi yang dilakukan terkait dengan konten berita maka akan disampaikan kepada pihak manajemen. Termasuk dalam hal evaluasi sarana prasarana pendukung untuk proses pencarian berita seperti untuk pengambilan gambar maka reporter membutuhkan kamera maka akan dikirimkan kamera yang memadai dan dukungan kuota internet untuk mengirimkan data berita bagi reporter yang bertugas di daerah. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Kami sampaikan ke manajemen klo masalah fasilitas kita sampaikan, wartawan kamera rusak foto jelek di natuna, makanya kita ajukan kamera kita kirim, masalah internet kuota karena didaerah lemot” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Lebih lanjut mengenai evaluasi konten berita maka evaluasi bisa dari pimpinan redaksi, GM (General Manajer) juga dapat terutama produk jurnalistik untuk menentukan layak tidaknya suatu berita diletakkan di halaman satu atau digeser ke halaman lain ataupun dihilangkan, ataupun ada usul rubrik yang dimunculkan kembali di Batam Pos. GM Batam Poa terbuka untuk melakukan diskusi-diskusi untuk perkembangan jurnalistik Batam Pos ke depannya.

Berdasarkan hasil dari riset yang dilakukan oleh Nielsen dapat diketahui bahwa Batam Pos telah dibaca lebih dari 223 (dua ratus dua puluh tiga) ribu yang jumlahnya lebih tinggi dibandingkan surat kabar pesaing seperti Pos Metro, Tribun. Hasil riset dari Nielsen independen dan tidak dapat diganggu gugat. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut:

“Respon diukur dari Nielsen batam post uh lebih dibaca dari 223 ribu dibawahnya ada pos metro, tribun independen kan Nielsen kami gak karang, ini hasil dari evaluasi kami, pengawasan kinerja reporter, redaktur ada kesalahan di pagi hari kita bahas di grup, rapat sore, masalah layout, warna kita bahas juga” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Evaluasi terhadap konten berita maka apabila ada kesalahan terkait dengan konten berita akan dibahas pada pagi harinya melalui grup Whats App, dan juga pada saat rapat redaksi sore hari. Pada saat rapat evaluasi tersebut maka terkait dengan *lay out* berita, warna gambar juga menjadi topik pembahasan.

B. Faktor Penghambat Proses Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Batam Pos

Hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dapat diketahui bahwa dalam proses manajemen redaksional terdapat hambatan yang dilalui. Hambatan yang terjadi lebih yang bersifat teknis, seperti kesalahan dalam proses editing. Kesalahan dalam proses editing diantaranya adalah kesalahan ketik, misalkan kesalahan pengetikan tulisan dan salah kode pada penulisan foto yang pernah terjadi adalah dituliskan foto dari A akan tetapi tertulis foto B, pernah juga yang terjadi adalah kesalahan penulisan kode wartawan. Kesalahan ketik dan kesalahan dalam penulisan atau memasasukkan foto dalam suatu berita mempunyai dampak yang besar dan berdampak pada kinerja dari reporter yang akan berpengaruh pada gaji/pendapatan yang diterimanya. Hal tersebut seperti yang disampaikan dalam kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Namanya juga manusia ada kesalahan ketik tapi udah enggak lah...mencanangkan tahun bahasa itu bagaimana berita yang ditulis gak ada salah ketik salah kode, misal credit foto tulis foto a ditulis foto b padahal foto punya hak cipta punya impact pada penilaian padahal punya penilaian oleh sekretaris berita pengaruhnya ke kinerja ke gaji. Pakai foto dari kapanlagi.com pernah ditegur gak disebut sumbernya harus disebutkan sumbernya dengan lengkap. Kadang ada gabungan berita kadang kode wartawan yang masuk terbit kode nya gak ada karena redaktur abai tapi sekarang gak lah” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Reporter Batam Pos pernah melakukan kesalahan dengan mencantumkan foto dari media online kapanlagi.com akan tetapi tidak mencantumkan sumbernya. Hal ini kemudian ditegur oleh pihak media online yang bersangkutan dan pihak Batam Pos meminta maaf dan pada edisi berikutnya menuliskan permohonan maaf karena telah menggunakan foto tanpa penyebutan sumber yang jelas. Selanjutnya untuk hambatan selain dari hambatan teknik diusahakan untuk tidak ada

dan diminimalisir. Pada saat reporter sudah selesai menuliskan berita dan sudah pergi meninggalkan kantor Batam Pos dan diserahkan kepada redaktur untuk melakukan proses editing berita, terkadang ada data yang masih kurang lengkap sementara pihak redaktur tidak mengetahui terkait dengan berita yang ditulis oleh reporter. Pihak redaktur berusaha untuk melakukan komunikasi dengan reporter untuk meminta kejelasan data yang diperlukan. Bagi reporter yang dalam kewajibannya menjalankan tugas dilarang untuk mematikan telepon genggam yang dimiliki, hal ini dilalukan untuk memperlancar komunikasi. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Sebisa mungkin gak ada, kadang udah sore ini reporter udah sore dah pulang sementara redaktur masih editing, redaktur gak ngerti ada data yang kurang lengkap butuh penjelasan dari reporter butuh penjelasan reporter gak bisa dihubungi inikah putus mau ditulis apa ini beritanya maka ada sanksi jika dalam bertugas matikan komunikasi itu ditulis karena menghambat proses editing dan lain-lainnya sampai ke batas waktunya ini jadi hambatan berita bagus tapi kurang lengkap merusak yang lain” (Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hidayat selaku Redaktur Pelaksana Halaman dan Foto Batam Pos)

Bagi reporter yang dalam menjalankan tugasnya mematikan alat komunikasi (telepon genggam) yang dimilikinya maka akan mendapatkan sanksi dari pihak redaktur. Hal tersebut dinilai merusak kinerja dan menjadi hambatan dalam penyelesaian penulisan berita, berita yang bagus dan menarik hendak diberitakan akan tetapi dikarenakan ada data yang masih kurang lengkap dapat menyebabkan penulisan berita menjadi dipenuhi keragu-raguan sehingga merusak berita itu sendiri.

C. Pembahasan

Penulis telah melakukan penelitian dan hasilnya telah diuraikan pada sub bab sebelumnya. Pada sub bab ini penulis akan menganalisis terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Upaya Batam Pos dalam Menarik Minat Pembaca Melalui Berita Lokal

Surat kabar lokal dalam pemberitaannya memberitakan mengenai kejadian atau berita yang terjadi dalam lingkup suatu wilayah saja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk memberitakan terkait dengan kejadian yang bersifat nasional. Surat kabar lokal mempunyai segmen masyarakat lokal dan juga masyarakat sekitara sesuai dengan jangkauan distribusi dari surat kabar tersebut. Dalam hal menarik minat pembaca pada surat kabar lokal tentu saja materi berita adalah hal utama yang harus diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa di Batam Pos melakukan upaya untuk menarik minat baca beritanya. Upaya menarik minat baca dapat dilakukan dengan mendasarkan pada *news value* dari sebuah berita yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan memang tidak semua unsur nilai berita sebagai acuan dalam pemilihan berita yang dilakukan oleh redaksi Batam Pos dalam memilih berita dengan nilai berita tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa redaksi Batam Pos mendasarkan pada unsur nilai berita

- a. Mengutamakan berita yang mengandung unsur kedekatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Batam Pos melalui reporternya mencari berita-berita yang bersifat kelokalan daerah sehingga dekat dengan pembaca. Contoh berita yang mengandung unsur *proximity* adalah terkait dengan ekonomi tingkat lokal seperti perkembangan investasi di Kota Batam, kondisi politik di Batam seperti perkembangan pemerintahan daerah Kota Batam. Berita yang mengandung unsur

kedekatan jika menarik dapat menjadi berita di halaman utama. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa peristiwa yang mengandung unsur kedekatan geografis dengan pembaca, tentu akan sangat menarik perhatian pembaca tersebut. Berita yang memiliki unsur kedekatan tempat dengan pembaca biasanya akan lebih menarik untuk dibaca. Bagi pembaca surat kabar lokal tentunya ingin mengetahui kejadian atau peristiwa apa saja yang ada di daerahnya, walaupun tidak menutup kemungkinan ada ketertarikan untuk membaca informasi dalam lingkup nasional yang biasanya juga disajikan oleh surat kabar lokal.

- b. Upaya selanjutnya berita yang dimuat untuk menarik minat pembaca adalah berita yang mengandung unsur aktualitas. Dalam hal ini redaksi Batam Pos menyajikan berita yang baru, tengah hangat diperbincangkan. Contoh berita yang aktual seperti pada saat masa menghadapi pemilu maka berita yang disajikan adalah terkait dengan persiapan KPUD Batam dalam mempersiapkan pemilu legislatif, kenaikan harga pangan di Batam dll yang memenuhi kriteria kebaruan dan aktual. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bagi sebuah surat kabar semakin aktual berita-beritanya semakin tinggi pula nilai beritanya. Dalam hal ini aktualitas merupakan berita-berita yang ditampilkan dalam surat kabar lokal harus merupakan berita yang terbaru. Berita yang ditulis di surat kabar biasanya lebih terlambat dari berita yang disajikan oleh media online, akan tetapi berita di media cetak biasanya lebih lengkap karena ada tim reporter yang datang langsung ke tempat kejadian perkara untuk melakukan liputan berita dan mewawancarai narasumber.
- c. Upaya ketiga yang dilakukan oleh Batam Pos dalam menarik minat pembaca adalah dengan menyajikan berita yang mengandung unsur

keterkenalan. Dalam hal ini berita yang disajikan yang mencakup dengan orang terkenal dapat pejabat daerah, artis dan orang terkenal lainnya, dengan menyajikan berita yang terkenal tersebut maka dapat diharapkan dapat menarik minat pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa jika yang diberitakan itu cukup dikenal khalayak massa, berita itu pun semakin menarik. Berita yang menarik minat untuk dibaca adalah berita yang menyajikan informasi dari orang-orang terkenal, kejadian yang dikenal atau diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu bagi pembaca surat kabar lokal tertarik untuk membaca terkait dengan hal-hal yang sudah dikenal oleh masyarakat setempat seperti terkait dengan pejabat daerah, kebudayaan daerah setempat, pendidikan dan kesehatan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa hal-hal yang menarik minat baca dari surat kabar lokal adalah aktualitas (kebaruan) berita yang dituliskan, kedekatan atau lokasi dari berita yang dituliskan dekat dengan pembaca atau masih dalam lingkup satu daerah. Selanjutnya yang berpengaruh adalah keterkenalan, informasi atau berita dari orang-orang terkenal, kejadian-kejadian yang sudah terjadi sebelumnya dan masih berlanjut sehingga menarik minat pembaca untuk terus mengikuti berita tersebut.

2. Standar Berita dari Batam Pos

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk penulisan berita di Batam Pos mempunyai standar penulisan berita yang telah ditetapkan. Diantaranya adalah penyusunan berita yang berdasarkan rukun iman berita. Rukun iman berita tersebut yaitu:

- a. Eksklusif, berita harus eksklusif dimana Batam Pos yang pertama kali mendapatkan berita tersebut
- b. Berdampak luas dimana berita mempunyai dampak bagi masyarakat luas
- c. *Proximity*, berita memiliki kedekatan secara ideologi, politik, agama, sosial dan budaya masyarakat sehingga menarik untuk disajikan
- d. Aktual, berita merupakan berita atau kejadian yang terbaru
- e. Punya *angle* lain dibanding kompetitor, Batam Pos memiliki sudut pandang yang berbeda dalam hal penulisan beritanya
- f. Tokoh/narasumber, dimana narasumber yang dijadikan sebagai sumber berita adalah orang yang terpilih dan mengetahui langsung terkait dengan pemberitaan yang diangkat dan dikenal oleh masyarakat luas
- g. Dramatis, berita disajikan dengan alur yang membuat pembaca menjadi penasaran dan tertarik untuk membaca
- h. Humanis, berita menjunjung tinggi tingkat humanisnya
- i. Unik/jenaka, berita yang disajikan mengandung unsur unik/jenaka, tidak kaku
- j. Informative, berita yang disajikan memberikan informasi penting kepada masyarakat
- k. Pertama kali, Batam Pos pertama kali yang memberitakan kejadian tersebut
- l. Trend, berita yang disajikan akan menjadi trend memberikan informasi yang tengah trend di masyarakat

Setiap reporter yang melakukan penulisan berita maka pihak redaksi Batam Pos akan mementingkan berita yang lebih utama yaitu dengan pertimbangannya *proximity* atau kedekatan wilayah, kemudian tentu yang berdampak luas apa berita itu berdampak luas yaitu berita yang berdampak luas bagi masyarakat luas batam dan kepri yang jadi pertimbangannya untuk jadi *headline*. Berita yang dekat dan berdampak luas yang selanjutnya dijadikan *headline* berita pada halaman utama

akan menarik minat masyarakat untuk membaca dan diharapkan ada keputusan untuk melakukan pembelian surat kabar Batam Pos.

3. Aktivitas Manajemen Redaksional Batam Pos dalam Menarik Minat Pembaca

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan manajemen redaksional maka Batam Pos melakukan tahapan-tahapan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Junaedi (2014: 38) yang menyatakan bahwa bidang redaksional meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap bidang redaksi. Tahapan tersebut dilakukan pada semua bidang redaksi yang meliputi proses pencarian berita, penulisan berita dan tahap editing berita oleh editor. Berikut ini adalah hasil analisis penulis terkait dengan aktivitas manajemen redaksional Batam Pos dalam menarik minat pembaca:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam manajemen media menyangkut apa yang harus dilakukan di masa mendatang, bagaimana hal tersebut harus dilakukan, siapa yang seharusnya melakukan hal tersebut dan kapan hal tersebut harus dilakukan di masa mendatang (Junaedi, 2014: 38). Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk tahapan perencanaan maka yang dilakukan oleh tim redaksi adalah dengan melakukan rapat redaksi guna pematangan materi sebelum reporter ke lapangan untuk pengambilan berita. Redaktur akan memberikan supervisi kepada reporter apakah berita yang akan diliput dapat dilaksanakan atau tidak sehingga apabila berita tidak disetujui maka redaktur memberikan arahan kepada reporter hal apa saja yang perlu diperbaiki. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh di lapangan lengkap sehingga berita yang akan ditulis mampu menjelaskan

fakta yang terjadi di lapangan dan menarik untuk dibaca karena kelengkapan sumber yang dimiliki.

b. Tahap Pengorganisasian

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa aktifitas manajemen redaksional yang dilakukan oleh Batam Pos adalah dengan menentukan anggota tim redaksi. Pimpinan redaksi mempunyai kewenangan untuk menentukan tim kerja yang akan bertugas. Untuk dapat masuk dalam tim redaksi terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan dari media yang bersangkutan diantaranya adalah berusia 25 tahun, lulus Sarjana dan lulus uji kompetensi yang diselenggarakan pada saat penerimaan pegawai di Batam Pos. Pimpinan redaksi memiliki kewenangan untuk menentukan tugas dan fungsi dari masing-masing anggota tim redaksi. Masing-masing struktur organisasi di Batam Pos telah memiliki fungsi masing-masing, begitu juga dari reporter dan editor yang bertugas.

Bekerja dalam dunia jurnalistik pastinya sewaktu-waktu ada pergantian anggota jika satu anggota tim redaksi tidak dapat hadir maka dapat dilakukan penggantian anggota tim redaksi jika diperlukan. Pimpinan redaksi berhak untuk menunjuk salah satu anggota tim redaksi untuk menggantikan rekannya yang tidak dapat melaksanakan tugas karena suatu hal tertentu. Anggota tim redaksi yang diberikan mandate tersebut harus siap dengan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Penunjukan anggota tim redaksi sebagai pengganti harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Pimpinan redaksi juga memberikan pengarahan kepada anggota tim redaksi sebelum bekerja. Sebelum melaksanakan pekerjaan maka pimpinan redaksi memberikan arahan kepada anggota tim redaksi. Biasanya pengarahan ini dilakukan pada saat rapat redaksi pada pagi hari. Rapat redaksi pada pagi hari bertujuan untuk merancang dan

mendiskusikan materi-materi yang akan diliput pada hari itu. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa rapat redaksi pada pagi hari diikuti oleh reporter dan redaktur pelaksana untuk membahas terkait dengan daftar berita yang akan diliput oleh reporter. Redaktur dapat memberikan arahan sebelum reporter terjun ke lapangan.

c. Tahap Pelaksanaan

Fungsi ketiga dalam manajemen adalah pelaksanaan. Pelaksanaan ini meliputi bagaimana manajer memberikan pengarahan dan pengaruhnya pada individu-individu dalam organisasi untuk melakukan kewajiban masing-masing sesuai dengan paparan pekerjaannya. Tentu saja pelaksanaan ini diorientasikan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah digariskan dalam fungsi perencanaan (Junaedi, 2014: 44). Pelaksanaan manajemen redaksional di surat kabar dilaksanakan dengan proses aktifitas produksi berita.. Reporter di Batam Pos setelah selesai melakukan peliputan di lapangan maka segera melakukan penulisan berita. Pada tahap penulisan berita ini maka reporter harus lengkap memasukkan unsur 5 W + 1 H nya dan mengikuti alur paramida terbalik.

Kegiatan penyuntingan adalah tahapan yang dilakukan dengan memperbaiki tata tulis yang salah dan kalimat sehingga jelas dan tidak bermakna ambigu. Kegiatan penyuntingan dilakukan oleh seorang editor. Secara redaksional, editor memperbaiki kata dan kalimat supaya lebih logis, mudah dipahami. Selain kata dan kalimat harus benar ejaan atau cara penulisannya, juga harus benar-benar mempunyai arti dan enak dibaca. Secara substansional, editor harus memperhatikan fakta dan data agar tetap terjaga keakuratan dan kebenarannya. Selain itu harus memperhatikan sistematika penulisan dan memperhatikan apakah

isi tulisan dapat dipahami pembaca atau malah membingungkan (Romli, 2013: 71-72). Tahap penyuntingan ini dilakukan oleh editor dari Batam Pos dengan memperbaiki tulisan yang telah ditulis oleh reporter sehingga tidak ada salah ketik dan tulisan yang ambigu sehingga sulit dipahami.

d. Tahap Pengawasan

Tahap terakhir adalah dilakukan pengawasan atau evaluasi sebagai salah satu fungsi manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam rencana sebelumnya. Pada tahapan evaluasi tersebut dibutuhkan perencanaan yang matang dan evaluasi sesudahnya. Menurut Junaedi (2014: 46) dapat diketahui bahwa pengawasan atau evaluasi dilakukan bukan hanya di akhir proses manajemen, namun pada hakikatnya pengawasan melekat dilakukan sejak fungsi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Untuk itulah, sejak dari fungsi perencanaan, organisasi harus sudah memiliki visi, misi dan tujuan yang mencapai acuan dalam pengawasan. Pengawasan melibatkan adanya pemberian penghargaan (*reward*) bagi individu yang berprestasi di organisasi karena mencapai atau bahkan melampaui indikator pekerjaan. Sebaliknya juga pemberian hukuman (*punishment*) bagi individu yang melanggar aturan atau tidak berhasil mencapai indikator pekerjaan.

Evaluasi dilaksanakan untuk menghindari adanya suatu penyimpangan. Aktifitas redaksi dalam tahapan evaluasi diantaranya adalah dengan pengawasan kerja tim redaksi oleh pimpinan redaksi . Pengawasan terhadap kerja dari tim redaksi dilakukan oleh pimpinan redaksi. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan redaksi dilakukan selama jam kerja berlangsung dan dilakukan setiap saat. Di Batam Pos terdapat grup Whats App

sehingga pengawasan yang dilakukan lebih mudah dengan menggunakan telepon genggam.

Pimpinan redaksi memberikan *reward and punishment* kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja. *Reward and punishment* tersebut diberikan dalam lingkup tim redaksi. *Reward* diberikan kepada anggota tim redaksi yang menunjukkan kinerja baik. Selanjutnya bagi anggota tim redaksi yang menunjukkan kinerja kurang maka dapat diberikan sanksi dari pimpinan redaksi ataupun wakil pimpinan redaksi. Pada Batam Pos pemberian *reward* diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan *punishment* diberikan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terutama apabila melanggar dari ketentuan UU Press maka dapat dikenai sanksi dari Dewan Pers.

Evaluasi terhadap konten berita adalah terkait dengan kelengkapan berita, untuk berita yang layak akan tetapi masih kurang lengkap dan diharapkan dapat dilengkapi. Akan tetapi jika berita tersebut tidak memungkinkan untuk mendapatkan kelengkapan data dalam waktu yang cepat maka akan masuk dalam list berita yang akan diberitakan setelah data dilengkapi.

4. Analisis SWOT Manajemen Redaksional Batam Pos dalam Menarik Minat Pembaca

Dari hasil penelitian yang telah penulis dapat diketahui bahwa dalam menarik minat pembaca di Batam Pos, pihak redaksi Batam Pos telah melakukan tahapan mulai dari perencanaan hingga tahapan pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan manajemen redaksional yang dilakukan maka penulis dapat melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT tersebut penulis rangkum dalam tabel SWOT berikut ini:

**Tabel 3.2 Analisis SWOT Manajemen Redaksional Batam Pos
dalam Menarik Minat Pembaca**

1. Strength (Keunggulan)

No	Keunggulan	Mendukung pada Tahap Manajemen	Efek pada Hasil Kerja Redaksi Batam Pos
1	Mempunyai standar penulisan berita yaitu 12 rukun iman berita	Tahap pelaksanaan pada penulisan berita	Berita yang dihasilkan memiliki standar berita Batam Pos sehingga berita yang tidak memenuhi rukun iman berita tidak layak diterbitkan
2	Batam Pos bagian dari Grup Jawa Pos	Tahap perencanaan dan penentuan berita yang diterbitkan	Batam Pos dapat mengambil berita dari media yang masuk dalam Grup Jawa Pos dimana berita tersebut mengandung unsur keterkenalan dan menjadi headline dalam lingkup nasional
		Tahap pengawasan	Redaksi Batam Pos dalam melaksanakan pekerjaannya diawasi secara menyeluruh dari manajemen Jawa Pos Grup dan secara rutin dievaluasi kinerja redaksi sehingga apa yang dilakukan harus sesuai standar (SOP) Jawa Pos Grup.
3	SDM yang unggul	Tahap pencarian berita dan penulisan berita	Menentukan berita-berita yang mempunyai nilai berita tinggi dan sesuai dengan iman berita yang menjadi dasar acuan dari Batam Pos dalam menentukan berita.

2. Weakness (Kekurangan)

No	Kekurangan	Menghambat pada Tahap Manajemen	Efek pada Hasil Kerja Redaksi Batam Pos
1	Rapat redaksi pada sore hari yang tidak harus dihadiri oleh reporter	Penentuan <i>headline news</i>	Reporter yang datang pada saat rapat sore dapat membahas berita yang ditulisnya sehingga apakah berita yang ditulis dapat ikut masuk dalam berita di <i>headline news</i> atau berita utama.
2	Ada reporter yang setelah selesai bekerja mematikan alat komunikasi (<i>handphone</i>)	Berdampak pada tahapan manajemen yaitu editing, konfirmasi berita pada rapat penentuan berita pada sore hari	Reporter yang telah menuliskan berita dan mematikan alat komunikasi berdampak pada saat editor yang masih kurang jelas dengan tulisan yang ditulis reporter sehingga tidak dapat dikonfirmasi sehingga berita harus dipending terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi berita

3. *Opportunities* (Peluang)

No	Peluang	Alasan	Aktivitas yang perlu dilakukan agar dapat memaksimalkan peluang
1	Jumlah SDM yang dapat ditingkatkan	Jumlah pegawai yang cukup maka akan berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai sehingga kinerja redaksi dapat maksimal. Perekrutan SDM yang dilaksanakan juga bermanfaat bagi regenerasi pegawai	Secara rutin setiap satu tahun sekali melakukan perekrutan pegawai untuk mengantisipasi bagi pegawai yang resign ataupun pensiun
2	Pelatihan jurnalistik bagi anggota tim redaksi seperti reporter, editor	Anggota tim redaksi yang telah bekerja tentu saja membutuhkan ilm baru sesuai dengan perkembangan yang ada, seiring dengan bemrunculannya media lokal lainnya sehingga perlu adanya pelatihan jurnalistik sehingga tidak tertinggal dengan yang lain	Menyediakan anggaran yang dibutuhkan untuk keperluan pelatihan dan program pelatihan dijadikan sebagai program tahunan secara rutin

4. *Threats* (Ancaman)

No	Ancaman	Alasan	Hal yang dilakukan untuk meminimalkan ancaman
1	Pegawai yang mengundurkan diri	Pegawai yang mengundurkan diri dapat menjadi ancaman	Manajemen Batam Pos dapat meningkatkan

	(<i>resign</i>)	bagi Batam Pos karena nantinya SDM yang ada akan berkurang dan berpengaruh pada kinerja redaksi. Batam Pos juga harus melakukan perekrutan pegawai baru dan memberikan pelatihan dari awal yang tentu saja akan menambah waktu dan biaya yang harus dikeluarkan	<i>reward</i> , penghargaan seperti kenaikan jabatan bagi pegawai yang berprestasi serta meningkatkan upah/gaji yang diterima sesuai dengan kemampuan dari perusahaan
2	Gaya hidup masyarakat yang beralih ke media digital	Pada saat ini masyarakat Indonesia banyak yang sudah memanfaatkan teknologi salah satunya dengan membaca berita <i>online</i> . Hal ini dapat berdampak pada kebiasaan dari masyarakat yang membaca media konvensional setiap pagi menjadi beralih membaca berita online yang dapat dilakukan setiap saat dan berita <i>up to date</i>	Batam Pos perlu untuk meningkatkan kualitas berita. Berita-berita yang dekat dengan pembaca diperbanyak dan dipertajam penyajiannya sehingga pembaca mendapatkan informasi yang lengkap. Selanjutnya Batam Pos perlu untuk menjalin keterikatan dengan pembaca misalnya dengan mengadakan kuis, Teka-teki berhadiah yang dapat menarik minat pembaca untuk terus mengikuti perkembangan informas/berita yang disajikan sehingga berdampak pada jumlah oplah Batam Pos

BAB IV

HASIL PENELITIAN TRIBUN BATAM DAN PEMBAHASAN

Penulis telah melakukan penelitian di lapangan yaitu di Kantor Redaksi Tribun Batam untuk mengambil data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi terkait dengan manajemen redaksional dalam menarik minat pembaca pada Tribun Batam dan faktor penghambat dalam proses manajemen dalam menarik minat pembaca pada Tribun Batam. Berikut ini adalah data dari narasumber penelitian ini:

Tabel 4.1 Data Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Richard Nainggolan	Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam
2		Reporter Tribun Batam

Sumber: Data Primer, 2017

Hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis uraikan dalam sub bab berikut ini:

A. Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Tribun Batam

Manajemen redaksional pada surat kabar dilakukan dengan tahapan mulai dari tahapan perencanaan, pengarahan, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam upaya menarik minat pembaca agar tertarik untuk membaca surat kabar Tribun Batam, maka tim redaksi Tribun Batam perlu melakukan upaya-upaya melalui manajemen redaksional sehingga dapat menghasilkan berita yang informatif dan menarik minat pembaca untuk membaca Tribun Batam. Berikut ini adalah hasil penelitian yang penulis lakukan:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh reporter sebelum terjun ke lapangan dalam pengambilan berita, yaitu sebagai berikut:

a. Redaksi Tribun Batam Melakukan Perencanaan Berita yang akan Diambil di Lapangan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam dapat diketahui bahwa berita yang akan dimuat di Tribun Batam maka terlebih dahulu dilakukan proses perencanaan sampai berita tersebut diterbitkan. Proses perencanaan tersebut meliputi tahap **mencari, melaporkan dan menentukan**. Pada saat proses mencari berita, maka berita adalah bersifat peristiwa sehingga ada yang sudah direncanakan dan yang belum direncanakan sebelumnya. Berita yang sudah direncanakan dan dilakukan pengambilan berita akan digali di lapangan untuk mendapatkan data yang valid. Berita-berita yang telah di dapat oleh reporter kemudian di laporkan dan dibahas dalam rapat sore pada saat rapat tim redaksi.

Berita yang akan diambil oleh reporter maka diambil secara langsung di lapangan, Tribun Batam memiliki reporter yang tersebar di wilayah Kepri. Berita yang disajikan oleh Tribun Batam juga dapat berasal dari kantor berita seperti Antara, perwakilan biro Jakarta. Berita dapat juga dari portal-portal *online* dengan tetap mencantumkan sumbernya. Berita yang telah dilaporkan maka akan ditentukan layak atau tidak layak untuk terbit, kemudian setelah di tentukannya berita tersebut masuk ke tahap redaktur untuk dilakukan *editing, layout*, dan tahap terakhir yaitu siap cetak.

Hasil wawancara penulis dengan reporter Tribun Batam dapat diketahui bahwa dalam pencariin berita dapat saja isu berkembang di tingkat nasional kemudian dijadikan sebagai ide untuk melakukan peliputan berita di daerah. Contohnya adalah pada saat ramai berita beras plastik maka reporter Tribun Batam melakukan peliputan tentang beras plastik di Batam. Seperti yang diungkap dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Pencarian berita biasanya kita liputan itu isu isu berkembang tingkat nasional bisa kita jadikan isu daerah seperti beras plastic di jawa itu yang sedang ramai kita masukkan di berita lokal. Kita angkat jadi berita lokal dengan menggali informasi lokal kita cari produsen berasa kita wawancarai penjual beras lokal apakah merek beras yang sama pernah dijual di batam kemarin waktu ada temuan di daerah bintan dan itu emang pasokan dari Jakarta emang isu nasional kita jadikan isu lokal. Jadi kita buat beritanya menarik berita di daerah walaupun isu nasional karena berhadapan langsung dengan pembaca sendiri yaitu di batam. Ada contoh lagi seperti misal kriminal biasanya isu nasional yang kita jadikan isu lokal seperti adanya penangkapan teoris kayak kejadian beberapa waktu yang lalu ada kebakaran polres. Kita langsung backup disini kita pergi ke polda atau polres disini kita tanya tanya polda disini bagaimana supaya gak terjadi hal yang serupa persiapan apa penanganan seperti apa yang dilakukan sehingga hal itu tidak terjadi. Jadi kita bisa angkat isu nasional tapi disesuaikan dengan kondisi yang ada di disini” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam).

Pihak yang bertanggungjawab dalam perencanaan materi berita adalah redaktur yang mempunyai kewenangan berita akan diletakkan di bagian mana di harian Tribun Batam. Manajer produksi mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan proses produksi. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Redaktur bertanggung jawab atas berita tersebut akan di letakkan di bagian mana, Manajer produksi bertanggung jawab atas produksi, ketika berita tersebut di keluarkan maka akan menjadi tanggung jawab dari pimpinan redaksi” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Berita yang akan diambil di lapangan maka sebelumnya reporter membuat daftar list berita. Reporter dapat memberikan sebanyak mungkin berita berita yang di dapat di lapangan. Reporter juga dapat membuat daftar/*list* berita sesuai dari arahan kordinator liputan. Terkait dengan proses perencanaan berita-berita lainnya di Tribun Batam seperti berita kriminal, berita politik daerah, berita ringan lainnya maka Tribun batam memiliki rubrikasi untuk setiap berita,

untuk halaman 1 merupakan berita pilihan yang bisa menarik pembaca. Untuk berita-berita lainnya memiliki halaman masing-masing agar terkelompok dengan rubrikasi-rubrikasinya, hal tersebut dilakukan agar berita yang disajikan tidak tertumpuk.

Sebelum reporter turun ke lapangan maka dilaksanakan rapat penentuan berita. Rapat tersebut dilaksanakan pada pagi hari. Dalam merencanakan berita di pimpin oleh kordinator liputan setiap paginya. Hadir dalam rapat penentuan berita adalah pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, manajer produksi, manajer iklan, bagian sirkulasi, kordinator liputan dan seluruh redaktur/editor. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan wartawan tidak wajib hadir di dalam rapat redaksi, wartawan wajib hadir pada saat rapat pagi hari yaitu rapat perencanaan.

Pada saat rapat perencanaan berita yang dilaksanakan pada pagi hari maka berdasarkan **hasil observasi** yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa selama rapat berlangsung banyak usulan berita dari peserta rapat. Usulan dari peserta rapat (anggota tim redaksi) dalam rapat redaksi menjadi pertimbangan dalam pemilihan berita, pada saat rapat ada bagian sirkulasi yang mengetahui berita apa yang sedang dibutuhkan dan berita apa yang diminati masyarakat sehingga berita yang disajikan jangan bersifat provokatif. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara penulis berikut ini:

“Usulan/masukan dari peserta rapat dalam menentukan berita apa yang akan kita jual, dan berita apa yang akan kita angkat untuk dijadikan headline” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Dalam proses pencarian berita, maka reporter juga dapat melakukan pencarian berita di internet untuk mendukung data penelitian. Seperti misalkan pada saat membahas beras plastik maka dapat di cari dari internet terkait dengan pengertian beras plastik, perbedaan dengan beras

asli dll. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan reporter Tribun Batam yang menyatakan bahwa:

“ Iya seperti yang saya ceritakan untuk kasus yang tadi kita tahu dari internet dari berita online ternasuk media sebelum kita wawancara harus ketahui background yang harus diwawancarai misal polisi yang dinas dimana jadi kita wawancara dia enak misal kamu nama tara dari uii aku bisa sercjhing ya kita punya bahan lah sebenarnya kita bahan lah kita dari internet sebagai penguat berita misal ciri-ciri beras yang beras plastik dimasak gak lembek-lembek gitu kan kan kita gak tau klo belum pernah ada korban ya kita cari korban maka disesuaikan” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam penentuan berita yang akan diambil di lapangan maka dilakukan rapat perencanaan berita yang dilaksanakan pada pagi hari. Reporter mencari data di lapangan berdasarkan daftar berita yang telah disepakati. Selain data dari lapangan maka reporter juga dapat mendapatkan bahan berita dari berita *online* terpercaya dengan penyebutan sumber.

b. Tim Redaksi Tribun Batam Menentukan Berita yang akan Dimuat untuk *Headline News*

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa Tribun Batam untuk menentukan berita yang akan dimuat maka memiliki pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penentuan berita diperlukan sehingga berita yang ditulis memiliki unsur kebaruan, dekat dengan pembaca sehingga menarik untuk dibaca. Berita yang dipilih untuk dimuat adalah harus baru, memiliki pengaruh, unik, kedekatan/kebutuhan pembaca, sesuatu yang menambah wawasan. Lebih lanjut, hasil wawancara dengan Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam maka berita harus memiliki benefit, yaitu:

- 1) Intelektual benefit : Menambah wawasan pembaca
- 2) Emotional benefit dapat mengikat emosi dari pelanggan sehingga orang yang membaca akan tertarik
- 3) Spritual benefit : menaikkan rasa percaya diri seorang pembaca
- 4) Vertikan benefit: Berita apa yang dibutuhkan pembaca.

Berita yang memiliki keempat benefit yang telah ditetapkan oleh redaksi Tribun Batam maka besar kemungkinannya untuk disajikan kepada pembaca.

Pada saat penentuan berita mana saja yang telah diambil dan ditulis oleh reporter maka ditentukan penentuan berita yang dapat menjadi *headline news*. Proses dalam menentukan headline harus dalam bentuk multi angle, unsur menarik, baru, dan dekat. Dalam menentukan *headline* ada banyak pertimbangan-pertimbangan yang terjadi karena adanya masukan dari peserta rapat. Pihak yang bertanggungjawab dalam penentuan *headline news* tersebut adalah dalam proses untuk *headline* bersama-sama ditentukan, dan yang bertanggung jawab adalah pemimpin redaksi ketika berita tersebut berdampak pada tindakan hukum. Untuk halaman-halaman lain dikelola oleh redaktur kemudian di *acc* oleh manajer produksi kemudian di *acc* oleh pimpinan redaksi yang kemudian berita tersebut dapat terbit.

Penentuan berita yang akan menjadi *headline* berita pada halaman berita utama di Tribun Batam sehingga masyarakat yang melihat langsung tertarik untuk membeli/membaca adalah dengan menyajikan **konsep *multi angel***, maksudnya adalah dalam berita yang disajikan maka ada foto untuk mendukung, design grafis yang mendukung dan warna yang menarik. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Tribun batam memiliki konsep dalam menyajikan headline harus dalam bentuk *multi angle*. Ada berita pendukung, foto pendukung, design grafis pendukung agar menjadi berita yang menarik dan lengkap. Dalam menentukan headline ada beberapa pertimbangan,

menarik atau tidaknya berita tersebut. Ada unsur kebaruan, penting atau tidak pentingnya, mempengaruhi orang banyak, tidak memiliki unsur provokasi” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Berikut ini adalah gambar dari halaman utama Tribun Batam yang dijadikan sebagai *headline news*:

Gambar 4.1 *Headline News* Tribun Batam



Sumber: Data Dokumentasi, 2017

Gambar 4.2 *Headline News* Tribun Batam



Sumber: Data Dokumentasi, 2017

Gambar di atas adalah dua buah *headline news* di Tribun Batam. Pada gambar 4.1 adalah halaman *headline news* dengan judul “Isdianto Lurah Saya Sudah Kawan”. Berita tersebut adalah berita lokal yang diangkat menjadi berita utama. Hal ini menunjukkan bahwa unsur kedekatan menjadi hal utama yang dipertimbangkan untuk berita dapat diangkat menjadi *headline news* selain dari berita yang tengah menjadi perbincangan pada saat ini. Gambar 4.2 adalah halaman *headline news* Tribun Batam dengan judul “KPK Doakan Novanto Sehat”. Berita tersebut adalah berita yang sifatnya nasional, akan tetapi dapat dijadikan sebagai halaman utama karena mengandung unsur keterkenalan dan berita banyak menjadi *headline news* surat kabar nasional.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam proses penentuan *headline news* di Tribun Batam maka dilakukan rapat redaksi pada sore hari. Isi berita yang layak sebagai *headline news* adalah memiliki unsur kebaruan, penting, mempengaruhi orang banyak, tidak memiliki unsur provokasi. Berita yang dimuat di halaman pertama dan menjadi *headline news* semakin menarik dengan dukungan foto dan design grafis dengan visual yang menarik.

2. Tahap Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian redaksi Tribun Batam maka berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa redaksi melakukan tahapan berikut ini:

a. Redaksi Tribun Batam Melakukan Penentuan Tim Kerja

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk penentuan tim kerja maka pimpinan redaksi menentukan tim kerja yang akan bertugas. Tribun Batam memiliki struktur organisasi, untuk tim kerja sudah di atur di dalam struktur. Manajer

produksi, redaktur, tugasnya bertanggung jawab dalam penempatan *headline* bagaimana halaman tersebut menjadi menarik. Koordinator liputan mengatur pergerakan wartawan, manajer *online* membawahi khusus bagian *online*.

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi anggota tim redaksi dari Tribun Batam adalah dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Diantaranya adalah lulus S1, lolos psikotes, pengetahuan umum, tes kesehatan, dan mengikuti pelatihan. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Persyaratan di tribun batam, Harus memiliki gelar s1, mengikut psikotes, pengetahuan umum, tes kesehatan, dan wajib mengikuti pelatihan yang telah kami adakan di internal. Siap di tempatkan di mana saja dan di desk apapun” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa pihak redaksi Tribun Batam melakukan penentuan anggota tim redaksi. Anggota tim redaksi susunanya terdapat dalam struktur organisasi yang sudah memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Bagi yang tertarik untuk menjadi bagian dari redaksi Tribun Batam maka harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

b. Redaksi Tribun Batam Melakukan Penentuan Tugas dan Fungsi Anggota Redaksi

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam dapat diketahui bahwa untuk reporter di Tribun Batam memiliki tugas untuk mencari berita baik yang bersifat di rencanakan atau tidak terencanakan. Editor bertugas melakukan editing berita sebelum berita tersebut di ajukan, pada rapat sore maka editor akan melakukan pemilihan berita yang masuk ke editor. Dalam pelaksanaan tugas dimungkinkan reporter dan editor

merangkap tugas. Hal tersebut dikarenakan editor pada prinsipnya ada seorang wartawan, ketika seorang wartawan berhalangan maka editor akan turun ke lapangan.

Pembagian tugas untuk reporter apabila ada berita penting yang mendadak (tidak terduga sebelumnya, misal bencana alam, kecelakaan yang penting untuk diberitakan) sementara reporter juga harus menulis berita yang sudah direncanakan sebelumnya adalah kordinator liputan akan mengarahkan reporter untuk menggali berita tersebut. Reporter dapat meninggalkan berita yang nilai beritanya kecil, karena Tribun Batam memiliki online jadi berita yang nilai beritanya kecil akan dinaikkan ke media online. Instruksi yang dilakukan kepada reporter dapat melalui media *Whatsapp*.

Pembagian tugas bagi reporter untuk masing-masing kolom /halaman berita di media cetak ini sehingga berita yang dihasilkan dapat menarik, informatif bagi pembaca adalah reporter memiliki tugas masing-masing yang telah ditentukan, ada kemungkinan juga reporter lintas *job desk* sehingga jika disatukan akan menghasilkan karya berita yang menarik. Hal ini sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Reporter memiliki *jobdesk* di setiap bagian- bagian yang sudah di tentukan, dan ada juga reporter yang lintas *jobdesk* memiliki kemampuan dalam menulis berita yang menarik, ketika berita tersebut di kumpulkan dan di gabungkan, maka berita tersebut akan menghasilkan hasil yang menarik dan akurat” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Bagi anggota tim redaksi jika ada yang berhalangan hadir maka kordinator liputan berhak melakukan pergeseran reporter ketika reporter tersebut berhalangan hadir. Pertimbangan yang dilakukan dalam menunjuk anggota tim redaksi lainnya untuk menggantikan tugas maka tidak ada pertimbangan karena reporter di Tribun Batam setiap tahun

dilakukan rotasi atau penyegaran agar memiliki kemampuan di setiap bagian yang ada dan semua reporter harus siap.

c. Pimpinan Redaksi Tribun Batam Memberikan Pengarahan Kepada Anggota Tim Redaksi Sebelum Bekerja

Pihak yang bertanggungjawab untuk memberikan arahan kepada anggota tim redaksi Tribun Batam adalah pimpinan redaksi. pimpinan redaksi wajib memberikan arahan kepada anggota tim redaksi, karena pimpinan bertugas memberikan arahan, motivasi serta evaluasi. Anggota tim redaksi seperti kordinator liputan memiliki kewajiban memberikan arahan kepada reporter. Arahan tersebut dilakukan pada rapat sore hari.

Hal-hal yang disampaikan dalam arahan adalah manajerial, membuat perencanaan, melakukan planning, memotivasi, mengevaluasi dan pimpinan mengarahkan agar berita-berita yang akan diterbitkan harus menarik dan informatif. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Pimpinan redaksi punya fungsi manajerial, membuat perencanaan, melakukan planning, memotivasi, mengevaluasi dan pimpinan mengarahkan agar berita-berita yang akan diterbitkan harus menarik dan informative” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa pimpinan redaksi Tribun Batam memberikan arahan kepada anggota tim redaksi. Arahan berkaitan tentang hal-hal yang harus dilakukan sehingga berita tersaji dengan informatif. Arahan dilaksanakan pada rapat sore hari.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahapan dimana proses penulisan berita dilakukan sampai dengan proses masuk ke cetak. Berikut ini

adalah hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Harian Tribun Batam:

a. Proses Pencarian Berita di Tribun Batam

Berita yang akan ditulis diperoleh dari wartawan, institusi-institusi, kantor berita, narasumber yang telah dihubungi untuk memberikan informasi terkait dengan topik yang diangkat. Dalam proses pencarian berita Tribun Batam juga menggunakan sumber informasi dari internet seperti website, kantor berita *online* sehingga berita yang ditulis lebih menarik karena didapat dari beberapa sumber dan tidak terkesan subjektif. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Berita bisa kami ambil dari website *online*, bisa dari kantor berita, dan setiap pengambilan berita akan tetap kami cantumkan narasumbernya, karena jika tidak akan melanggar etika jurnalistik” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam pencarian berita maka reporter tidak hanya melakukan pencarian data di lapangan. Reporter juga diberikan kebebasan untuk mendapatkan sumber data dari media *online*, kantor berita yang terpercaya.

b. Penulisan Berita di Tribun Batam

Proses penulisan berita di Tribun Batam dimulai dari wartawan menulis berita, lalu dikirim ke editor setelah itu editor mengedit dan memilih berita yang memiliki nilai berita. Proses penulisan berita sehingga memenuhi persyaratan 5W + 1 H dan informatif bagi pembaca maka berita tersebut harus jelas dan memiliki beberapa sumber yang kuat, pesan yang ditulis harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang telah penulis

lakukan yaitu untuk penulisan berita supaya dapat memenuhi 5 W + 1 H dan informatif adalah dengan menyajikan berita dengan informative sesuai dengan fakta yang terjadi dan diusahakan jangan menggunakan Bahasa Asing seperti dalam kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Klo itu sebenarnya gampang supaya pembaca merasa inform yang menarik kita lihat dulu sajian berita misal operasi zebra akan ada 2 minggu ke depan ntr lokasi di mana aja misal di daerah tiban kemudian untuk penulisan berita yaw ajar wajar aja misal informative besok ada razia besok harus lengkapi berita biasanya berita seperti itu dibaca , berita kalangan emak-emak misal kn diskon telur 1 rupiah aja misal telur harga 13 ribu orang akan kejar itu gmana lah kita cari yang menarik, top 100 cuci gudang rame orang sana berarti orang lihat berita kita kesana oya kita baca tribun taunya bikin sampek tanggal berapa, hari ini diskon besar besaran sampai jam 8 informatif hal hal dikit pengaruhnya besar” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam)

“Pakek 5 w 1 h ada informasi terupdate ada mencerdaskan pembaca bahasanya gak ribet jangan pakek bahasa asing jika gak paham memudahkan pembaca terupdate kita bikin terbaru yang diindo kita indonesiakan nanti kita di bully, pemilihan kata-kata dipaskan juga itu karena kita melihat konsumen terus beritanya harus memilah berita misalkan berita untuk saham pembacanya orang yang ngerti tentang saham gak mau bahasa sederhana bahasa saham dimainkan disana, berita anak berita yang gak mau pakek bahasa berat, beda lagi dengan segmen pembaca alay beritanya untuk siapa” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam)

Proses penulisan berita sehingga dapat memenuhi karakteristik media cetak dan memberikan informasi yang akurat dan informatif adalah berita harus bisa dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, tidak mengandung unsur SARA, provokatif dan tidak menyinggung. Upaya yang dilakukan dalam penulisan berita agar dapat menarik minat baca pembaca adalah reporter harus menggali data sedalam mungkin sehingga ada fakta yang

menarik, hal ini sesuai dengan kutipan wawancara penulis berikut ini:

“Reporter harus mampu menggali berita sedalam mungkin sampai menemukan yang menarik. Karena dibalik peristiwa pasti ada fakta yang menarik” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Pada saat proses penulisan berita maka fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung penulisan berita yang dilakukan oleh reporter adalah fasilitas paket internet untuk seluruh reporter dan fotografer sehingga reporter dapat mengirimkan berita yang ditulis melalui email dari tempat masing-masing, handphone, paket data, modem, kamera. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Kami disediakan hape, terus paket data, modem, kamera, klo jaman dulu masih nge fax. Pak purwoko senior di jawa dulu cerita susah dulu kerjanya belum ada WA hape janji sama narasumbernya dulu tanya besok mau kemana. Sekarang bisa tanya humas walikota sekarang dimana, itu bedanya alat komunikasi sangat perlu, kamera klo kami punya fotografer journalist foto kerjanya foto aja apa kejadian besar dia ada koordinasinya dengan wartawan nanti dibidang disini ada kebakaran nah ntar hubungi fotografer buat foto, yang pasti handphone punya akun email, klo kendaraan ya pakai milik pribadi ya” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam).

Penentuan judul dalam setiap berita yang ditulis pada masing-masing kolom berita sehingga pada saat pertama kali melihat judul pembaca menjadi tertarik untuk membaca isi berita adalah **judul harus menggugah, judul harus mencerminkan isi**. Penulisan di Tribun Batam judul menggunakan **5 kata** dan menggunakan **kalimat aktif**. Terkait dengan pemilihan foto maka dapat diketahui melalui kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Biasanya itu ada beberapa foto sih kriteria foto aja kita wawancara kapolres klo berita mengulang nih klo kejadian hari pertama misal kebakaran ada foto api, nah hari kedua polisi kita akan selidiki penyebab kita tinggal kasih foto kapolres aja, klo kita kaitkan penyebab kebakaran terus ngungsi di tenda ya kita foto orang yang di tenda misal lagi masak” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam)

Berikut ini adalah contoh penggunaan foto di salah satu halaman Tribun Batam:

Gambar 4.3 Pencantuman Foto di Halaman Tribun Batam



Sumber: Data Dokumentasi, 2017.

Gambar tersebut di atas adalah berita pada halaman “Kepri Region” yang merupakan halaman khusus untuk berita wilayah Kepri. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa berita yang disajikan adalah terkait dengan kapal yang terdampar di Pulau Numbing dan tim BNPP berhasil melakukan evakuasi para korban. Pada berita tersebut ditampilkan foto yang mendukung

berupa anggota tim SAR yang tengah berkoordinasi sebelum melakukan evakuasi pencarian korban.

Gambar 4.4 Pencantuman Foto di Halaman Tribun Batam



Sumber: Data Dokumentasi, 2017.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui merupakan kolom nasional yang ada di Tribun Batam. Pada halaman tersebut menampilkan berita dengan judul “Saya Masih Prajurit TNI”. Untuk mendukung tulisan berita yang dimuat, maka pihak redaksi menampilkan gambar-gambar yang mendukung seperti prajurit TNI yang tengah berlatih. Gambar-gambar tersebut tidak difoto atau diambil langsung oleh reporter akan tetapi dicarikan dari media internet dengan penulisan sumber yang jelas.

Proses menentukan pemilihan gambar yang akan ditampilkan untuk mendukung tulisan berita di Tribun Batam adalah untuk mendukung sebuah tulisan, foto yang ditampilkan juga harus menarik yang sesuai dengan tulisan, untuk foto harus mengandung unsur *human interest* dan foto tersebut foto yang terbaru.

c. Proses Penyuntingan Berita di Tribun Batam

Pada proses penyuntingan berita di Tribun Batam maka terdapat standar khusus yang ditetapkan oleh manajemen redaksional dalam proses penyuntingan berita. Standar khusus tersebut adalah tidak memprovokasi, tidak menyinggung kesusilaan, tidak mengandung unsur pornografi, SARA. Penggunaan huruf besar dan kecil pada judul sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan standar judul harus 5 kata.

Proses penyuntingan berita tersebut dilakukan untuk penyuntingan berita 24 halaman, Tribun Batam memiliki 2 sesi dalam proses penyuntingan, sesi pertama jam 18.00 – 21.00 WIB, Sesi kedua jam 21.00 - 01.00 WIB. Hal yang harus diperhatikan pada saat proses penyuntingan berita adalah tulisan berita memiliki unsur 5 W + 1 H, sesuai fakta, berita tersebut masuk ke logika, dan struktur bahasa yang mudah dibaca sehingga tidak membuat pembaca terbatah-batah. Penulisan kata harus fokus pada permasalahan yang diangkat tetapi tidak diperkenankan mengurangi isi berita ketika halaman/kolom berita tersebut kecil, serta menggunakan kata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Terdapat kesalahan yang sering terjadi dalam penyuntingan berita, seperti yang disampaikan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Pada tahap penyuntingan kesalahan pada penggunaan huruf besar dan kecil, ejaan, *typo*, ekonomi kata” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Hal yang dilakukan jika terdapat kesalahan dalam penulisan berita adalah Tribun batam memiliki reporter piket koreksi untuk mengurangi kesalahan kesalahan yang terjadi.

Dalam proses penyuntingan berita jika ada berita yang membutuhkan statement dari narasumber maka berita dari ditunda, karena jika terus melanjutkan berita dan berita yang disajikan tidak berimbang maka dapat dilaporkan ke Dewan Pers. Reporter harus melakukan komunikasi untuk meminta hak jawab dari narasumber bersangkutan sehingga berita yang ditulis berimbang. Proses proses penyuntingan dilakukan untuk online biasanya dari ketik berita 10 menit selanjutnya kirim ke redaktur kemudian diedit lagi seperti kurang huruf. Kesalahan yang sering terjadi adalah kurang cermat, ada reporter piket periksa tulisan judul karena ada yang besar kecil harus teliti jangan sampai salah terutama tanggal sekarang akan tetapi berita kemarin.

“Misal tekan a muncul z butuh 5 menit, ada foto harus memenuhi standar sama orang kantor kasih watermark sekitar 5 menit, pengiriman klo gak macet dari dapat berita sekitar 20 menit belum ngedit berita atau foto. Klo untuk cetak butuh seharian, di dummy, di lay out baru masuk cetak” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam)

Hal yang diperhatikan dalam penyuntingan berita di Tribun Batam adalah jangan sampai menyajikan berita terkait SARA, , provokasi sangat dilarang.

4. Tahap Pengawasan Tribun Batam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang dilakukan pengawasan terkait dengan manajemen redaksional Tribun Batam. Berikut ini uraian hasil penelitian yang telah penulis dapatkan:

a. Pengawasan Kerja Redaksi Tribun Batam

Proses pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan redaksi kepada anggota tim redaksi dalam proses liputan berita sampai dengan penulisan berita adalah dilakukan melalui *milies group* (email) sehingga ketika reporter melaporkan berita tersebut akan terpantau oleh pimpinan redaksi dari group tersebut, dan berkomunikasi melalui email dan juga *Whatsapp*. Proses pengawasan tersebut dilaksanakan setiap saat ketika reporter turun ke lapangan melakukan peliputan. Pihak yang bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan tersebut adalah terhadap reporter saat berkerja adalah kordinator liputan.

Bagi anggota tim redaksi yang memiliki kinerja yang baik maka dapat diberikan *reward*. *Reward* untuk kinerja yang bagus dimana ada sistem penilaian, *punishment* untuk kinerja yang tidak baik, melakukan plagiasi, membangkan, dan kita memperingati dengan surat peringatan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Reward di dapatkan setahun sekali, kalau untuk punishment setiaap saat melanggar peraturan yang sudah di tetapkan” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Tribun Batam secara rutin melakukan rapat evaluasi. Rapat evaluasi untuk *Key Performance Index* di lakukan di akhir tahun. Rapat evaluasi dalam rangka penyegaran dilakukan untuk melakukan rotasi terhadap wartawan, rapat ini dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pada saat rapat evaluasi maka yang dibahas adalah membahas data, jumlah visitor, penilaian kinerja. Efektif atau tidaknya seseorang anggota redaksi dapat diketahui dari di *jobdesknya*. Dampak hasil evaluasi yang telah dilakukan tersebut untuk proses kerja redaksi ke depannya adalah melakukan rotasi untuk penyegaraan dan agar lebih efektif,

melakukan promosi jadi karyawan jika belum jadi karyawan tetap, dan bonus bagi kinerja anggota redaksi Tribun Batam yang baik.

b. Evaluasi Konten Berita di Tribun Batam

Evaluasi konten berita di Tribun Batam dilakukan setiap hari di rapat sore oleh peserta rapat sore. Proses evaluasi dilaksanakan terkait dengan materi berita yang telah ditulis sebelumnya agar apabila terjadi kesalahan tidak terulang kembali. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan arah kepada reporter agar memperhatikan tulisan dengan baik, reporter piket koreksi harus tertib menjalankan tugas dan editor harus lebih detail.

Hasil dari evaluasi terhadap konten berita sehingga berita yang ditulis dapat lebih menarik minat pembaca adalah dengan adanya tim dari sirkulasi, sehingga dapat untuk mengetahui berita apa yang dibutuhkan pembaca, berita apa yang tidak laku. Agar berita tersebut menarik maka harus menyajikan dengan konsep *system multi angle* agar berita berita yang disajikan akurat dan menarik minat pembaca. Tribun batam juga memberikan pelatihan terhadap karyawan yang memiliki potensi, agar kemampuannya bertambah dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di sekitar.

B. Faktor Penghambat Proses Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Tribun Batam

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa dalam proses manajemen redaksional dalam menarik minat pembaca terdapat hambatan yang menyertainya. Hambatan tersebut diantaranya adalah hambatan yang terjadi selama penyuntingan berita oleh editor yang

terjadi ketika reporter menuliskan berita yang fakta faktanya tidak lengkap, struktur penulisan tidak baik. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh editor tersebut adalah seperti yang diungkapkan dalam kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Editor memperkaya penulisan dengan mengaitkan dengan fakta fakta / sumber-sumber yang lain yang sudah terjadi sebelumnya” (Hasil wawancara dengan Richard Nainggolan selaku Wakil Pimpinan Redaksi Tribun Batam)

Adanya hambatan dalam proses penyuntingan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan reporter Tribun Batam berikut ini:

“Oya kayak lambatnya dapat konfirmasi dari narasumber, karena lama menunggu nunggu konfirmasi gak dibalas, wartawan wajib nunggu kadang bosan ditinggal pergi sehingga pas narasumbernya datang kita udah pergi itu gak boleh itu. Harus dapat itu gimanaapun caranya. Klo gak lokasi kejadian di jauh misal di tengah laut ada kebakaran kita kesana pakai apa kecuali ada tim sar, tim evakuasi mungkin kita bisa ikut” (Hasil wawancara dengan reporter Tribun Batam)

Hambatan yang dialami oleh reporter dalam proses pengambilan data di lapangan adalah terkait dengan tidak adanya konfirmasi dari narasumber yang bersangkutan sehingga pengambilan data membutuhkan waktu yang lama. Selanjutnya adalah terkait dengan lokasi dari tempat berita yang jauh dan sulit dijangkau oleh reporter misalkan di wilayah tengah laut, kecuali jika ada tim SAR yang ke lokasi berita maka reporter dapat ikut serta untuk meliput berita. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut untuk editor adalah salah satunya bisa untuk menunda berita, jika ada harus konfirmasi maka dilakukan tunda berita sampai ada konfirmasi.

C. Pembahasan

Penulis telah melakukan penelitian dan hasilnya telah diuraikan pada sub bab sebelumnya. Pada sub bab ini penulis akan menganalisis terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Upaya Tribun Batam dalam Menarik Minat Pembaca Melalui Berita Lokal

Surat kabar lokal mempunyai segmen masyarakat lokal dan juga masyarakat sekitar sesuai dengan jangkauan distribusi dari surat kabar tersebut. Dalam hal menarik minat pembaca pada surat kabar lokal materi berita adalah hal utama yang harus diperhatikan. Oleh karena itu diperlukan upaya dalam menarik minat pembaca melalui berita lokal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa di Tribun Batam melakukan upaya untuk menarik minat baca beritanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa di Tribun Batam melakukan upaya untuk menarik minat baca beritanya. Upaya menarik minat baca dapat dilakukan dengan mendasarkan pada *news value* dari sebuah berita yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan memang tidak semua unsur nilai berita sebagai acuan dalam pemilihan berita yang dilakukan oleh redaksi Tribun Batam dalam memilih berita dengan nilai berita tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa redaksi Tribun Batam mendasarkan pada unsur nilai berita:

- a. Mengutamakan berita yang mengandung unsur kedekatan (*Proximity*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Tribun Batam melalui reporternya mencari berita-berita yang bersifat kelokalan daerah sehingga dekat dengan pembaca. Contoh berita yang mengandung unsur *proximity* adalah terkait dengan kondisi perekonomian wilayah Batam yang ada di daerah, dapat juga melalui berita yang tengah menjadi *headline* di surat kabar nasional dan diterapkan dicarikan datanya di wilayah Batam sendiri sehingga isu nasional dapat juga menjadi isu lokal. Berita yang mengandung unsur kedekatan jika menarik dapat

menjadi berita di halaman utama. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa peristiwa yang mengandung unsur kedekatan geografis dengan pembaca, tentu akan sangat menarik perhatian pembaca tersebut. Berita yang memiliki unsur kedekatan tempat dengan pembaca biasanya akan lebih menarik untuk dibaca. Bagi pembaca surat kabar lokal tentunya ingin mengetahui kejadian atau peristiwa apa saja yang ada di daerahnya, hal tersebut sesuai dengan tujuan dari surat kabar lokal yang menyajikan informasi yang bersifat kelokalan daerah sehingga pembaca lokal dapat mengetahui kejadian/informasi penting yang ada di daerahnya.

- b. Upaya selanjutnya berita yang dimuat untuk menarik minat pembaca adalah berita yang mengandung unsur aktualitas. Dalam hal ini redaksi Tribun Batam menyajikan berita yang baru, sedang menjadi bahan perbincangan. Contoh berita yang aktual seperti pada saat pengesahan anggaran di dinas yang tidak sesuai dengan anggaran yang telah disetujui oleh dewan, hal ini menyebabkan tanda tanya ada apakah di balik itu semuanya sehingga reporter Tribun Batam perlu melakukan investigasi dan melaporkan berita tersebut kepada masyarakat. Hal ini pula sebagai fungsi dari surat kabar sebagai pengawas kinerja pemerintahan. Berita yang memiliki kriteria kebaruan dan aktual maka akan menarik minat pembaca untuk membaca berita tersebut sampai selesai karena dapat menambah informasi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bagi sebuah surat kabar semakin aktual berita-beritanya semakin tinggi pula nilai beritanya. Dalam hal ini aktualitas merupakan berita-berita yang ditampilkan dalam surat kabar lokal harus merupakan berita yang terbaru.

- c. Upaya ketiga yang dilakukan oleh Tribun Batam dalam menarik minat pembaca adalah dengan menyajikan berita yang mengandung unsur keterkenalan. Dalam hal ini berita yang disajikan yang mencakup dengan orang terkenal dapat pejabat daerah, artis dan orang terkenal lainnya, dengan menyajikan berita yang terkenal tersebut maka dapat diharapkan dapat menarik minat pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat (2014: 34) yang menyatakan bahwa jika yang diberitakan itu cukup dikenal khalayak massa, berita itu pun semakin menarik. Berita yang menarik minat untuk dibaca adalah berita yang menyajikan informasi dari orang-orang terkenal, kejadian yang dikenal atau diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu bagi pembaca surat kabar lokal tertarik untuk membaca terkait dengan hal-hal yang sudah dikenal oleh masyarakat setempat seperti terkait dengan pejabat daerah, kebudayaan daerah setempat, pendidikan dan kesehatan daerah. Seperti halnya berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan bahwa Tribun Batam menyajikan berita yang menjadi headline news adalah tentang Setya Novanto. Seperti diketahui Setya Novanto adalah pejabat anggota DPR yang tengah terlilit kasus korupsi E-KTP. Setya Novanto tengah diperiksa KPK dan berusaha untuk menghindar dari jeratan tersangka, upaya-upaya yang dilakukan oleh Setya Novanto tersebut menarik perhatian publik karena menimbulkan kegaduhan publik. Oleh karena itu Tribun Batam menjadikan berita Setya Novanto menjadi *headline news*.

2. Standar Berita dari Tribun Batam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk penulisan berita di Tribun Batam mempunyai standar penulisan berita yang telah ditetapkan. Standar berita yang

dimiliki adalah harus memenuhi benefit/keuntungan yang telah ditetapkan oleh pihak redaksi, yaitu:

- a. Intelektual benefit : Menambah wawasan pembaca
- b. Emotional benefit dapat mengikat emosi dari pelanggan sehingga orang yang membaca akan tertarik
- c. Spritual benefit : menaikan rasa percaya diri seorang pembaca
- d. Vertikan benefit: Berita apa yang dibutuhkan pembaca.

Berita-berita yang disajikan oleh Tribun Batam harus memenuhi kriteria benefit tersebut. Berita yang disajikan oleh Tribun Batam harus dapat menambah wawasan dari pembaca. Contohnya saja adalah berita terkait dengan beras plastik yang tengah menjadi isu nasional dan menjadi isu lokal di Batam. Diharapkan dengan adanya berita tersebut pembaca dan masyarakat dapat mengetahui tentang ciri-ciri dan bahaya dari beras platik. Selanjutnya berita yang disajikan harus dapat mengikat emosi dari pelanggan sehingga orang yang membaca akan tertarik. Misalkan pada berita kasus pembunuhan maka ditulis dengan judul yang menarik dan membuat orang penasaran contohnya saja dengan judul “Anak Menangis Karena Ditinggal Ibunya Pergi Selamanya”. Hal ini tentu saja menggugah emosi dari pembaca untuk mengetahui alasan mengapa anak tersebut menangis. Dalam hal ini sisi *human interest* lebih ditonjolkan dalam penyajian berita.

Berita yang disajikan oleh Tribun Batam juga dapat menaikan rasa percaya diri seorang pembaca (*Spiritual Benefit*) dimana pembaca yang membaca berita mempunyai informasi yang positif tentang kondisi wilayahnya. Seperti halnya informasi tentang perekonomian dari Batam yang mempunyai nilai investasi tinggi. Hal ini akan menambah daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Batam. Selanjutnya adalah berita yang disajikan adalah berita yang dibutuhkan oleh pembaca. Oleh karena itu seorang reporter di Tribun Batam harus mampu melihat situasi kondisi apa yang pada saat ini tengah digemari oleh masyarakat seperti hobi, lifestyle dan sebagainya.

3. Aktivitas Manajemen Redaksional Tribun Batam dalam Menarik Minat Pembaca

Kusumaningrat (2014: 55) menyatakan bahwa manajemen redaksi adalah dapat dikaitkan dengan fungsi dari pada manajemen itu sendiri, yaitu : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Tahapan tersebut dilakukan pada semua bidang redaksi yang meliputi proses pencarian berita, penulisan berita dan tahap editing berita oleh editor. Berikut ini adalah hasil analisis penulis terkait dengan aktivitas manajemen redaksional Tribun Batam dalam menarik minat pembaca:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk tahapan perencanaan maka yang dilakukan oleh tim redaksi adalah dengan melakukan rapat redaksi pada pagi hari guna memantapkan materi sebelum reporter ke lapangan untuk pengambilan berita. Rapat redaksi pada pagi hari merupakan tahap perencanaan yang dilakukan sebelum reporter ke lapangan. Perencanaan dalam manajemen media menyangkut apa yang harus dilakukan di masa mendatang, bagaimana hal tersebut harus dilakukan, siapa yang seharusnya melakukan hal tersebut dan kapan hal tersebut harus dilakukan di masa mendatang (Junaedi, 2014: 38).

Pada tahap ini maka pimpinan redaksi akan memberikan arahan kepada anggota tim redaksi mengenai berita yang akan diambil di lapangan. Poin-poin data yang penting yang harus didapatkan oleh reporter dijelaskan sehingga mempermudah reporter dalam mendapatkan data di lapangan. Reporter juga harus menyiapkan list berita dimana berita tersebut harus memenuhi kriteria standar berita di Tribun Batam.

b. Tahap Pengorganisasian

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa aktifitas manajemen redaksional yang dilakukan oleh Tribun Batam adalah dengan melakukan pembagian tugas dan fungsi dari anggota redaksi sesuai dengan struktur organisasi yang dimiliki oleh Tribun Batam. Mulai dari reporter sampai dengan editor mempunyai tugas masing-masing, akan tetapi editor dimungkinkan saja mencari berita di lapangan karena pada dasarnya editor adalah reporter sehingga jika Tribun Batam kekurangan tim di lapangan maka editor dapat membantu untuk mencari berita turun ke lapangan.

Tahap pengorganisaian selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi bagi calon karyawan yang akan mendaftar di Tribun Batam. Calon karyawan harus memenuhi ketentuan persyaratan yang telah ditetapkan. Selanjutnya bagi yang diterima akan mendapatkan pelatihan dari Tribun Batam.

c. Tahap Pelaksanaan

Fungsi ketiga dalam manajemen adalah pelaksanaan. Pelaksanaan manajemen redaksional di surat kabar dilaksanakan dengan proses aktifitas produksi berita. Proses produksi berita dalam tahap ini meliputi peliputan, penulisan. Reporter di Tribun Batam setelah selesai melakukan peliputan di lapangan maka segera melakukan penulisan berita. Pada tahap penulisan berita ini maka reopter harus lengkap memasukkan unsur 5 W + 1 H nya. Reporter Tribun Batam harus menyajikan berita yang informative.

Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah penyuntingan berita. Tribun Batam menetapkan bahwa untuk penyuntingan berita dilaksanakan oleh editor dengan melakukan edting pada penulisan huruf *typo*, huruf besar dan kecil sehingga memenuhi kaidah EYD

yang benar. Secara substansional, editor harus memperhatikan fakta dan data agar tetap terjaga keakuratan dan kebenarannya. Selain itu harus memperhatikan sistematika penulisan dan memperhatikan apakah isi tulisan dapat dipahami pembaca atau malah membingungkan (Romli, 2013: 71-72).

d. Tahap Pengawasan

Menurut Junaedi (2014: 46) dapat diketahui bahwa pengawasan atau evaluasi dilakukan bukan hanya di akhir proses manajemen, namun pada hakikatnya pengawasan melekat dilakukan sejak fungsi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Untuk itulah, sejak dari fungsi perencanaan, organisasi harus sudah memiliki visi, misi dan tujuan yang mencapai acuan dalam pengawasan. Pada tahap ini maka di Tribun Batam untuk pengawasan kepada anggota tim redaksi dilakukan dengan adanya koordinasi dengan komunikasi Whats App dan memberikan reward dan punishment sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tribun Batam juga menetapkan bahwa untuk pengawasan terhadap konten isi berita sehingga berita menarik untuk disajikan adalah dengan melakukan koordinasi dengan reporter piket untuk mengecek penulisan berita apakah ada *typo*, kalimat yang tidak sesuai. Reporter dalam penulisan berita juga harus mendapatkan konfirmasi berita dari narasumber yang bersangkutan, dengan tujuan keakuratan berita, jika belum ada jawaban dari narasumber maka berita akan dipending untuk edisi berikutnya sampai konfirmasi dari narasumber diperoleh.

e. Analisis SWOT Manajemen Redaksional Tribun Batam dalam Menarik Minat Pembaca

Dari hasil penelitian yang telah penulis dapat diketahui bahwa dalam menarik minat pembaca di Trbun Batam, pihak redaksi Tribun Batam telah melakukan tahapan mulai dari perencanaan hingga tahapan pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan manajemen redaksional yang dilakukan maka penulis dapat melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT tersebut penulis rangkum dalam tabel SWOT berikut ini:

Tabel 4.2 Analisis SWOT Manajemen Redaksional Tribun Batam dalam Menarik Minat Pembaca

1. Strength (Keunggulan)

No	Keunggulan	Mendukung pada Tahap Manajemen	Efek pada Hasil Kerja Redaksi Tribun Batam
1	Berita di Tribun Batam mempunyai kriteria yang memenuhi 4 benefit yaitu: a. Intelektual benefit b. Emotional benefit c. Spritual benefit d. Vertikan benefit	Mendukung tahap manajemen perencanaan penentuan berita dan pada tahap penulisan berita	Berita yang disajikan aktual, memiliki kebaruan informasi dan sesuai dengan kebutuhan bacaan dari pembaca Tribun Batam
2	Jaringan berita Group Tribun	Mendukung pada tahap perencanaan berita	Tribun Batam dapat menuliskan berita yang informasi beritanya

			diperoleh dari jaringan media cetak Tribun lainnya. Berita yang menjadi <i>headline</i> Tribun di daerah lain dapat diangkat di Tribun Batam disesuaikan dengan kondisi wilayah di Batam
		Mendukung pada tahap pengawasan	Pengawasan dan evaluasi kinerja dapat dilakukan oleh manajemen Group Tribun sehingga redaksi dalam bekerja diawasi kinerjanya yang berdampak pada kualitas pemberitaan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Bagi anggota redaksi yang memiliki kinerja yang baik maka akan mendapatkan reward yang pantas

2. Weakness (Kekurangan)

No	Kekurangan	Menghambat pada Tahap Manajemen	Efek pada Hasil Kerja Redaksi Tribun Batam
1	Rapat redaksi sore hari tidak harus	Penentuan <i>headline news</i>	Reporter yang datang pada saat rapat sore

	dihadiri oleh reporter		dapat membahas berita yang ditulisnya sehingga apakah berita yang ditulis dapat ikut masuk dalam berita di <i>headline news</i> atau berita utama.
--	------------------------	--	--

3. *Opportunities (Peluang)*

No	Peluang	Alasan	Aktivitas yang perlu dilakukan agar dapat memaksimalkan peluang
1	Jumlah SDM yang dapat ditingkatkan	Jumlah pegawai yang cukup maka akan berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai sehingga kinerja redaksi dapat maksimal. Perekrutan SDM yang dilaksanakan juga bermanfaat bagi regenerasi pegawai	Secara rutin setiap satu tahun sekali melakukan perekrutan pegawai untuk mengantisipasi bagi pegawai yang <i>resign</i> ataupun pensiun
2	Pelatihan jurnalistik bagi anggota tim redaksi seperti reporter, editor	Anggota tim redaksi yang telah bekerja tentu saja membutuhkan ilm baru sesuai dengan perkembangan yang ada, seiring dengan bemrunculannya media lokal lainnya sehingga perlu	Menyediakan anggaran yang dibutuhkan untuk keperluan pelatihan dan program pelatihan dijadikan sebagai program tahunan secara rutin

		adanya pelatihan jurnalistik sehingga tidak tertinggal dengan yang lain	
--	--	---	--

4. *Threats (Ancaman)*

No	Ancaman	Alasan	Hal yang dilakukan untuk meminimalkan ancaman
1	Pegawai yang mengundurkan diri (<i>resign</i>)	Pegawai yang mengundurkan diri dapat menjadi ancaman bagi Tribun Batam karena nantinya SDM yang ada akan berkurang dan berpengaruh pada kinerja redaksi. Batam Pos juga harus melakukan perekrutan pegawai baru dan memberikan pelatihan dari awal yang tentu saja akan menambah waktu dan biaya yang harus dikeluarkan	Manajemen Tribun Batam dapat meningkatkan <i>reward</i> , penghargaan seperti kenaikan jabatan bagi pegawai yang berprestasi serta meningkatkan upah/gaji yang diterima sesuai dengan kemampuan dari perusahaan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dapat disajikan mengenai perbandingan dari manajemen redaksional dari Batam Pos dan Tribun Batam dalam menarik minat pembaca:

**Tabel 4.3 Perbandingan Manajemen Redaksional Batam Pos dan
Tribun Jogja dalam Menarik Minat Pembaca**

No	Aspek	Batam Pos	Tribun Batam
1	Perencanaan Berita	<p>Mempersiapkan daftar berita yang akan diliput dengan melaksanakan rapat redaksi pada pagi hari sebelum turun ke lapangan</p> <p>Menentukan berita sebagai <i>headline news</i> dengan mendasarkan pada ketentuan 12 rukun iman berita sebagai acuan berita</p> <p>Menentukan rubrik berita yang menjadi andalan Batam Pos dengan melibatkan pembaca sebagai sumber berita yang diliput</p>	<p>Rapat perencanaan berita pada pagi hari</p> <p>Menentukan berita pada sore hari dengan mendasarkan pada 4 benefit</p>
2	Pengorganisasian	<p>SDM dipilih dengan seleksi sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan</p> <p>Pembagian kerja sesuai <i>job desk</i></p> <p>Penentuan tim kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki</p>	<p>SDM dipilih dengan seleksi yaitu minimal pendidikan S1</p> <p>Penentuan tugas dan fungsi anggota tim redaksi</p>
3	Pelaksanaan	<p>Penentuan judul yang tidak terlalu panjang dan membuat rasa penasaran</p> <p>Penyusunan berita 5W+1 H dan mendasarkan pada 12 rukun iman berita</p> <p>Berita didukung dengan foto pendukung ataupun foto lepas</p>	<p>Pencarian berita yang akan diliput di lapangan ataupun dari kantor berita seperti Antara, perwakilan Tribun biro Jakarta, portal online</p> <p>Penulisan berita memenuhi unsur 5W+1H, informative dan tidak mengandung unsur SARA, provokatif</p> <p>Menentukan judul yang menentukan isi, menggunakan kalimat aktif</p> <p>Pemilihan foto dapat secara langsung foto</p>

			di lapangan atau foto dari dokumentasi
4	Pengawasan	Kinerja pegawai diawasi dengan adanya Grup Whats App Adanya <i>reward and punishment</i> Evaluasi terhadap konten berita yang disajikan, terkait dengan isi, <i>typo</i> , EYD	Pengawasan kinerja pegawai secara langsung atau melalui Grup WA Evaluasi konten berita dengan menerapkan konsep <i>system multi angle</i>

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya untuk menarik minat baca dilakukan dengan tahapan manajemen redaksional. Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Batam Pos dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan daftar berita yang akan diambil di lapangan, menentukan berita yang masuk menjadi *headline news* dengan memperhatikan pertimbangan unsur *proximity*, penentuan rubrik yang menjadi andalan dari Batam Pos
 - b. Pengorganisasian dilaksanakan dengan menentukan tugas dan fungsi anggota tim redaksi dan penentuan tim kerja redaksi
 - c. Pelaksanaan dilakukan dengan menuliskan judul berita yang tidak terlalu panjang, menuliskan berita dengan memperhatikan 12 rukun iman berita, penulisan berita juga harus memenuhi unsur 5W + 1H, menyertakan foto dan desain grafis untuk pendukung
 - d. Pengawasan dilakukan dengan melakukan evaluasi konten berita misal terkait dengan kelengkapan berita yang telah ditulis oleh reporter
Manajemen Redaksional dalam Menarik Minat Pembaca pada Tribun dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan dilakukan dengan cara mempersiapkan list berita yang akan diambil di lapangan, melakukan penentuan berita yang masuk dalam *headline news* yang harus memenuhi unsur kedekatan wilayah dan masuk dalam 4 *benefit* yang telah ditentukan.
 - b. Pengorganisasian dilakukan dengan menentukan anggota tim redaksi yang bertugas, pimpinan redaksi memberikan arahan kepada anggota tim redaksi dalam bertugas

- c. Pelaksanaan dilaksanakan dengan cara pencarian berita yang tidak hanya dilakukan di lapangan akan tetapi dengan menggunakan website, media online, kantor berita terpercaya seperti Antara, penulisan berita yang tidak mengandung unsur SARA, provokatif dan tidak menyinggung. Dala penulisan berita untuk judul harus menggugah, judul harus mencerminkan isi dan menggunakan paling tidak 5 kata
 - d. Pengawasan dilaksanakan dengan evaluasi konten berita. Berita menarik maka harus menyajikan dengan konsep *system multi angle* agar berita berita yang disajikan akurat dan menarik minat pembaca. Evaluasi dilaksanakan pada rapat sore hari oleh tim redaksi.
2. Batam Pos dan Tribun Batam sama-sama memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen redaksional untuk menarik minat pembaca adalah sebagai berikut:
- a. Keunggulan yang dimiliki oleh Batam Pos adalah mempunyai standar penulisan berita yaitu 12 rukun iman berita dan Batam Pos menjadi bagian dari Grup Jawa Pos. Kelemahan yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen redaksional adalah rapat redaksi pada sore hari yang tidak harus dihadiri oleh reporter dan terdapat reporter yang setelah selesai bekerja mematikan alat komunikasi (*handphone*). Pada Batam Pos terkadang ada reporter yang setelah melaksanakan tugas mematikan alat komunikasinya. Hal ini tentu saja dapat menghambat pihak redaksi untuk melakukan konfirmasi jika ada berita yang masih kurang lengkap. Selain itu juga reporter yang tidak datang pada rapat redaksi sore hari tidak dapat ikut serta dalam membahas berita yang ditulisnya.
 - b. Keunggulan manajemen redaksional dari Tribun Batam adalah Tribun Batam mempunyai kriteria berita yang disajikan yaitu berita harus memenuhi 4 benefit yaitu: Intelektual benefit, Emotional benefit, Spritual benefit dan Vertikan benefit. Tribun Batam juga merupakan bagian dari jaringan kantor berita Group Tribun. Kelemahan yang dihadapi oleh Tribun Batam adalah rapat redaksi yang dilaksanakan

pada sore hari tidak diwajibkan untuk diikuti oleh anggota tim redaksi seperti reporter. Pada Tribun Batam terdapat kelemahan yaitu reporter yang juga tidak diwajibkan untuk datang pada rapat sore hari sehingga ada reporter yang datang dan tidak. Hal ini dapat menjadi kendala sehingga reporter tidak dapat ikut andil dalam penentuan berita *headline news* atau berita utama.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penulis hanya melakukan penelitian terkait dengan manajemen redaksional dalam menarik minat pembaca pada Batam Pos dan Tribun Batam. Penulis tidak meneliti terkait dengan proses produksi media cetak sehingga topik ini dapat dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut oleh penelitian selanjutnya. Penulis juga hanya melakukan penelitian terhadap redaksi Batam Pos dan Tribun Batam, pembaca dari Batam Pos dan Tribun Batam tidak penulis teliti untuk mengetahui respon pembaca terhadap berita yang ditulis. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang penulis miliki.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Batam Pos dan Tribun Batam untuk mewajibkan reporter untuk datang pada saat rapat sore hari. Hal tersebut dikarenakan reporter yang mengetahui secara langsung berita yang diambilnya. Reporter yang datang pada saat rapat sore dapat membahas berita yang ditulisnya sehingga berita yang ditulis dapat ikut masuk dalam berita di *headline news* atau tidak.

2. Diharapkan kepada Batam Pos dan Tribun Batam untuk meningkatkan jumlah SDM dan keterampilan yang dimiliki dengan mengadakan pelatihan jurnalistik secara rutin untuk semua anggota tim redaksi tidak membedakan masih baru ataupun yang sudah bekerja lama.
3. Diharapkan kepada Batam Pos dan Tribun Batam untuk memberikan sanksi, peringatan kepada anggota tim redaksi jika mematikan telepon pada saat menjalankan tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Wiling. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Junaedi, Fajar. 2014. *Manajemen Media Massa*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2014. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2013. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rangkuti, Freddy. 2016. Cetakan ke-22. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, Yohanes. 2014. *Modul Manajemen Media Cetak*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Skripsi:

- Anugrah, Mohammad Fajri Dwi. 2017. Strategi Manajemen Redaksional dan Manajemen Periklanan *Beritagar.Id* Sebagai Situs Berita Berbasis Kurasi di Indonesia. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Habibi, Reni Nurani Putri. 2010. Manajemen Redaksi Harian Republika dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Cetak. *Skripsi Konsentrasi Jurnalistik*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kurniatmoko, Emanuel Bambang. 2016. Strategi Manajemen Redaksional Dalam Proses Pembuatan Berita Lokal (Studi di Harian Pagi Tribun Jogja). *Skripsi Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Rachelita, Yosephine Laura. 2014. *Fungsi Media Massa Lokal sebagai Pewarisan Nilai Budaya*. Skripsi Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Sakti, Eka Prabowo. 2013. Manajemen Redaksional Majalah Cekidot Dalam Pemberitaan Untuk Menarik Minat Pembaca Anak Muda di DIY. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Jurnal:

Fazrsyansyah, Irfan dkk. 2014. Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013). *Jurnal ASPIKOM*, Volumen 2, Nomor 2, Januari 2014, hlm. 85-102.

Nainggolan, Bastian. Benteng Daerah: Persaingan Grup Koran Lokal Nasional dan Lokal pada Pasar Pembaca Daerah. 2017. Diakses melalui http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13388/8/BOOK_Mediamorfosa_Bastian%20N_Benteng%20Daerah.pdf

Maryanto, Imam dan Rummyeni. 2014. Manajemen Redaksional Surat Kabar Harian Umum Haluan Riau dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan. *Jurnal FISIP*. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau. Volume 1 No 2, Oktober 2014.

Yusuf, Iwan Awaluddin. 2011. Media Lokal dalam Konstelasi Komunikasi Politik di Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Volume 14 Nomor 3 Maret 2011.

Sumber Internet:

<http://thesocratesmedia.co/batam-pos-yang-terbaik-koran-nomor-1-di-kepri/>
diakses tanggal 28 November 2016

<http://agency-iklan.com/tag/koran-tribun-batam/> diakses tanggal 28 November 2016

<http://www.eastspring.co.id> diakses tanggal 28 November 2016

repository.uinjkt.ac.id, akses 17 Maret 2018

www.research.marketing.co.id, akses 17 Maret 2018

es.scribd.com, akses 17 Maret 2018

<http://www.suara.com/bisnis/2015/11/23/145446/inilah-2-penyebab-industri-media-cetak-terpukul>, diakses pada 30 April 2017